

LAPORAN SKRIPSI

PERPUSTAKAAN UMUM KOTA JEMBER DENGAN TEMA ARSITEKTUR POSTMODERN

SKRIPSI – AR 8324
SEMESTER GANJIL 2010-2011
Sebagai Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Teknik Arsitektur



Disusun Oleh:

WENY ANITA WIRAYU

05.22.068

Pembimbing:

DR.Ir. Lalu Mulyadi, MTA

Ir. Gaguk Sukowiyono, MT

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG**

2011

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN

JUDUL :

**PERPUSTAKAAN UMUM KOTA JEMBER
DENGAN TEMA ARSITEKTUR POSTMODERN**

Laporan ini telah diperiksa dan disetujui sebagai laporan skripsi untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Teknik di Program Studi Arsitektur - FTSP ITN Malang

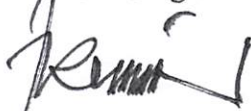
Disusun Oleh :

Nama : WENY ANITA WIRAYU

NIM: 05.22.068

Menyetujui :

Dosen Pembimbing I



DR. Ir. Lalu Mulyadi, MTA

NIP.Y 101.870.0153

Dosen Pembimbing II



Ir. Gaguk Sukowiyono, MT

NIP.Y 102.850.0114



Ketua Program Studi Arsitektur



Ir. Didick Suharjanto, MT

NIP.Y 103.900.0215

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

Nama : WENY ANITA WIRAYU

NIM : 05.22.068

Program Studi : ARSITEKTUR

Judul : ***PERPUSTAKAAN UMUM KOTA JEMBER***

DENGAN TEMA ARSITEKTUR POSTMODERN

Dipertahankan di hadapan Tim Penguji Ujian Skripsi jenjang Program Strata Satu (S-1)

Hari : RABU

Tanggal : 26 Januari 2011

Hasil Ujian : Lulus dengan nilai " B "

PANITIA UJIAN SKRIPSI



KETUA,

[Signature]
Ir. Didiek Suharjanto, MT
NIP.Y 103.900.0215

SEKRETARIS

[Signature]
Ir. Gaguk Sukowiyono, MT
NIP.Y 102.850.0114

ANGGOTA PENGUJI

PENGUJI I

[Signature]
Ir. Djoko Suwanto
NIP.Y 101.870.0184

PENGUJI II

[Signature]
Ir. Gatot Adi Susilo, MT
NIP. 101.880.0185

LEMBAR JADWAL Pengerjaan Skripsi

Nama : WENY ANITA WIRAYU
NIM : 05.22.068
Program Studi : ARSITEKTUR
Judul : *PERPUSTAKAAN UMUM KOTA JEMBER
DENGAN TEMA ARSITEKTUR POSTMODERN*

Waktu Pelaksanaan : 22 September s/d 19 Januari
Waktu Pengujian : 26 Januari 2011
Hasil Ujian : **LULUS DENGAN NILAI “ B “**

No	Tahapan Pelaksanaan	Minggu ke																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	Visualisasi Desain	█																			
2	Proses Desain									█											
3	Drafting														█						
4	Penyusunan Laporan																	█			

Malang, Februari 2011

Koordinator Skripsi


Ir. Gatot Adi Susilo, MT
NIP. Y 101.880.0185

Mahasiswa


Weny Anita Wirayu
NIM. 05.22.068

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala kuasa yang tak terhingga, atas kebaikan dan kasihNya sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **PERPUSTAKAAN UMUM KOTA JEMBER DENGAN TEMA ARSITEKTUR POSTMODERN** dengan baik sesuai waktu yang telah ditetapkan. Skripsi ini disusun dengan tujuan sebagai persyaratan kelulusan dan untuk mendapat Gelar Sarjana Teknik pada Jurusan Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Institut Teknologi Nasional Malang.

Menyadari bahwa selesainya skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan yang telah diberikan oleh berbagai pihak, maka penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Ir.A. Agus Santoso, MT selaku Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan.
2. Bapak Ir. Didiek Suharjanto selaku Ketua Jurusan Arsitektur.
3. Bapak DR.Ir. Lalu Mulyadi, MTA selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan yang baik dan membangun.
4. Bapak Ir. Gaguk Sukowiyono, MT selaku Dosen Pembimbing II yang juga telah memberikan bimbingan, arahan, dan masukan.
5. Bapak Ir. Adhi Widyarthara, MTA selaku Dosen Penguji I pada tahap Visualisasi Desain.
6. Ibu Debby Budi Susanti, ST MT selaku Dosen Penguji II tahap Visualisasi Desain.
7. Bapak Ir. Joko Suwanto selaku Dosen Penguji I tahap Desain yang telah memberikan saran dan kritik yang sangat berguna.
8. Bapak Ir, Gatot Adi Susilo, MT selaku Dosen Penguji II tahap Usulan Desain dan Koordinator Skripsi Jurusan Teknik Arsitektur, yang telah memberikan saran dan kritik yang membangun.
9. Bapak dan Ibu Dosen Institut Teknologi Nasional Malang khususnya Jurusan Teknik Arsitektur atas ilmu serta bimbingan yang telah diberikan.

Penyusun juga tidak lupa menyampaikan ucapan terima kasih yang begitu dalam, khususnya kepada :

1. Keluarga terkasih : Ayah dan Mummu, Emma “ MySweetSister “, Emak (Nenek tercinta) atas doa yang tidak pernah putus, dukungan yang tidak pernah berhenti, serta semangat yang senantiasa mengalir.
2. Teman – Teman studio skripsi serta Sahabat – Sahabat tersayang, atas kebersamaan, doa dan dukungan yang terus ada setiap saatnya.
3. Pengisi rasa dan logika, yang setiap detik memberi pelajaran untuk kuat dan percaya bahwa “ Segala sesuatu pasti terjadi indah tepat pada waktunya, tidak datang lebih awal maupun terlambat untuk hadir “.
Thanks for everythin’

Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan berkat dan kemuliaan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan baik moriil maupun sprituil kepada penyusun demi terselesaikannya laporan skripsi ini.

Disadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari sempurna, maka penulis sangat berharap adanya masukan berupa saran maupun kritik yang membangun baik mengenai isi, penulisan, maupun desain untuk mendapatkan hasil yang lebih baik di masa yang akan datang. Pada akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi ilmu pengatuan dan teknologi.

Malang, Februari 2011

Penulis

PERPUSTAKAAN UMUM KOTA JEMBER DENGAN TEMA ARSITEKTUR POSTMODERN

Weny Anita Wirayu

(Jurusan Teknik Arsitektur, FTSP – ITN Malang)

A B S T R A K S I

Perpustakaan Umum adalah suatu tempat berupa ruangan yang menyediakan sarana informasi dalam berbagai bentuk yang disediakan bagi masyarakat. Menghimpun informasi dalam berbagai bentuk atau format yang bertujuan untuk menambah pengetahuan serta meningkatkan mutu pendidikan masyarakat khususnya pelajar dan mahasiswa.

Tujuan Perpustakaan umum untuk berfungsi untuk mendidik dan mengembangkan apresiasi budaya masyarakat melalui berbagai aktifitas, seperti : pameran, pertunjukkan, bedah buku, mendongeng, seminar, dan sebagainya.

Karena seperti yang telah diketahui, Begitu pentingnya membaca tidak terlepas dari peranan buku. Membaca buku merupakan jendela dunia. Dengan membaca, tidak perlu berkeliling dunia untuk sekedar mengetahui suatu informasi yang letaknya bermil-mil jauhnya karena didalam buku terdapat informasi-informasi yang dibutuhkan.

Tema Arsitektur Postmodern dipilih sebagai tema yang cocok dengan keadaan sekitar lokasi, serta belum adanya fasilitas dan upaya yang mampu meningkatkan kemauan dan kegemaran membaca masyarakat. Bahkan, kegiatan-kegiatan yang sifatnya mendorong minat dan kecintaan pada buku seperti pameran dan bedah buku masih jarang diadakan. Citra kota pariwisata dan kota pendidikan saat ini terus menjadi pemicu masyarakat luar untuk berkunjung di kota Jember.

Kata Kunci : Kota Jember, Perpustakaan Umum, Arsitektur Postmodern

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN	
KATA PENGANTAR	i
ABSTRAKSI	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2. Tujuan dan Sasaran	3
1.3. Batasan	4
1.4.1 Permasalahan	5
1.4.2 Rumusan Masalah	7
BAB II METODOLOGI	
2.1 Metode Perancangan	8
2.2 Diagram Alir Proses Perancangan	8
2.3 Metode Analisa	10
BAB III KAJIAN OBJEK	
3.1 Studi Literatur	12
3.1.1 Sejarah Perpustakaan	12
3.1.2 Pengertian Judul	14
3.1.3 Jenis-Jenis Perpustakaan	16
3.1.4 Peranan, Tugas, dan Fungsi Perpustakaan	17
3.1.5 Pemahaman Objek.....	20
Studi Banding Objek	21
Contoh Perpustakaan di dunia	25

BAB IV KAJIAN TEMA

4.1 Kajian Literatur	30
4.1.1 Pengertian Postmodern dan Arsitektur Postmodern	30
4.3 Perbedaan karakter Modernisme dan PostModernisme	32

BAB V IDENTIFIKASI LOKASI DAN TAPAK

5.1 Gambaran Umum	42
5.1.1 Data-data lingkungan	43
5.1.2 Lokasi	45

BAB VI ANALISA

6.1 Analisa Ruang	48
6.1.1 Pengelompokkan ruang	48
6.1.2 Analisa ruang	50
6.1.3 Pola Hubungan Ruang	53
6.1.4 Prasyarat Ruang	56
6.1.5 Besaran Ruang	60
6.1.6 Zoning Fungsional	75
6.1.7 Zoning perantai	76
6.2 Analisa Tapak	78
6.3 Analisa Bentuk	77
6.4 Analisa Struktur dan Utilitas	81
6.4.1 Analisa Struktur	81
6.4.2 Analisa Utilitas	83

Daftar Pustaka

Lampiran

DAFTAR GAMBAR

1. Perpustakaan Umum Malang	21
2. Ruang Baca Anak Perpustakaan umum Malang	22
3. Loker Peminjaman dan Pengembalian buku, Ruang Baca Umum	23
4. Ruang Display Buku, Ruang Membaca dan Diskusi	24
5. Foto Beberapa perpustakaan di dunia	25
Kansas City Public Library	25
National Library of The Czech Republic, Prague	26
National Library of Austria, Vienna	26
Marciana National Library, Venice, Venetian Republic	27
National Library of Malta, Valetta	27
Bavarian State Library, Munich, Germany	28
National Library of Belgium, Brussels	28
National and University Library of Slovenia	28
National Library of Croatia	29
National Library of Finland, Helsinki.....	29
6. Contoh bangunan Postmodern	30
6. Peta Kabupaten Jember	42
7. Peta Lokasi	45
8. Foto daerah sekitar site	45
9. Zoning Fungsional	75
10. Zoning perantai	76
11. Konsep bentuk	81
12. Sub Structure	81
13. Main Structure	82
14. Upper Structure	83

DAFTAR TABEL

1. Cakupan Pelayanan Perpustakaan	5
2. Diagram Alir Proses Perancangan	8
3. Diagram Pengertian Perpustakaan Umum	19
4. Tabel Topografi	43
5. Tabel Pembagian ruang sesuai kelompok kegiatan dan aktivitas	50
6. Diagram Alur Pengadaan Buku	53
7. Diagram Alur Pengunjung dan Pengelola Perpustakaan	54
8. Diagram Alur Pengembalian Buku	54
9. Diagram Alur Peminjaman Buku	55
10. Tabel Prasyarat Ruang	56
11. Tabel Besaran Ruang	60
12. Diagram Pengolahan Air Sabun	84
13. Diagram Jaringan Air Bersih	85
14. Diagram Pengolahan Air Kotor	86

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Indonesia turut serta dalam memajukan pembangunan di sektor ekonomi dan sosial yang bertujuan agar mampu mencukupi kebutuhan masyarakat, memberdayakan masyarakat, serta dapat bersaing dengan negara-negara lain. Namun hal ini tidak diimbangi dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia yang memadai dalam hal pendidikan karena angka buta huruf dan anak putus sekolah masih tinggi di negara ini. Data BPS 2006 menunjukkan bahwa masyarakat yang mendapatkan informasi lewat cara membaca buku baru mencapai 23,5 %. Kondisi tersebut kontras dengan perolehan informasi dari televisi yang mencapai 85,9 %. Kenyataannya bahwa televisi begitu digemari dibandingkan dengan membaca.

Padahal menurut Dharma Singh Khalsa, dalam *Brain Longevity*, televisi menjadikan otak pasif, melumpuhkan kemampuan berpikir kritis, dan terutama sekali merusak kecerdasan spasial dan otak sebelah kanan. Bahaya paling besar dari televisi ialah mengalihkan perhatian orang dari membaca buku. Hal yang patut dicontoh yaitu seorang eksekutif Microsoft, John Wood yang memilih keluar dari pekerjaannya demi memelopori terciptanya budaya baca dan memberantas buta huruf. John Wood mendirikan tak kurang dari 3.600 perpustakaan di Asia; menggagas *room to read* bagi anak-anak penyandang buta aksara, anak-anak miskin dan putus sekolah. John Wood begitu tersentuh tatkala bertemu dengan anak-anak buta aksara di kaki Gunung Himalaya.¹

¹ Dikutip dari Benyamin Banoe. 2009. Proposal Permohonan Bantuan Membangun Taman Bacaan kumia Kupang NTT. Entry from : citratimor@gmail.com

SKRIPSI ARSITEKTUR 2010 - 2011

Dalam perjalanan sejarah manusia dibidang pendidikan, membaca merupakan kebutuhan pokok yang harus dimiliki setiap orang agar bisa menjawab tantangan kehidupan masa depan. Pada tahun 1851, ahli filsafat Jerman, Arthur Schopenhauer menuliskan bahwa “ membaca setara dengan berpikir dengan menggunakan pikiran orang lain bukan pikiran sendiri “. ²

Dengan membaca, dapat menyelami pikiran orang lain dan menambahkan pikiran serta pengalaman orang lain tersebut kedalam pemikiran dan pengalaman bagi diri sendiri. Begitu pentingnya membaca tidak terlepas dari peranan buku. Seperti yang diketahui, membaca buku merupakan jendela dunia. Dengan membaca, tidak perlu berkeliling dunia untuk sekedar mengetahui suatu informasi yang letaknya bermil-mil jauhnya karena didalam buku terdapat informasi-informasi yang dibutuhkan. Pada jaman dulu, saat bahan bacaan sangat terbatas, pengadaan bahan bacaan dilakukan dengan cara menyalin. Namun seiring perkembangan jaman, pengadaan bahan bacaan cukup meningkat saat ditemukannya teknik cetak ala Gutenberg. Alat cetak ini mampu melipat gandakan cetakan dalam jumlah besar dengan waktu cukup singkat. Hal ini berlanjut dalam hal penjilidan dan penerbitan buku. Demikian pesatnya, buku menjadi sarana yang informatif dan edukatif. Banyaknya peredaran buku tentu saja tidak lepas dari peranan sebuah toko buku dan perpustakaan yang merupakan penyedia fasilitas. Banyaknya toko buku mengakibatkan persaingan antara satu sama lain, dimana masing-masing toko buku memiliki ciri dan konsep penataan ruang dan target konsumen yang berbeda. Namun semua toko buku memiliki kelemahan yang sama yaitu dalam hal tidak tersedianya tempat memadai dan nyaman untuk membaca buku secara leluasa seperti di perpustakaan. Begitu pentingnya membaca buku sehingga menjadi tolak ukur dari keberhasilan suatu pendidikan. Namun kendalanya adalah harga jual buku yang semakin naik, hal ini mengakibatkan penurunan harga beli masyarakat. Untuk mengatasi masalah ini, maka diperlukan kerjasama dari berbagai pihak agar harga buku menjadi stabil dan dapat dijangkau oleh masyarakat namun juga tidak

merugikan pihak penerbit buku.

² Dikutip dari : <http://warintek08.wordpress.com/tes/#>

SKRIPSI ARSITEKTUR 2010 - 2011

Konsep toko buku dan perpustakaan sangatlah berbeda karena toko buku bergerak dalam bidang perdagangan sedangkan perpustakaan bergerak pada bidang jasa dan pelayanan. Untuk memfasilitasi keduanya maka diperlukan satu konsep desain baru, dimana toko buku dipisahkan dengan perpustakaan namun dapat memenuhi keduanya. Dalam hal ini, pemilihan judul mengenai “ PERPUSTAKAAN UMUM “ di kota Jember dengan tema “ Arsitektur Postmodern “ dirasa sangat cocok untuk memfasilitasi kebutuhan tersebut. Tema Arsitektur PostModern dipilih sebagai tema yang cocok dengan keadaan sekitar lokasi, serta belum adanya fasilitas dan upaya yang mampu meningkatkan kemauan dan kegemaran membaca masyarakat. Bahkan, kegiatan-kegiatan yang sifatnya mendorong minat dan kecintaan pada buku seperti pameran dan bedah buku masih jarang diadakan. Dukungan fasilitas baca yang mampu tidak sekedar memajang buku di rak perpustakaan atau toko buku. Citra kota pariwisata dan kota pendidikan saat ini terus menjadi pemicu masyarakat luar untuk berkunjung di kota ini. Hal ini tentunya dijadikan motivasi dan dorongan positif yang harus disikapi dengan semakin mengisi keberagaman dan alternatif tempat untuk bersantai bagi para penikmat keindahan Kota Jember yang juga menginginkan informasi-informasi terbaru.

1.2. TUJUAN DAN SASARAN

1.2.1 Tujuan

- Merancang sebuah Perpustakaan Umum dengan mempertimbangkan pengaruh keadaan lingkungan sekitar terhadap bangunan dan begitu juga sebaliknya..
- Aktifitas utama dari perpustakaan adalah menghimpun informasi dalam berbagai bentuk atau format untuk pelestarian bahan pustaka dan sumber informasi sumber ilmu pengetahuan lainnya. Sebagai pusat informasi dan sumber belajar

SKRIPSI ARSITEKTUR 2010 - 2011

mengenai masa lalu, sekarang, dan masa akan datang. Selain itu, juga dapat menjadi pusat penelitian, rekreasi dan aktifitas ilmiah lainnya.

- Untuk menciptakan masyarakat terpelajar dan terdidik, terbiasa untuk membaca, berbudaya tinggi.
- Menyediakan sarana atau tempat untuk menghimpun berbagai sumber informasi untuk dikoleksi secara terus menerus, diolah dan diproses.
- Sebagai sarana atau wahana untuk melestarikan hasil budaya (ilmu pengetahuan, teknologi dan budaya) melalui aktifitas pemeliharaan dan pengawetan koleksi.

1.2.2 Sasaran

- Merancang bangunan yang sesuai dengan kondisi lingkungan sekitar tapak.
- Merancang bangunan yang mendukung fungsi edukasi serta rekreasi, dengan memanfaatkan potensi pemandangan yang ada pada sekitar tapak.

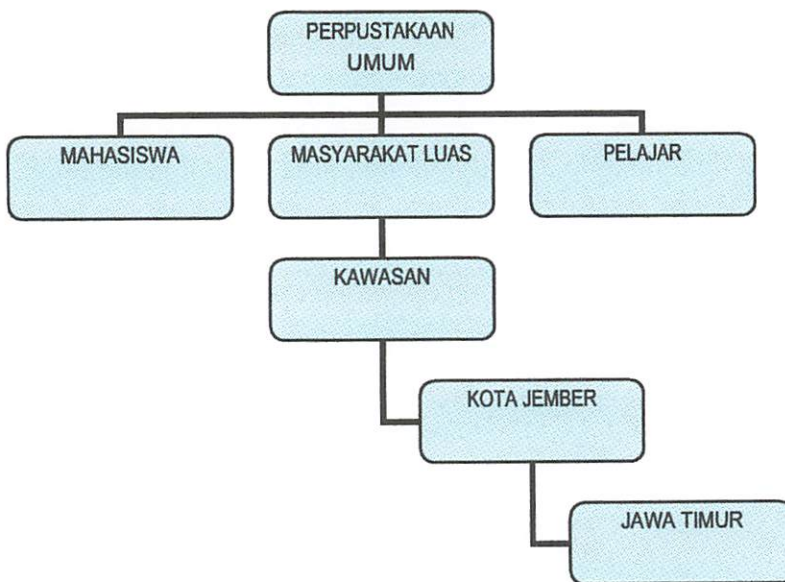
1.3. BATASAN

Peningkatan sumber daya manusia untuk merangsang perkembangan intelektual membutuhkan suatu wadah yang berfungsi sebagai sarana bagi para pelajar dan mahasiswa untuk mencari tempat informasi yang sebanyak-banyaknya. Dalam hal ini, perpustakaan yang berfungsi sebagai bangunan publik dapat memberikan kelancaran dalam pengumpulan data-data yang diperlukan. Ruang lingkup pelayanan diutamakan di wilayah kota Jember, namun tidak menutup kemungkinan masyarakat luar Jember mempergunakan fasilitas ini. Sasaran perpustakaan nantinya diperkirakan dapat menampung 70% Mahasiswa dan pelajar, baik dari dalam kota maupun dari luar kota. Menampung 20% kehadiran masyarakat luas yang membutuhkan informasi mengenai edukasi serta menampung 10% wisatawan yang datang ke kota Jember. Dengan menghadirkan taman dan ruang terbuka hijau yang bertujuan

SKRIPSI ARSITEKTUR 2010 - 2011

untuk menarik minat para pengunjung yang ingin mencari sarana edukasi baru yang sekaligus dapat dijadikan tempat rileks sejenak. Perpustakaan ini nantinya diharapkan tidak hanya menjadi sebuah bangunan saja namun tetap memperhatikan keadaan lingkungan sekitar. sesuai dengan pendapat Aldo Rossy.

Cakupan Pelayanan



1.4 PERMASALAHAN

1.4.1 Identifikasi Masalah

Sebagai pusat perdagangan di kawasan timur Jawa Timur, pada Perkembangannya Jember menjadi “Kota Pelajar” karena didukung dengan tumbuh suburnya lembaga-lembaga pendidikan dari PAUD hingga Perguruan Tinggi, baik Negeri maupun Swasta. Universitas Jember yang merupakan Perguruan Tinggi Negeri terbesar setelah Universitas

SKRIPSI ARSITEKTUR

2010 - 2011

Airlangga di Surabaya dan Universitas Brawijaya di Malang juga diminati banyak calon mahasiswa dari berbagai daerah di tanah air, didukung dengan tersedianya kampus megah di kawasan Tegalboto. Untuk itulah Pemerintah Kabupaten Jember memasukkan bidang pendidikan sebagai salah satu prioritas kebijakan pembangunan, disamping kesehatan dan pertanian. Pembangunan bidang pendidikan diarahkan pada upaya peningkatan program efisiensi pengelolaan, agar secara efektif dapat memacu pada peningkatan mutu pendidikan serta pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan secara berkelanjutan. Dalam upaya pengembangan sistem pendidikan yang demokratis, partisipatif dan berkualitas, serta peningkatan efektifitas, efisiensi dan produktivitas lembaga pendidikan yang ada untuk mencapai output yang dibutuhkan. Kota Jember juga membutuhkan Perpustakaan bertema Arsitektur Postmodern yang diharapkan dapat menyuguhkan sarana pendidikan yang disertai sarana rekreasi. Perpustakaan menyediakan fasilitas membaca yang tentunya terpisah dari tempat penyewaan buku itu sendiri. Fasilitas ini berfungsi sebagai sarana wacana bagi pengunjung yang tertarik untuk membeli buku-buku terbaru, selain itu yang sudah tidak beredar dipasaran namun masih dapat memberikan sejumlah informasi yang penting. Dengan adanya fasilitas membaca buku diluar ruangan toko buku, kegiatan membaca tidak menjadi kaku dan membosankan. Apabila pengunjung hanya ingin melihat-lihat buku atau membaca dan mencari literatur-literatur maka dapat memanfaatkan fasilitas perpustakaan yang disediakan secara gratis. Sedangkan apabila pengunjung ingin mencari buku baru dan membeli tanpa membuka segel maka dapat memanfaatkan sarana Toko Buku. Perpustakaan yang disertai penyediaan fasilitas penjualan buku ini merupakan media paling cocok untuk memenuhi kebutuhan para pembaca yang membutuhkan pengetahuan dan informasi. Lokasi Perpustakaan ini sendiri berada dekat pada kawasan center atau pusat kota yaitu alun-alun kota Jember.

SKRIPSI ARSITEKTUR 2010 - 2011

Tingginya aktifitas yang dilakukan pada kawasan ini diharapkan memicu minat masyarakat untuk mengunjungi lokasi ini, namun kemacetan yang terjadi karena tingginya mobilitas pada jam-jam tertentu ditakutkan mengganggu kegiatan atau aktifitas pada Perpustakaan itu sendiri. Lokasi yang dipilih terletak ditengah-tengah kota bertujuan untuk menarik minat masyarakat, dimana setiap harinya masyarakat mengunjungi Alun-Alun kota untuk menikmati fasilitas-fasilitas yang telah disediakan. Dengan adanya Perpustakaan yang terletak dekat dengan Alun-Alun diharapkan mampu menggugah minat dan keterkaitan semua kalangan masyarakat untuk membaca.

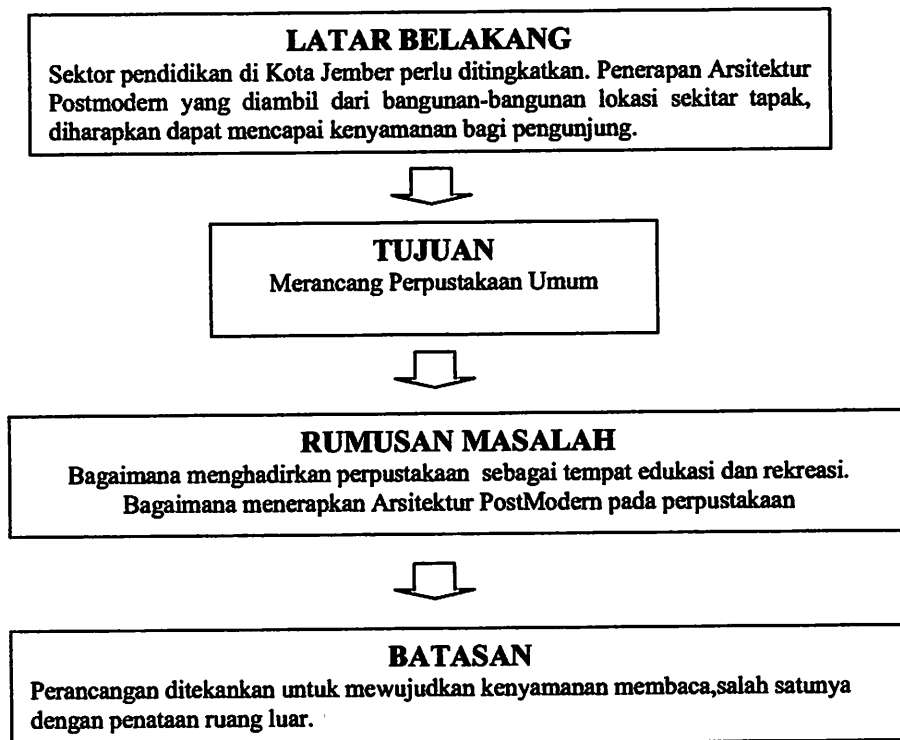
1.4.2 Rumusan Masalah

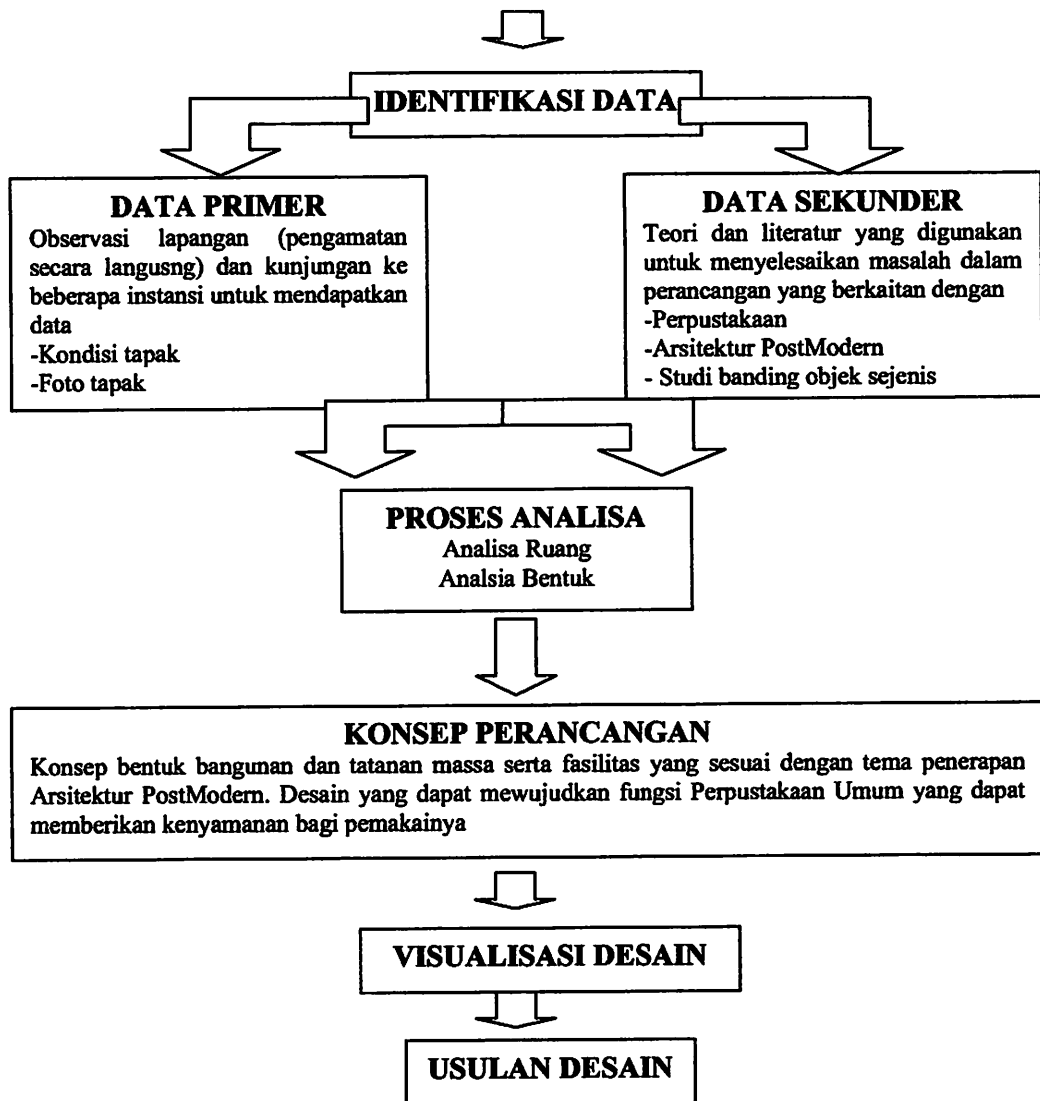
Bagaimana membuat para pengunjung tidak menjadi jenuh membaca. Namun, adanya pembenturan obyek dengan lokasi dapat menjadi masalah dikemudian hari karena masih kurangnya wawasan dan literatur mengenai obyek dengan tema yang serupa dapat mengakibatkan tidak maksimalnya pengetahuan yang ingin digali. Karena dewasa ini, semua pihak berlomba-lomba menciptakan sebuah bangunan dengan gaya arsitektur modern tanpa menyesuaikan segala sesuatunya dan peduli dengan lingkungan alam sekitar, Hal ini dikarenakan dalam mewujudkan arsitektur postmodern, harus mempertimbangkan masalah lingkungan sekitar tapak.

BAB II
METODOLOGI

2.1 METODE PERANCANGAN

DIAGRAM ALIR PROSES PERANCANGAN





o Teknik Pengumpulan Data

- a. Studi Literatur yaitu memilih data-data yang ada hubungannya dan erat berkaitan dengan permasalahan yang akan digunakan sebagai landasan teori.

Menurut Lubis, Mochtar (1999), buku merupakan senjata kukuh dan berdaya hebat untuk melakukan serangan terhadap perubahan sosial, termasuk perubahan dalam nilai-nilai manusia dan kemasyarakatan.

SKRIPSI ARSITEKTUR 2010 - 2011

Dalam peningkatan kualitas hidup, membaca dapat memberikan manfaat bagi diri pembaca, antara lain :

1. Meningkatkan perkembangan diri
 2. Mengetahui perkembangan berita yang terjadi
 3. Melatih daya pikir dan imajinasi
 4. Mengembangkan minat terhadap bidang keilmuan
- b. Observasi atau Studi banding yaitu kegiatan yang dilakukan secara sistematis, yang bertujuan untuk mengamati obyek dan lokasi. Dalam hal ini, kondisi dan faktor yang ada di lapangan dari wadah yang serupa.

2.3 METODE ANALISA

Dengan data-data primer dan sekunder yang ada, langkah selanjutnya adalah menggunakan data yang ada untuk kemudian menjadi acuan pada proses analisa. Dengan persyaratan analisa sebagai berikut :

Penzoningan makro dan mikro mempertimbangkan potensi dan permasalahan yang ada pada tapak.

Pengolahan orientasi massa bangunan dan fasilitas ruang luar pada tapak, ditekankan sesuai dengan penerapan tema Arsitektur Postmodern.

Analisa-analisa dalam perancangan Perpustakaan Umum ini antara lain:

o Analisa Ruang

Data-data mengenai perpustakaan, studi banding serta pengetahuan tentang Arsitektur Postmodern akan digunakan untuk menentukan pengguna objek, aktivitas baik didalam dan diluar ruangan, kebutuhan ruang, prasyarat ruang, hubungan ruang, besaran ruang dan tatanan ruang. Sedangkan data mengenai perpustakaan di Kota Jember akan digunakan untuk menentukan pendekatan secara proyeksi mengenai kapasitas perpustakaan yang direncanakan dalam jangka waktu tertentu

SKRIPSI ARSITEKTUR 2010 - 2011

o Analisa Tapak

Data kondisi tapak dan iklim, peta dan ilmu arsitektur postmodern, akan digunakan sebagai acuan dalam menganalisa sirkulasi dan pencapaian, orientasi bangunan, serta zoning fasilitas ruang luar.

Data mengenai kondisi tapak dan lingkungan sekitar, peta, data perpustakaan, dan studi banding menjadi acuan dalam merancang unsur ruang luar, ruang terbuka hijau serta fasilitas ruang luar.

o Analisa Bentuk

Data mengenai kondisi perpustakaan, studi banding dan ilmu arsitektur postmodern akan digunakan dalam menentukan tatanan bentuk dan tampilan pada rancangan nantinya.

o Analisa Struktur dan Utilitas

Data mengenai kondisi tapak, peta, data perpustakaan, kebutuhan dan studi banding menjadi acuan dalam menentukan sistem struktur serta utilitas pada perancangan ini.

BAB III

KAJIAN OBJEK

3.1.1 Sejarah Perkembangan Perpustakaan di Indonesia

Sejarah perpustakaan di Indonesia dapat dimulai pada tahun 400-an, saat lingga batu dengan tulisan Pallawa ditemukan dari periode Kerajaan Kutai. Musafir Fa-Hsien dari tahun 414 M menyatakan bahwa di kerajaan Ye-po-ti, yang sebenarnya kerajaan Tarumanegara banyak dijumpai kaum Brahmana yang tentunya memerlukan buku atau manuskrip keagamaan yang mungkin disimpan di kediaman pendeta. Pada sekitar tahun 695 M, menurut musafir I-tsing dari Cina, di Ibukota Kerajaan Sriwijaya hidup lebih dari 1000 orang biksu dengan tugas keagamaan dan mempelajari agama Budha melalui berbagai buku.

Di pulau Jawa, sejarah perpustakaan dimulai pada masa Kerajaan Mataram, hal ini karena dikenal pujangga keraton yang menulis berbagai karya sastra. Pada jaman Majapahit dihasilkan dihasilkan buku Negarakertagama yang ditulis oleh Mpu Prapanca. Sedangkan Mpu Tantular menulis buku Sutasoma. Kedatangan bangsa Barat pada abad ke-16 membawa budaya tersendiri, perpustakaan mulai didirikan mula-mula untuk tujuan menunjang program penyebaran agama mereka. Berdasarkan sumber sekunder perpustakaan paling awal berdiri pada masa ini adalah pada masa VOC (Vereenigde Oost Indische Compagnie) yaitu perpustakaan gereja di Batavia (kini Jakarta) yang dibangun sejak 1624. Namun karena beberapa kesulitan perpustakaan ini baru diresmikan pada 27 April 1643 dengan penunjukan pustakawan bernama Ds. (Dominus) Abraham Fierenius.

SKRIPSI ARSITEKTUR 2010 - 2011

Pada masa inilah perpustakaan tidak lagi diperuntukkan bagi keluarga kerajaan saja, namun mulai dinikmati oleh masyarakat umum. Perpustakaan meminjamkan buku untuk perawat rumah sakit Batavia, bahkan peminjaman buku diperluas sampai ke Semarang dan Juana (Jawa Tengah). Jadi pada abad ke-17 Indonesia sudah mengenal perluasan jasa perpustakaan (kini layanan seperti ini disebut dengan pinjam antar perpustakaan atau interlibrary loan). Lebih dari seratus tahun kemudian berdiri perpustakaan khusus di Batavia. Pada tanggal 25 April 1778 berdiri Bataviaasche Genootschap van Kunsten en Wetenschappen (BGKW) di Batavia. Bersamaan dengan berdirinya lembaga tersebut berdiri pula perpustakaan lembaga BGKW. Pendirian perpustakaan lembaga BGKW tersebut diprakarsai oleh Mr. J.C.M. Rademaker, ketua Raad van Indie (Dewan Hindia Belanda). Ia memprakarsai pengumpulan buku dan manuskrip untuk koleksi perpustakaannya. Perpustakaan ini kemudian mengeluarkan katalog buku yang pertama di Indonesia yaitu pada tahun 1846 dengan judul *Bibliotecae Artiumcientiaerumquae Batavia Florest Catalogue Systematicus* hasil suntingan P.Bleeker.

Edisi kedua terbit dalam bahasa Belanda pada tahun 1848. Perpustakaan ini aktif dalam pertukaran bahan perpustakaan. Penerbitan yang digunakan sebagai bahan pertukaran adalah *Tijdschrift voor Indische Taal-, Land- en Volkenkunde, Verhandelingen van het Bataviaasch Genootschapn van Kunsten en Wetenschappen, Jaarboek* serta *Werken buiten de Serie*. Karena prestasinya yang luar biasa dalam meningkatkan ilmu dan kebudayaan, maka namanya ditambah menjadi *Koninklijk Bataviaasch Genootschap van Kunsten en Wetenschappen*. Nama ini kemudian berubah menjadi Lembaga Kebudayaan Indonesia pada tahun 1950. Pada tahun 1962 Lembaga Kebudayaan Indonesia diserahkan kepada Pemerintah Republik Indonesia dan namanya pun diubah menjadi Museum Pusat. Koleksi perpustakaannya menjadi bagian dari Museum Pusat dan dikenal dengan Perpustakaan Museum Pusat.

SKRIPSI ARSITEKTUR 2010 - 2011

Nama Museum Pusat ini kemudian berubah lagi menjadi Museum Nasional, sedangkan perpustakaananya dikenal dengan Perpustakaan Museum Nasional. Pada tahun 1980 Perpustakaan Museum Nasional dilebur ke Pusat Pembinaan Perpustakaan. Perubahan terjadi lagi pada tahun 1989 ketika Pusat Pembinaan Perpustakaan dilebur sebagai bagian dari Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

3.1.2 Pengertian Judul

Perpustakaan berasal dari bahasa Sansekerta yaitu “pustaka” yang berarti buku. Adapun pendapat lain mengenai perpustakaan :

- Geodfrey Thompson, *Planning and Design of Library Building*. Perpustakaan adalah tempat penyimpanan hasil pikiran, ide manusia serta ungkapan kreatifitas imajinasi yang dibuat agar mudah digunakan semua orang.
- *The Random Dictionary The English Language, Colledge Edition* Impreddum : New York, Random House, 1968. Perpustakaan adalah suatu tempat berupa ruangan atau bangunan yang berisi buku-buku dan bahan lain untuk membaca, belajar, mencari referensi.
- Tjoun, Moh. Yoesoef dan S. Pardede R.A, 1996, *Perpustakaan Indonesia dari Jaman ke Jaman*, kantor Bibliografi Nasional Depdikbud, Jakarta.
- Perpustakaan adalah kumpulan buku-buku dan bahan-bahan pustaka lain yang diorganisasikan dan diadministrasikan untuk bacaan, konsultasi dan belajar.
- Perpustakaan diartikan sebuah ruangan atau gedung yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu yang digunakan pembaca bukan untuk dijual (Sulisty, Basuki ; 1991).

SKRIPSI ARSITEKTUR 2010 - 2011

- Menurut RUU Perpustakaan pada Bab I pasal 1 menyatakan Perpustakaan adalah institusi yang mengumpulkan pengetahuan tercetak dan terekam, mengelolanya dengan cara khusus guna memenuhi kebutuhan intelektualitas para penggunanya melalui beragam cara interaksi pengetahuan.
- Perpustakaan adalah fasilitas atau tempat menyediakan sarana bahan bacaan. Tujuan dari perpustakaan sendiri, khususnya perpustakaan perguruan tinggi adalah memberikan layanan informasi untuk kegiatan belajar, penelitian, dan pengabdian masyarakat dalam rangka melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi (Wiranto dkk,1997).
- Secara umum dapat kami simpulkan bahwa pengertian perustakaan adalah suatu institusi unit kerja yang menyimpan koleksi bahan pustaka secara sistematis dan mengelolanya dengan cara khusus sebagai sumber informasi dan dapat digunakan oleh pemakainya. Namun, saat ini pengertian tradisional dan paradigma lama mulai tergeser seiring perkembangan berbagai jenis perpustakaan, variasi koleksi dalam berbagai format memungkinkan perpustakaan secara fisik tidak lagi berupa gedung penyimpanan koleksi buku.

Ada dua unsur utama dalam perpustakaan, yaitu buku dan ruangan. Namun, di zaman sekarang, koleksi sebuah perpustakaan tidak hanya terbatas berupa buku-buku, tetapi bisa berupa film, slide, atau lainnya, yang dapat diterima di perpustakaan sebagai sumber informasi. Kemudian semua sumber informasi itu diorganisir, disusun teratur, sehingga ketika kita membutuhkan suatu informasi, kita dengan mudah dapat menemukannya.

“ Dengan memperhatikan keterangan di atas, dapat disimpulkan bahwa perpustakaan adalah suatu unit kerja yang berupa tempat menyimpan koleksi bahan pustaka yang diatur secara sistematis dan dapat digunakan oleh pemakainya sebagai sumber informasi.” (Sugiyanto)

3.1.3 Jenis – Jenis Perpustakaan

Jenis – jenis perpustakaan yang ada dan berkembang di Indonesia menurut penyelenggaraan dan tujuannya dibedakan menjadi :

- Perpustakaan Digital adalah Perpustakaan yang berbasis teknologi digital atau mendapat bantuan komputer dalam seluruh aktifitas di perpustakaan secara menyeluruh. Contohnya : Buku atau informasi dalam format electric book, piringan, pita magnetik, CD atau DVD room.
- Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, selanjutnya disebut Perpustakaan Nasional, adalah Lembaga Pemerintah Non Departemen (LPND) yang melaksanakan tugas pemerintahan di bidang perpustakaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang berkedudukan di Ibukota Negara.
- Perpustakaan Provinsi adalah Lembaga Teknis Daerah Bidang Perpustakaan yang diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah Provinsi yang mempunyai tugas pokok melaksanakan pengembangan perpustakaan di wilayah provinsi serta melaksanakan layanan perpustakaan kepada masyarakat.
- Perpustakaan Kabupaten/Kota adalah Lembaga Teknis Daerah Bidang Perpustakaan yang diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota, yang mempunyai tugas pokok melaksanakan pengembangan perpustakaan di wilayah Kabupaten/Kota serta melaksanakan layanan perpustakaan kepada masyarakat umum.
- Perpustakaan Umum : Perpustakaan yang ada di bawah lembaga yang mengawasinya. Perpustakaan umum terbagi atas :
Perpustakaan Umum Kecamatan, adalah Perpustakaan yang berada di Kecamatan sebagai cabang layanan Perpustakaan Kabupaten/Kota yang layanannya diperuntukkan bagi masyarakat di wilayah masing-masing.

SKRIPSI ARSITEKTUR 2010 - 2011

- Perpustakaan Umum Desa/Kelurahan adalah perpustakaan yang berada di Desa/Kelurahan sebagai cabang layanan Perpustakaan Kabupaten/Kota yang layanannya diperuntukkan bagi masyarakat di desa/kelurahan masing-masing.
- Perpustakaan Khusus : Perpustakaan yang diperuntukkan untuk koleksi-koleksi tokoh terkenal. Contohnya : Perpustakaan Bung Hatta.
- Perpustakaan lembaga Pendidikan : Perpustakaan yang berada di lingkungan lembaga pendidikan (SD, SMP, SMA, PT, dan LSM). Contohnya :
- Perpustakaan Universitas. Pada perpustakaan tingkat PT, perpustakaan dapat dibagi kembali menjadi dua, yaitu : perpustakaan pusat dan perpustakaan tingkat fakultas.
- Perpustakaan Lembaga Keagamaan : Perpustakaan yang berada di lingkungan lembaga keagamaan. Contohnya : Perpustakaan Masjid, perpustakaan Gereja, dll
- Perpustakaan Pribadi : Perpustakaan yang diperuntukkan untuk koleksi sendiri dan dipergunakan dalam ruang lingkup yang kecil. Contohnya : Perpustakaan keluarga.

3.1.4 Peranan, Tugas, dan Fungsi Perpustakaan

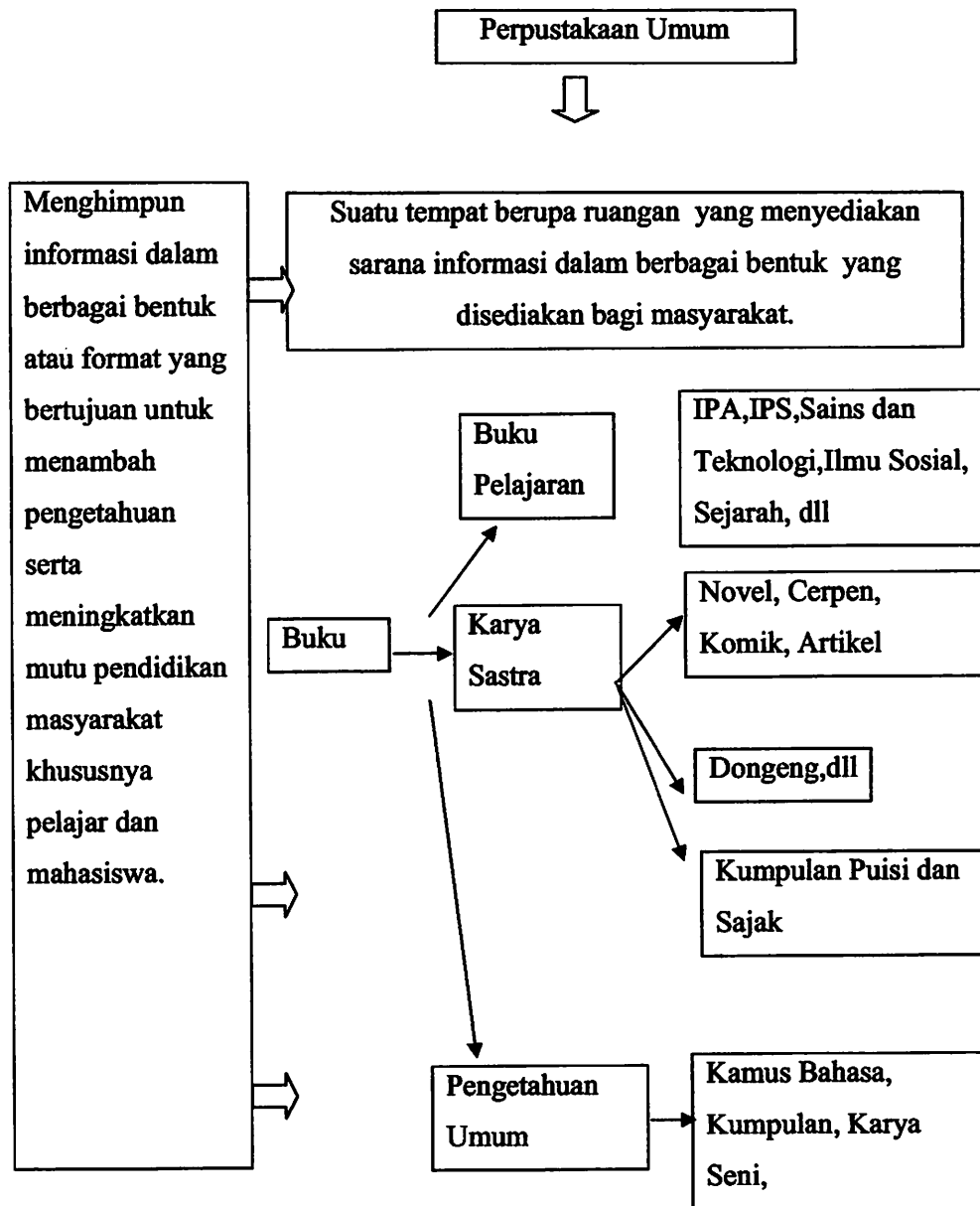
Peranan Perpustakaan :

- Menjadi media antara pemakai dengan koleksi sebagai sumber informasi pengetahuan.
- Menjadi lembaga pengembangan minat dan budaya membaca serta pembangkit kesadaran pentingnya belajar sepanjang hayat.
Mengembangkan komunikasi antara pemakai dan atau dengan penyelenggara sehingga tercipta kolaborasi, sharing pengetahuan maupun komunikasi ilmiah lainnya.
- Motivator, mediator dan fasilitator bagi pemakai dalam usaha mencari, memanfaatkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan pengalaman.

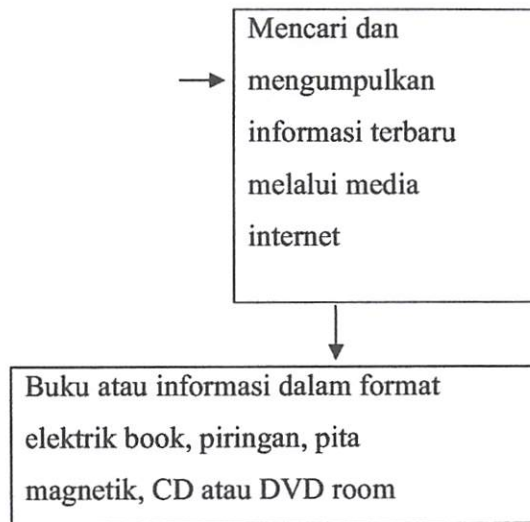
- Sebagai sarana perubah, pembangunan dan kebudayaan manusia.

Tugas Perpustakaan :

- Perpustakaan memiliki fungsi, diantaranya yaitu :Fungsi penyimpanan, yaitu menyimpan koleksi (informasi).
- Fungsi informasi, yaitu menyediakan berbagai informasi untuk masyarakat.
- Fungsi pendidikan, yaitu perpustakaan menjadi tempat dan menyediakan sarana untuk belajar baik dilingkungan formal maupun non formal.
- Fungsi rekreasi, dimana masyarakat dapat menikmati rekreasi dengan membaca dan mengakses berbagai sumber informasi hiburan seperti : Novel, cerita rakyat, puisi, dan sebagainya.
- Fungsi kultural, Perpustakaan berfungsi untuk mendidik dan mengembangkan apresiasi budaya masyarakat melalui berbagai aktifitas, seperti : pameran, pertunjukkan, bedah buku, mendongeng, seminar, dan sebagainya.







3.1.5 STUDI BANDING OBJEK

Studi banding yang diambil yaitu Perpustakaan Umum kota Malang yang terletak di Jl.Besar Ijen no.30A Malang. Berdiri pada tanah seluas 2.592m² dan memiliki luas bangunan 3000m² ,terdiri dari tiga lantai.



Perpustakaan Umum Malang

Sistem bukaan yang luas pada bagian depan dan belakan bangunan, memberikan cahaya alami yang dapat menerangi ruang baca dan koleksi buku. Banyaknya bukaan bertujuan untuk meminimalisasikan penggunaan pencahayaan buatan. Sedangkan penghawaan pada bangunan diperoleh dari adanya bukaan-bukaan yang dapat mengalirkan udara kedalam ruangan.

Lantai I :

- Ruang kepala
- Ruang Lobby
- Ruang Tata Usaha
- Ruang Perpustakaan Anak
- Ruang Serbaguna
- Ruang Seksi dan Kearsipan
- Toilet dan Dapur
- Musholla
- Kantin
- Ruang Pameran

Lantai II :

- Ruang Seksi Pengembangan
- Ruang Seksi Perpustakaan
- Ruang Baca/Koleksi Umum
- Ruang Audio Visual
- Ruang Pengolahan Buku
- Ruang Referensi
- Toilet

Lantai III :

- Studio Mahameru



Ruang Baca Anak

SKRIPSI ARSITEKTUR
2010 - 2011

... dan ...
... dan ...
... dan ...
... dan ...

Daftar Isi

- Ruang Kerja
- Ruang Ibadah
- Ruang Lain-lain
- Ruang Persewaan
- Ruang Perumahan
- Ruang Sirkulasi
- Ruang Sirkulasi
- Ruang Sirkulasi
- Ruang Sirkulasi

Daftar II

- Ruang Sirkulasi
- Ruang Sirkulasi
- Ruang Sirkulasi
- Ruang Sirkulasi
- Ruang Sirkulasi

Daftar III

- Studi Lapangan



Ruang Ibadah

SKRIPSI ARSITEKTUR 2010 - 2011

Ruang baca dibuat sedemikian rupa untuk menarik minat baca anak. Hal ini terlihat dari pengolahan warna dinding yang berwarna-warni, perletakkan meja dan karpet yang memberi kesan suasana ruang yang santai dan nyaman. Sehingga anak-anak tidak merasa bosan untuk membaca.



Loket Masuk

Untuk masuk kedalam area buku dapat menggunakan dua cara :

- Dengan menunjukkan kartu anggota dan menulis kode pada komputer
- Bagi pengunjung yang tidak memiliki kartu anggota dapat langsung masuk melalui pintu yang disediakan.



Loket pengembalian

Loket peminjaman



Ruang Membaca dan Diskusi



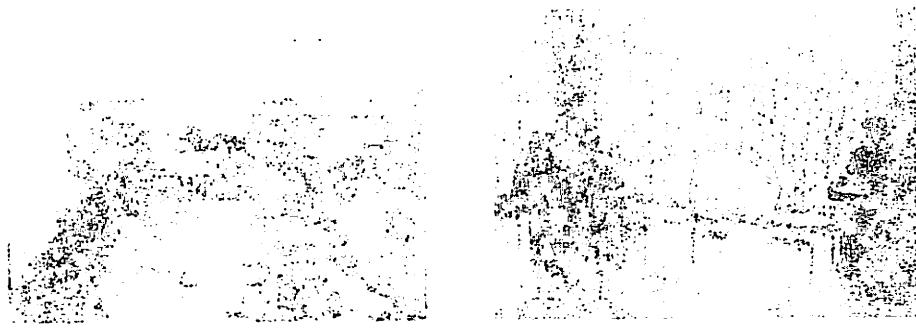
Ruang Display Buku

Buku-buku yang ada ditata sesuai dengan jenis dan ukuran buku

Pembagian koleksi buku berdasarkan jenis buku :

- | | |
|---------------------|--------------------------------|
| a. Karya Umum | f. Ilmu-ilmu Murni |
| b. Ilmu Filsafat | g. Teknologi Ilmu Terapan |
| c. Agama | h. Kesenian |
| d. Ilmu-ilmu Sosial | i. Kesusastraan |
| e. Bahasa | j. Geografi, Sejarah, Biografi |

Pada ruang koleksi umum memiliki luasan yang lebih besar dibandingkan dengan ruangan-ruangan lain , yaitu $275,85m^2$. Ruang baca pada ruang koleksi umum merupakan ruang utama pada desain perpustakaan umum. Hal ini digunakan sebagai tempat untuk mencari buku-buku bacaan.



Konsep Menemukan dan Dibatasi



Konsep Dinding Baku

Bahan-bahan yang ada di situ sesuai dengan jenis dan ukuran batu

Pembagian kotak-kotak batu berdasarkan jenis batu

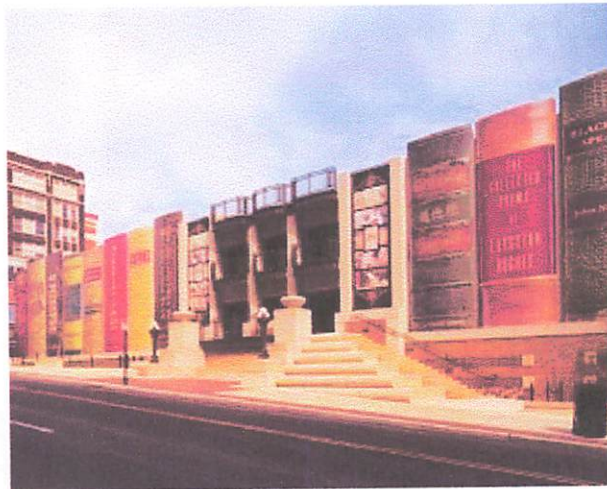
- a. Bahan
- b. Himpunan Sajian
- c. Aguna
- d. Himpunan Sajian
- e. Konstruksi
- f. Himpunan Sajian
- g. Himpunan Sajian
- h. Himpunan Sajian
- i. Himpunan Sajian
- j. Himpunan Sajian

Batu yang kotak-kotak ini akan memiliki kesan yang lebih besar dipadukan dengan hiasan hiasan lain. Untuk itu, kami akan membuat batu yang lebih banyak dipadukan dengan hiasan hiasan lain. Untuk itu, kami akan membuat batu yang lebih banyak dipadukan dengan hiasan hiasan lain.

Contoh Perpustakaan di dunia :

Kansas City Public Library

Merupakan salah satu bangunan yang dinobatkan sebagai bangunan unik di dunia oleh sebuah situs toptenz.net. Perpustakaan yang didirikan pada tahun 1873 di Oak Street Nomor 8, persis di apit oleh Wyandotte Street dan Baltimore Avenue, Kota Kansas ini di bagian dinding luarnya dilapisi dengan struktur buku-buku yang sudah terkenal, seperti Kansas City readers, Catch 22, Huckleberry Finn, The Lord of the Rings dan Charlotteâ€™s Web.



Tampak muka bangunan KANSAS City Public Library



PERPUSTAKAAN UMUM KOTA JEMBER
DENGAN TEMA
ARSITEKTUR POSTMODERN 25

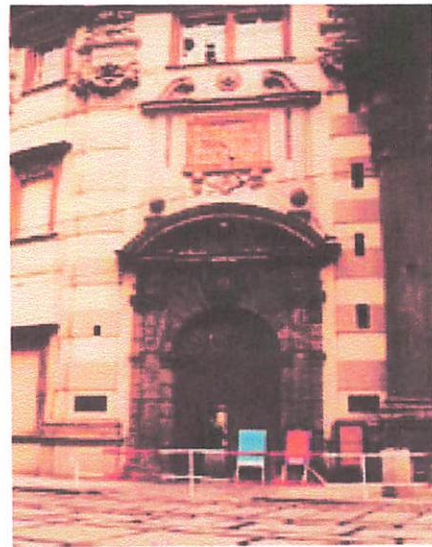
SKRIPSI ARSITEKTUR 2010 - 2011

Peran museum perpustakaan ini sangat penting bagi perkembangan informasi, baik untuk pendalaman ilmu tertentu atau bahkan diminati oleh semua kalangan tanpa batasan umur. Selain itu, di dalam ruang juga bisa Anda gunakan sebagai kegiatan diskusi, pertukaran informasi dan kegiatan masyarakat lainnya.

National Library of the Czech Republic, Prague.

Berdiri sejak tahun 1366.

Sejarah perpustakaan ini erat hubungannya dengan berdirinya Charles University pada tahun 1348. Pemandangan yang paling mempesona adalah arsitektur baroque dari kompleks Klementium di dalam perpustakaan tersebut.



National Library of Austria, Vienna. Berdiri sejak tahun 1368



Perpustakaan ini didirikan oleh Dinasti Habsburg sebagai bagian dari Imperial Court Library. Dinasti ini berkuasa di Austria dari tahun 1278 sampai tahun 1918, selepas perang dunia I. Perpustakaan ini memiliki atlas terbaik di dunia. Perpustakaan ini juga memiliki lebih dari 180 ribu manuskrip dari kertas papirus, koleksi papirus terbesar di Eropa dan kedua di dunia setelah Museum Mesir di Kairo.

SKRIPSI ARSITEKTUR 2010 - 2011

Marciana National Library, Venice, Venetian Republic. Berdiri sejak tahun 1468

Venetian Republic sekarang bagian dari Italia, dan perpustakaan ini tetap berdiri dengan nama yang sama. Perpustakaan ini dimulai oleh Cardinal Bessarione dengan koleksi pribadinya tentang manuskrip religi.



National Library of France, Paris. Berdiri sejak tahun 1480



Status resmi sebagai Perpustakaan Nasional Prancis dikeluarkan di tahun 1617, dan dibuka untuk publik pada tahun 1735. Namun, aktual pendirian perpustakaan ini pada tahun 1480, ketika perpustakaan ini bernama Biblioth?que du Roi dan merupakan bagian dari Perpustakaan kerajaan King Louis XI.

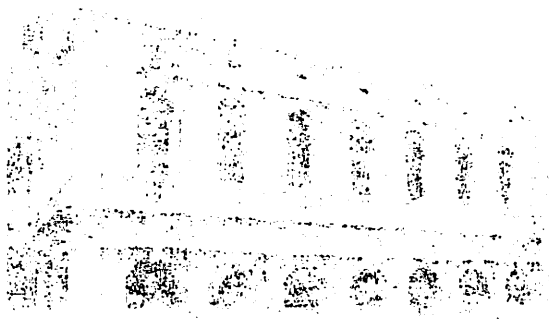
National Library of Malta, Valetta. Berdiri sejak tahun 1555

Buku-buku milik Knights of the Order of St. John Jerusalem adalah koleksi pertama perpustakaan ini. Kesatria2 ini berada di Jerusalem pada awal abad 12, terlibat pada perang salib II. Ketika perang berakhir, mereka kemudian pindah ke Cyprus pada tahun 1291, sebelum akhirnya diberi pengampunan oleh Emperor Charles V pada tahun 1530 di Malta.



SKRIPSI ARSITEKTUR
2010 - 2011

Arsitek: Arsitek Libera, Kantor Arsitek, Raffles, Jakarta, 1908



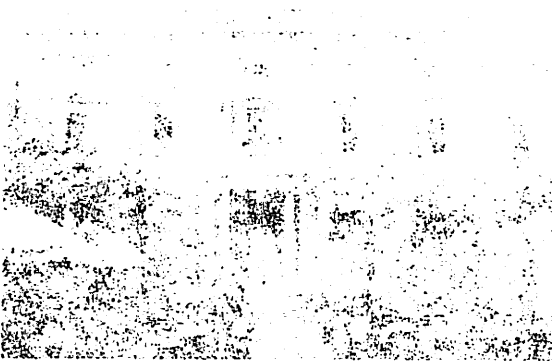
Ventilation Khabibullah sebagai bagian dari
tataca dan pemertakannya ini tetap berdira
dengan nama yang sama. Perbaikan
ini dibalut oleh Gedung Khabibullah
dengan kelola pibudanya tentang
memelihara objek.

Arsitek: Arsitek Libera, Kantor Arsitek, Raffles, Jakarta, 1908

Stans sama sebagai Perbaikan Khabibullah
Penerb di belahan ini di mana 1617, dan dibala
untuk pada pada tahun 1725, Perbaikan
perbaikan perbaiki dan pada tahun
1980, belahan perbaiki ini belahan
Khabibullah ini belahan perbaiki bagian
dan Perbaikan Khabibullah Raffles, XI.



Arsitek: Arsitek Libera, Kantor Arsitek, Raffles, Jakarta, 1908

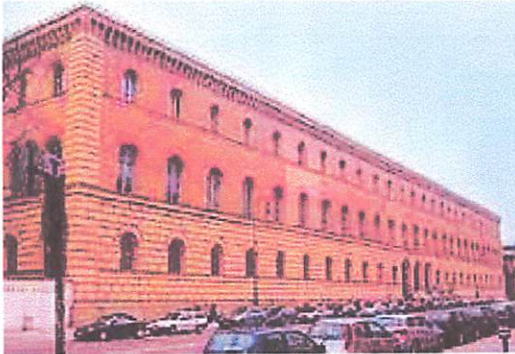


Buk-buk ini maka Khabibullah ini belahan
of St John Khabibullah adalah sebagai
perbaikan perbaiki dan Khabibullah ini
sewa di Khabibullah pada tahun 1908
11, Khabibullah pada tahun 1908
perbaikan perbaiki dan Khabibullah ini
Khabibullah ini Khabibullah ini
Khabibullah ini Khabibullah ini
Khabibullah ini Khabibullah ini
1908 di Khabibullah.

ARSITEKTUR POSTMODERN
DEGAN TEMA
PERBUSTAKAAN UMUM KOTA JEMBER

SKRIPSI ARSITEKTUR 2010 - 2011

Bavarian State Library, Munich, Germany. Berdiri pada tahun 1558



Duke Albrecht V mendirikan perpustakaan ini sebagai Wittelsbach Court Library ketika Bavaria adalah kerajaan, dan Jerman ketika itu terdiri dari beberapa negara bagian yang merupakan wilayah dari Kerajaan Romawi. Perpustakaan ini bukan bagian dari perpustakaan nasional Jerman, namun merupakan salah satu dari tiga perpustakaan

terbesar dan terpenting di Jerman.

National Library of Belgium, Brussels (Royal Library Albert I)

Berdiri pada tahun 1559. The Dukes of Burgundy adalah pendiri perpustakaan ini, dimulai dengan beberapa koleksi dari manuskrip penting. Belgia adalah salah satu dari sedikit negara di eropa yang menggunakan dua bahasa, sehingga koleksi perpustakaanya memiliki bahasa, Prancis dan Belanda.



National and University Library of Slovenia. Berdiri pada tahun 1595



Sebuah universitas bergabung dengan perpustakaan ini dan kemudian berubah nama menjadi Edward Kardelja University Library, Ljubljana.

SKRIPSI ARSITEKTUR 2010 - 2011

National Library of Croatia. Berdiri pada tahun 1606

Jesuits pertama kali mengisi koleksi perpustakaan; yang juga bagian dari Zagreb University Library.



National Library of Finland, Helsinki. Berdiri pada tahun 1640



Perpustakaan ini bagian dari Helsinki University Library, pertama kali didirikan di Turku, ibukota Finlandia yang lama. Perpustakaan ini pindah ke Helsinki pada tahun 1828 setelah peristiwa the Great Fire of Turku.

BAB IV

KAJIAN TEMA

4.1. KAJIAN LITERATUR

4.1.1 PENGERTIAN POSTMODERN DAN ARSITEKTUR POSTMODERN

- Arsitektur yang sudah melepaskan diri dari aturan-aturan modernisme. Tapi kedua-duanya masih eksis dan memiliki sifat/karakter yang sama.
- Koreksi terhadap kesalahan Arsitektur Modern. Jadi hal-hal yang benar dari Arsitektur Modern namun tetap dipakai.
- Merupakan pengulangan periode 1890-1930.
- Arsitektur yang menyatu-padukan Art dan Science, Craft dan Technology, Internasional dan Lokal.
- Tidak memiliki hubungan sama sekali dengan Arsitektur Modern.



Ciri - ciri :

Tidak lagi mengedepankan prinsip pemikiran kesatuan homologi, tetapi pada paroloi yang menghargai narasi kecil-kecil dengan meleaitimasikan dari wacana utamanya.

SKRIPSI ARSITEKTUR 2010 - 2011

Tokoh dan karyanya :

- San Antonio public library by Robert venture.
- Plaza(serambi) by Charles Willard Moore (1975-1980).
- Aldo rossi (milian – italia)teater dunia (1979) atau teater del mondo ,La grand arch by johan-otto von spreckelson, tete defense (1980).

Perubahan mendasar dalam sejarah dunia arsitektur adalah saat hadirnya arsitektur modern. Arsitektur sampai abad ke-19 dianggap sebagai seni bangunan. Reformasi pemikiran Arsitektur Modern ini mulai muncul pada abad ke-18, dimana yang dimaksud Arsitektur Modern bukan karya arsitektur, melainkan ide, gagasan, pikiran atau pengetahuan dasar tentang arsitektur. Pemikiran tersebut baru dapat direalisasikan pada pertengahan abad ke-19 dikarenakan pendidikan Arsitektur yang dibagi menjadi dua, sebagai kesenian dan sebagai ilmu teknik sipil, dan munculnya industri bahan bangunan.

Antara tahun 1890-1930 muncul berbagai macam pergerakan, antara lain : Art and Craft, Art Nouveau, Ekspresionisme, Bauhaus, Amsterdam School, Rotterdam School, dll. Periode tersebut merupakan puncak sekaligus titik awal dari arsitektur modern. Pada tahun 1950-1960, terdapat 2 pihak yang berlawanan :

1. Kelompok yang berpihak pada teknologi dan industrialisasi; tahun 1950 dikatakan sebagai titik puncak kejayaan Arsitektur Modern.
2. Kelompok yang memuja estetik dan artistik; tahun 1950-an dilihat sebagai titik awal kemerosotan Arsitektur Modern.

Sekitar tahun 1960-an, pertentangan antara kedua pihak itu terjadi lagi dikarenakan adanya perbedaan pendapat tentang 'untuk siapa arsitektur itu diciptakan'. Hal tersebut yang menjadi titik awal lahirnya Post Modernisme yang melawan Modernisme dengan pernyataan: Less Is Bore. Media massa juga ikut berperan dalam memicu timbulnya pluralism yang menjadi bahan dasar post modernisme.

4.1.2 Perbedaan karakter Modernisme dan Post Modernisme :

- Modernisme : singular, seragam, tunggal.
- Post Modernisme : plural, beraneka ragam, bhinneka.

Sebuah Gambaran tentang Postmodern bisa dimengerti sebagai filsafat, pola berpikir, pokok berpikir, dasar berpikir, ide, gagasan, teori. Ada yang mengatakan bahwa postmodern itu berarti `periode setelah modern namun modern masih berlanjut tapi tidak lagi populer dan dominan); atau yang mengartikan sebagai `kelanjutan modern' (modern masih berlangsung terus, tetapi dengan melakukan penyesuaian/adaptasi dengan perkembangan dan pembaruan yang terjadi di masa kini). Di dalam dunia arsitektur, Post Modern menunjuk pada suatu proses atau kegiatan dan dapat dianggap sebagai sebuah langgam, yakni langgam Postmodern.

- Dalam posmo, perancangan dimulai dengan melakukan analisa fungsi arsitektur, yaitu :Arsitektur mempunyai fungsi memberi perlindungan kepada manusia (baik melindungi nyawa maupun harta, mulai nyamuk sampai bom)
- Arsitektur memberikan perasaan aman, nyaman
- Arsitektur mempunyai fungsi untuk menyediakan dirinya dipakai manusia untuk berbagai keperluan
- Arsitektur berfungsi untuk menyadarkan manusia terhadap masa silamnya
- Arsitektur memberi kesempatan pada manusia untuk bermimpi dan berkhayal

Arsitektur Post Modern sudah ada di Indonesia sejak tahun 1970-an melalui karya dari Y.B Mangunwijaya. Dilihat dari ciri visual, Post Modern belum cukup populer di Indonesia. Hanya beberapa buah karya saja yang berusaha menghadirkannya antara lain: Sonny Sutanto, Yori Antar, Sardjono Sani, dll.

POSTMODERNIS SEBAGAI GOLONGAN PARADIGMA

Postmodernisme pada umumnya ditandai dengan adanya paradigma teorikal, atau framework ideological, dimana strukturnya masih didebat. Paradigma utama yaitu :

1. Phenomenology

Satu aspek dari interdisipliner ini yaitu kebenaran dari teori arsitektur pada metode filosofi yang dikenal dengan nama phenomenology. Yaitu bahwa ancaman filosofikal ini berdasarkan pada kebiasaan postmodern melalui, tempat, pandangan, dan pembuatan yang kadangkala terlihat berlebihan dan tak dapat dipertanyakan.

Pemikiran phenomenology arsitektur telah mulai untuk tidak menempatkan formalitas dan bergantung pada landwork. Phenomenology mengkritik logika dari ilmuwan, yang melalui pemikiran positif telah di elevasikan dan tidak diberi nilai, tampil seperti postmodernist yang berpikir lang menjadi modernity dengan hanya sedikit keinginan yang antusias.

Salah satu dari phenomenological yang sangat berpengaruh bagi arsitektur yaitu "Building Dwelling Thinking" dimana Heidegger menuliskan hubungan antara bangunan dan tempat tinggal, manusia, kontruksi dan sparing. Christian Norberg-Schulz mendebati potensi arsitektur untuk mendukung tempat tinggal : "tujuan utama dari arsitektur adalah untuk membuat dunia terlihat. Ia membuat hal ini sebagai sebuah benda, dan dunia yang dibawanya kepermukaan terdiri dari apa ynag didapatkannya."

2. Aesthetic of The Sublime

Seperti phenomenology, aestetik sebagai paradigma filosofi berhadapan dengan produksi dan penerimaan seni pekerjaan. Fungsinya sebagai ekspresi karakter modern, konstitusi sublime bergabung dengan dasar kategori aestetik pada periode postmodern. Pada arsitektur abad ke-20, pemikiran lain mengenai sublime atau kecantikan terlihat begitu bebas, ditampilkan oleh para teori dan desainer yang sangat ingin untuk memberi jarak padanya di masa lalu. Pencapaian titik radical pada sejarah dari masa modernis menjadikan teori aesthetic mengalami perubahan.

3. Linguistic Theory

Semiotik, structuralism dan post-strukturalism telah membentuk ulang banyak bagian termasuk pada literature, filosofi, antropologi, sosiologi dan aktivitas kritikal yang besar. Paradigma ini diparalelkan sebagai kebangkitan arti dan symbol pada dunia arsitektur dimana bahasa diaplikasikan secara linguistic analogy menjadi sebuah arsitek. Bahasa juga berperan sebagai system yang hadir secara simultan. Buku Gandelsonas the urban text merupakan salah satu media pengetahuan tentang bahasa dan analysis arsitektur secara semiotic.

STRUCTURALISM

Metode pembelajaran yang secara generalism menuntut adanya bentuk alami benda yang dapat dikatakan tidak terdapat dalam benda itu sendiri tetapi menciptakan suatu relation antar tiap benda. Pemfokusannya pada kode, konvensi dan proses responsibility pada pekerjaan dimana menciptakan arti social yang tersedia. Structuralis mengambil bahasa sebagai model untuk membentuk grammar sebagai peralatan sistematik elemen dan kombinasi yang dihitung untuk bentuk dan arti dari pekerjaan literature.

POSTSTRUCTURALISM

Perubahan structuralism tahun 1970 melalui obyektivitas bahasa memandang subyek atau individu merupakan cara lain pada poststructuralism. Discourse dan Eagleton berarti bahasa diambil sebagai basic dan course secara poststructuralism untuk direlasikan dengan pembaca dan pendengar melalui peran dialog sebagai komunikasi bahasa. Paradigma ini membawa dampak pada aliran postmodern mempertanyakan status dari subyek, bahasa dan status sejarah yang dibentuk secara socialism. Sejarah merupakan contoh implikasi yang subyektif.

4. Marxism

Pendekatan Marxism terhadap sejarah arsitektural dan teorinya akan meningkatkan problem relation antar kelas dan arsitektur. Arsitektur modern tidak dapat menyediakan gambaran arsitektur mengenai social yang bebas tanpa revisi dari elemen-elemen bahasa, metode dan struktur. Untuk itu perlunya pendekatan terhadap filosofi, sejarah dan psikologi sebagai usaha mendeskripsikan secara akurat phenomena pada budaya yang terdapat pada konteks sosial.

5. Feminism

Psychoanalysis menawarkan teori universal mengenai pembangunan fisik sebagai dasar perwakilan framework dimana maskulin dan feminisme dapat dimengerti dan teori kesadaran, bahasa dan artinya. Individu mampu memanipulasi sikap dengan pemisahan struktur politik dan kode social yang jelas. Kritikan feminisme dimaksudkan agar teori dan keadaan social mendefinisikan secara baik system dari arsitekturnya.

POSTMODERN ARCHITECTURAL THEMES

Sense phenomenological merupakan formulasi dari teori postmodern dimana seni berperan dalam arsitektur melebihi teknologi. Ide ini diemphasis dari teori terbaru suatu arsitektur. Strategi yang diterapkan adalah menjawab tantangan notasi secara original dengan tujuan menampilkan kembali dalam konteks yang berbeda secara mekanis, fotografi dan manufaktur tradisional dari seni.

1. History and Historicism

pada tema ini karya-karya arsitek dipengaruhi oleh suatu sejarah. Periodisasi merupakan ciri dari pandangan ahli sejarah, menggambarkan sebagai pencarian untuk mengekspresikan gambaran semangat, atau semangat umur, pemahaman menjadi unik pada saat ini dan memerlukan perkembangan gaya yang unik.

SKRIPSI ARSITEKTUR 2010 - 2011

Dalam tiga jenis historicism, Alan Colquhoun mencatat : pada arsitektur avant-garde, maksudnya adalah kreasi bentuk yang baru berkelanjutan di bawah gerak social dan perkembangan teknologi dan representasi symbol tersebut dari masyarakat melalui bentuk-bentuk ini.

Catatan historicism mempunyai dua definisi yaitu :

1. pada sikap yang perhatian terhadap tradisi masa lalu.
2. praktek artistic dari penggunaan-penggunaan bentuk sejarah.

Para arsitek sejarawan postmodern menggunakan elemen-elemen klasik atau gaya-gaya dalam praktek artistic dari collage, pastiche, atau rekonstruksi otentik, pendemonstrasian yang jelas bahwa mereka merasa bentuk-bentuk ini merupakan suatu superior untuk hal-hal yang contemporary dikarenakan oleh asosiasi dan arti yang mereka bawa.

2. Meaning

arsitektur berdasarkan artinya berasal dari lingkungan ciptaanya; dan mengimplikasikan bahwa apa yang eksternal bagi arsitektur-apakah dapat meluas seperti panggilannya mengenai serangkaian fungsi-apakah arsitektur itu sangat penting.

3. Place

Dalam berarsitektur, faktor tempat, dimana bangunan itu berdiri menjadi peran yang sangat penting, karena masing – masing tempat mempunyai adat, budaya sendiri-sendiri yang mempengaruhi penilaian seseorang terhadap suatu bangunan. Apakah bangunan itu mempunyai ciri lokal yang ditangkap oleh pengamat atau tidak menjadi kunci keberhasilan dari penyesuaian dengan tempat tersebut. Tempat juga bisa dikaitkan dengan kondisi pada saat itu, apakah mendorong terjadinya sebuah pemikiran, protes, kritik terhadap suatu kondisi, yang semuanya itu mempunyai ikatan kuat dengan teori linguistik yang berkaitan dengan bahasa yang disampaikan lewat bangunan. Pada tema ini karya-karya arsitek mendapat pengaruh dari kondisi lingkungan seperti : daerah, bangunan dan kepekaan cahaya, udara dan suhu. Sikap kritik terhadap pemakaian massa yang menghasilkan produk bangunan.

PERPUSTAKAAN UMUM KOTA JEMBER
DENGAN TEMA
ARSITEKTUR POSTMODERN 36

4. Urban Theory

Tahun 1960-an, dunia arsitektur memberikan titik berat pada penciptaan kebebasan suatu karya atau objek. Hal itu dilakukan sebagai perealisasi terhadap perlawanan terhadap gerakan arsitektur Modern, dimana biasanya para arsitek mengalami kekurangan ide. Kekurangan ide tersebut terlihat dari pola desain yang monoton dan kurang berkembang, sehingga dapat dikatakan sebagai kemunduran. Perlawanan tersebut misalnya dilakukan terhadap suatu pemikiran tentang konsep fungsional. Hal tersebut terjadi dengan latar belakang semangat Postmodern yang baru timbul. Pemikiran-pemikiran atas dasar Postmodern ini juga merambah pada konsep urban (penataan kota).

Koolhaas menyatakan "*Budaya pada pengurangan*", bahwa banyak hal yang tidak tampak dalam memberikan batasan penataan kota. Analisa penataan kota tersebut menggambarkan suatu konsep spekulasi. Jalur perkotaan dibatasi oleh adanya kondisi alam dan perbaikan oleh manusia. Seluruh aspek yang ada pada karya-karya yang dihasilkan berorientasi pada keadaan urban, dimana setiap kota yang dibangun, dibuat untuk kita, kota adalah bangunan jadi hasilnya merupakan cara pendekatan pada arsitektur di dalam kota.

5. Political and Ethical Agenda

Urban postmodern dicerminkan dengan pertimbangan politik yang besar. Pada inti perdebatan adalah berapa banyak peraturan arsitektur sebagai disiplin untuk dijalankan didalam masyarakat. Empat peraturan yang memungkinkan memikirkan cara yang benar:

- arsitektur bisa menyamakan perihal sosial dan ekspresi mereka dan representasi mereka
- arsitektur bisa mendukung status quo dan keadaan yang ada

- arsitektur bisa dengan lembut mengantarkan masyarakat dalam perintah baru
- arsitektur secara radikal bisa kritis dan memperbaiki masyarakat.

Agenda politik yang muncul dinyatakan dengan gerakan “arsitek hijau”, yang mengusulkan kebutuhan akan etika lingkungan bangunan. Teori terbaru demikian membantu mengembangkan hubungan yang kurang antagonis dengan sifat dan terletak yang masih ada melalui perkembangan densitas tinggi, dan melalui penggunaan bahan yang dapat diperbaharui, tidak mencemarkan, dan dapat didaur ulang.

6. The Body

Badan dan alam, dua sistem organik, keduanya ada dalam hubungan antagonis terhadap modernisme. Diantara para modernis, Le Corbusier hampir sendiri dalam mengejar sistem perbandingan berdasarkan manusia, Modulor. Hubungan antara badan dan arsitek untuk kebanyakan bagian diabaikan dengan para arsitek fungsionalis kecuali dalam akomodasi pragmatis bentuk manusia di tempat berteduh. Rute postmodern lainnya terhadap arsitektur yang dipentingkan kembali maka bertemu pada badan manusia sebagai tempat arsitektur. Minat sekarang dalam badan muncul dalam beberapa bentuk: Fenomenologi, poststruktualis, dan feminis.

Kesimpulan :

Arsitektur Postmodern adalah gaya klasik yang penuh ornamen, dimana gaya arsitektur pada bangunan kembali menggantikan gaya modern yang polos dan tanpa ornamen.

Ciri – ciri umum Arsitektur post modern:

Untuk lebih memperjelas pengertian arsitektur post modern, Charles Jencks memberikan daftar ciri–ciri sebagai berikut:

1. Ideological

Suatu konsep bersistem yang menjadi asas pendapat untuk memberikan arah dan tujuan. Jadi dalam pembahasan Arsitektur post modern, ideological adalah konsep yang memberikan arah agar pemahaman arsitektur post modern bisa lebih terarah dan sistematis.

a. Double coding of Style

Bangunan post modern adalah suatu paduan dari dua gaya atau style, yaitu : Arsitektur modern dengan arsitektur lainnya.

b. Popular and pluralist

Ide atau gagasan yang umum serta tidak terikat terhadap kaidah tertentu, tetapi memiliki fleksibilitas yang beragam. Hal ini lebih baik dari pada gagasan tunggal.

c. Semiotic form

Penampilan bangunan mudah dipahami, Karena bentuk-bentuk yang tercipta menyiratkan makna atau tujuan atau maksud.

d. Tradition and choice

Merupakan hal-hal tradisi dan penerapannya secara terpilih atau disesuaikan dengan maksud atau tujuan perancang.

e. Artist or client

Mengandung dua hal pokok yaitu:

- Bersifat seni (intern)
- Bersifat umum (extern)

Yang menjadi tuntutan perancangan sehingga mudah dipahami secara umum.

f. Elitist and participative

Lebih menonjolkan suatu kebersamaan serta mengurangi sikap borjuis seperti dalam arsitektur modern.

g. Piecemeal

Penerapan unsur-unsur dasar, secara sub-sub saja atau tidak menyeluruh. Unsur-unsur dasar seperti: sejarah, arsitektur vernakular, lokasi, dan lain-lain.

h. Architect, as representative and activist

Arsitek berlaku sebagai wakil penerjemah, perancangan dan secara aktif berperan serta dalam perancangan.

2. Stylistic (ragam)

Gaya adalah suatu ragam (cara, rupa, bentuk, dan sebagainya) yang khusus. Pengertian gaya dalam arsitektur post modern adalah suatu pemahaman bentuk, cara, rupa dan sebagainya yang khusus mengenai arsitektur post modern:

a. Hybrid Expression

Penampilan hasil gabungan unsur-unsur modern dengan:

- Vernacular
- Local
- Metaphorical
- Revivalist
- Commercial
- Contextual

b. Complexity

Hasil pengembangan ideologi-ideologi dan ciri-ciri post modern yang mempengaruhi perancangan dasar sehingga menampilkan perancangan yang bersifat kompleks. Pengamat diajak menikmati, mengamati, dan mendalami secara lebih seksama.

c. Variable Space with surprise

Perubahan ruang-ruang yang tercipta akibat kejutan, misalnya: warna, detail elemen arsitektur, suasana interior dan lain-lain.

d. Conventional and Abstract Form

Kebanyakan menampilkan bentuk-bentuk konvensional dan bentuk-bentuk yang rumit (populer), sehingga mudah ditangkap artinya.

e. Eclectic

Campuran langgam-langgam yang saling berintegrasi secara kontinu untuk menciptakan unity.

f. Semiotic

Arti yang hendak di tampilkan secara fungsi.

g. Variable Mixed Aesthetic Depending On Context

Expression on content and semantic appropriateness toward function. Gabungan unsur estetis dan fungsi yang tidak mengacaukan fungsi.

h. Pro Or Organic Applied Ornament

Mencerminkan kedinamisan sesuatu yang hidup dan kaya ornamen.

i. Pro Or Representation

Menampilkan ciri-ciri yang gamblang sehingga dapat memperjelas arti dan fungsi.

j. Pro-metaphor

Hasil pengisian bentuk-bentuk tertentu yang diterapkan pada desain bangunan sehingga orang lebih menangkap arti dan fungsi bangunan.

k. Pro-Historical reference

Menampilkan nilai-nilai histori pada setiap rancangan.

l. Pro-Humor

Mengandung nilai humoris, sehingga pengamat diajak untuk lebih menikmatinya.

m. Pro-symbolic

Menyiratkan simbol-simbol yang mempermudah arti dan yang dikehendaki perancang.

BAB V

IDENTIFIKASI LOKASI DAN TAPAK

5.1 GAMBARAN UMUM

Pembagian wilayah Jember adalah sebagai berikut :

- Pegunungan : 3,45% di sebelah utara pusat kota
- Perbukitan : 3,33% di bagian Tengah pusat Kota
- Dataran : 93,22% di sebelah Timur Laut pusat kota



Penentuan lokasi :

Site berada diwilayah Kelurahan Jember Kidul Kecamatan Kaliwates, dimana site yang dipilih ini dilewati oleh jaringan transportasi umum, sehingga dimungkinkan lokasi ini mudah dijangkau dan dikenal masyarakat karena lokasi site mudah dicapai dari berbagai arah. Wilayah ini memiliki luas sebesar 24,94km², dengan jumlah penduduk 94.461 jiwa.²

⁶ Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember.

Keadaan umum wilayah desa/ kelurahan

- **Utara** : Kecamatan Patrang , Kelurahan Patrang
- **Selatan**: Kecamatan Kaliwates, Kelurahan Jember Kidul
- **Timur** : Kecamatan Sumbersari , Kelurahan Sumbersari
- **Barat** : Kecamatan Patrang, Kelurahan Gebang

5.1.1 Data-data lingkungan

Keadaan umum wilayah kelurahan Jember kidul adalah :

✓ **Topografi:**

No.	Uraian	Luas(Ha)
1.	Dataran	337
2	Perbukitan/Pegunungan	2.255
Total		339.255

✓ **Potensi irigasi yang dimiliki :**

No.	Uraian	Keterangan
1.	Sungai	ada
2.	Danau	Tidak ada
3.	Mata air	Ada
4.	Sumur ladang	ada
	Jumlah Potensi	3 Potensi

✓ **Prasarana Irigasi**

No.	Jenis Prasarana	Keterangan
1.	Dam/Bendungan	Ada
2.	Saluran Primer	Ada
3.	Saluran Sekunder	Ada

SKRIPSI ARSITEKTUR
2010 - 2011

- | | | |
|----|-----------------|-----------|
| 4. | Saluran Tersier | Ada |
| 5. | Sumur Ladang | Tidak ada |

Dari data-data lingkungan diatas, dapat disimpulkan bahwa daerah atau kawasan sekitar site dapat dikategorikan sebagai daerah subur. Dimana memiliki sumber air yang melimpah, yang dapat menjadi simpanan pada musim kemarau sehingga tidak terjadi kekeringan.

Jumlah hari hujan pada wilayah kecamatan kaliwates berdasarkan stasiun Pengukur Dam Semangir :³

Januari	: 11hari	Mei	: 7hari	September	: -
Februari	: 16hari	Juni	: 1hari	Oktober	:
	11hari				
Maret	: 27hari	Juli	: -	November	:
	20hari				
April	: 11hari	Agustus	: 2hari	Desember	:
	18hari				

Banyaknya curah hujan (mm²) pada wilayah kecamatan kaliwates berdasarkan stasiun Pengukur Dam Semangir :

Januari	: 280	Mei	: 74	September	: -
Februari	: 244	Juni	: -	Oktober	:
	229				
Maret	: 689	Juli	: -	November	:
	229				

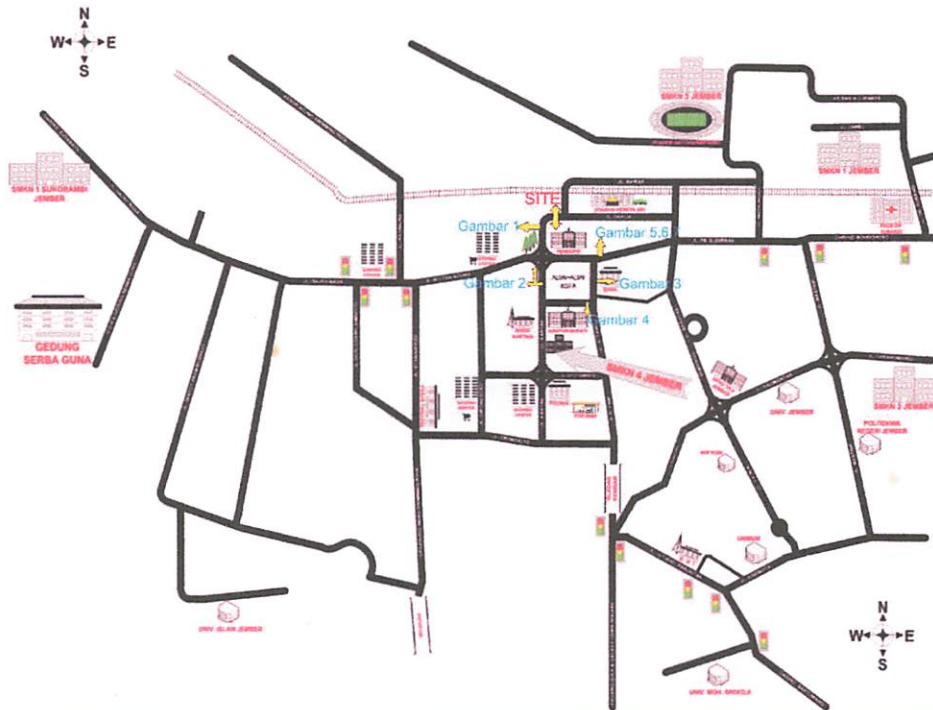
⁷ Sumber : Cabang Dinas Pekerjaan Umum dan Pengairan Kabupaten Jember

SKRIPSI ARSITEKTUR
2010 - 2011

April : 125 Agustus : 34 Desember :
439

Curah hujan rata-rata = 195,3mm²

5.1.2 LOKASI



PERPUSTAKAAN UMUM KOTA JEMBER
DENGAN TEMA
ARSITEKTUR POSTMODERN 45

Gambar 1

Foto ini menunjukkan suasana jalan yang berada dibagian selatan site. Dimana jalan ini digunakan sebagai jalur masuk menuju site. Hal ini dikarenakan jalan ini merupakan jalur satu arah dengan suasana yang lengang dan tidak terlalu banyak kendaraan yang melaju.



Gambar 2

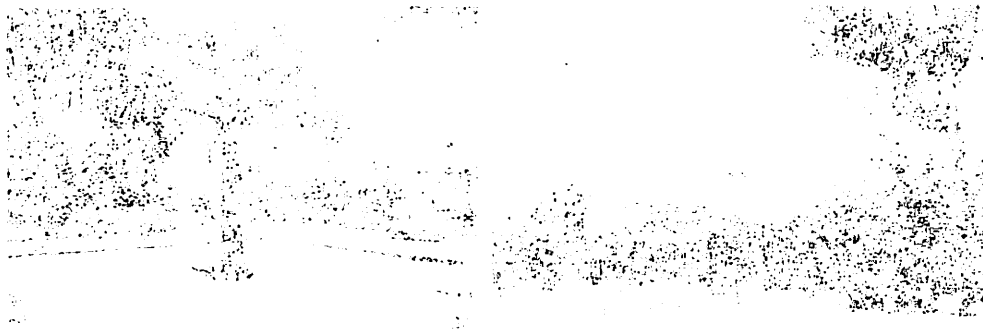
Gambar diatas menunjukkan suasana persimpangan yang terletak disedeleh barat Alun-Alun Kota, antara JL. Sultan Agung dan JL.Kartini Jalan menjadi sepi dan lengang pada hari libur, namun pada hari biasa.jJalan ini berubah menjadi padat akibat aktifitas pengguna jalan. Hal ini dikarenakan pada daerah sekitar site merupakan wilayah perkantoran dan sekolah.



Gambar 3

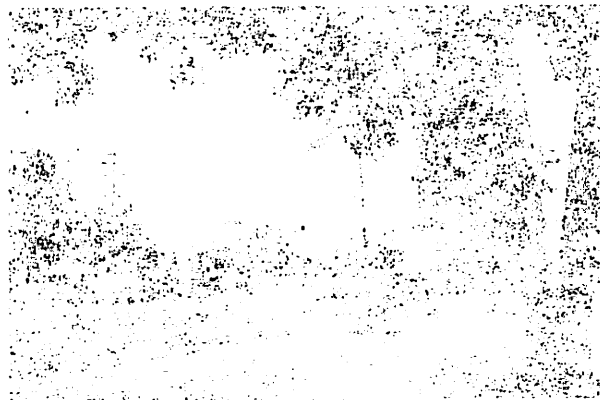
Gambar 1

Untuk meningkatkan kualitas lingkungan hidup dan kesehatan masyarakat, perlu dilakukan upaya-upaya yang komprehensif dan terpadu. Salah satunya adalah dengan meningkatkan kualitas air minum yang dikonsumsi masyarakat. Hal ini dapat dilakukan dengan cara meningkatkan kualitas sumber air, melindungi sumber air dari pencemaran, dan meningkatkan efisiensi penggunaan air.



Gambar 2

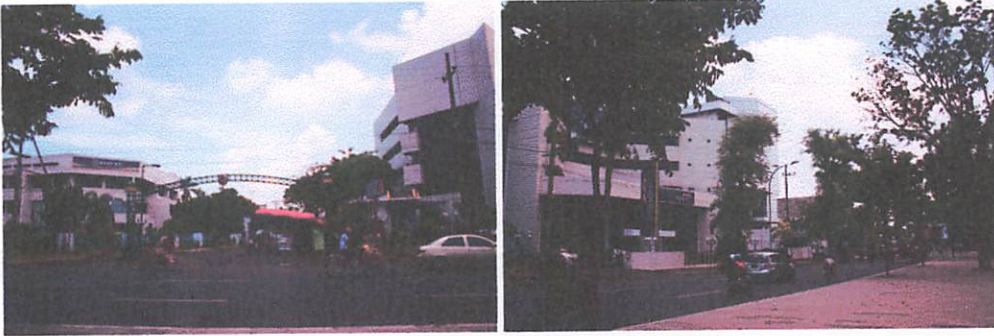
Salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas air minum adalah pencemaran air. Pencemaran air dapat disebabkan oleh limbah domestik, limbah industri, limbah pertanian, dan limbah peternakan. Untuk melindungi sumber air dari pencemaran, perlu dilakukan upaya-upaya yang komprehensif dan terpadu. Salah satunya adalah dengan meningkatkan kualitas sumber air, melindungi sumber air dari pencemaran, dan meningkatkan efisiensi penggunaan air.



Gambar 3

SKRIPSI ARSITEKTUR 2010 - 2011

Gambar 3 menunjukkan persimpangan antara JL.Sultan Agung (sebelah kiri), JL.PB.Sudirman (sebelah kanan) dan JL.Ahmad Yani. JL.PB.Sudirman merupakan jalan satu arah yang melewati depan site, yang langsung menuju JL. JL.Ahmad Yani. JL.PB.Sudirman.



Gambar yang menunjukkan suasana JL.Ahmad Yani. Dimana sepanjang jalan ini terdapat 3 Bank yaitu : BNI, Bank Mandiri dan BTN. Daerah ini terletak disebelah timur Alun-Alun Kota



Gambar 4
Gambar arah selatan Alun-Alun Kota yang menunjukkan Kantor Bupati Jember

Gambar 5

Gambar diatas berada disebelah timur site, yang terdiri dari Kantor Pos, Restoran Cepat Saji dan BNI.



BAB VI

ANALISA

6.1 ANALISA RUANG

6.1.1 Pengelompokkan Ruang

A. Fasilitas Fisik :

- | | |
|--------------------|-----------------|
| a. Hall | e. Telepon Umum |
| b. Ruang Informasi | f. Toilet |
| c. Ruang Security | g. Ruang ATM |
| d. Lobby | |

B. Fasilitas Perpustakaan

- | | |
|-------------------------------|----------------------------------|
| a. Lobby | f. Ruang pengadaan dan Pengelola |
| b. Ruang Informasi | g. Ruang Katalog |
| c. Ruang Penitipan Barang | h. Ruang Display |
| d. Ruang Petugas | i. Ruang Dokumen dan Gudang |
| e. Ruang Koleksi buku | j. Ruang Baca bebas |
| f. Ruang Koleksi audio visual | k. Ruang Service |
| g. Ruang Display dan Fotocopy | l. Toilet |

C. Fasilitas Informasi :

- | | |
|--------------------------|--------------------------|
| a. Ruang Informasi | g. Ruang Katalog |
| b. Kasir | h. Ruang Display |
| c. Lobby | i. Ruang Staff Informasi |
| d. Ruang File | j. Ruang Internet |
| e. Ruang Data Processing | |
| f. Ruang Komputer | |

D. Fasilitas Pameran

- | | |
|------------------------------------|-------------------|
| a. Ruang Pamer tetap | f. Gudang |
| b. Ruang Pamer Temporer | g. Ruang Security |
| c. Hall | h. Ruang Monitor |
| d. Ruang Penerima | i. Toilet |
| e. Ruang Informasi dan Resepsionis | |

E. Fasilitas Penunjang

- a. Musholla
- b. Fasilitas Stationery
 - Ruang Informasi
 - Ruang Penitipan Barang
 - Ruang Display
 - Ruang Petugas
 - Ruang Manajer
- c. Cafeteria
- d. Toilet
- e. Ruang Seminar : Stage, Gudang Peralatan

F. Fasilitas Pengelola

- | | |
|-------------------------------|-----------------------------|
| a. Ruang Direktur | e. Ruang Arsip dan Komputer |
| b. Ruang Manajer Administrasi | f. Ruang Fotocopy |
| c. Ruang Tamu | g. Ruang Operator |
| d. Ruang Rapat | h. Pantry dan Toilet |

G. Fasilitas Servis

- | | |
|--------------------|--------------------|
| a. Ruang Karyawan | d. Pantry |
| b. Ruang Istirahat | e. Locker Karyawan |

**SKRIPSI ARSITEKTUR
2010 - 2011**

c. Ruang Tunggu Sopir

f. Toilet

H. Utilitas

f. Ruang Pompa

e. Ruang AHU

g. Ruang Genset

f. Ruang Mesin AC

h. Ruang Panel

g. Ruang Tandon

i. Gardu Listrik

h. Ruang Trafo

6.1.2. Analisa Ruang

Ruangan-ruangan yang terdapat pada perpustakaan dibagi sebagai berikut :

No	Kelompok Kegiatan	Aktivitas	Jenis Ruang
1	Pelayanan Dasar	Pengunjung: Datang/pulang	Pintu masuk/keluar Utama/ME
		Pengelola: Datang/Pulang	Pintu masuk/keluar Sekunder/ME
		Pengunjung Parkir	Parkir Pengunjung
		Pengelola Parkir	Parkir Pengelola
2	Pelayanan Utama Perpustakaan	Pengunjung Masuk	Hall Utama
		Pemberian Info	R. Informasi
		- Memilih dan membaca bahan referensi anak - Memilih dan membaca bahan referensi remaja	- R. Buku dan baca anak - R. Buku dan baca remaja - R. Buku dan baca

**SKRIPSI ARSITEKTUR
2010 - 2011**

		- Memilih dan membaca bahan referensi dewasa	dewasa
		- Bermain dan Mendengarkan cerita	- R.Bermain
		Menggandakan bahan pustaka	R. Foto Copy
		Bedah Buku	R. Diskusi Buku
		Mengadakan pertemuan secara terbuka	R. Seminar
		Jumpa Penulis/Pengarang	R. Jumpa Penulis/Pengarang
		Gudang Penyimpanan	Gudang
		Diskusi Buku Informal	R. Duduk Terbuka
		Pertunjukkan Tema terkait	R. Pertunjukkan
		Pemutaran Audio Visual	R. Audio Visual
		Memamerkan koleksi bahan pustaka pada pengunjung	R. Pameran
		Mencari Informasi atau data-data melalui media digital	R. Komputer dan Internet
3	Pelayanan Penunjang	Pengunjung: Melihat-lihat, membeli buku	Stationery
		Pelayanan Ibadah	Musholla
		Penyediaan makanan dan minuman	Cafe
		Pengamanan	R. Security
		Pertolongan Kesehatan Darurat	R. P3K
		Pelayanan Info	R. Radio

SKRIPSI ARSITEKTUR
2010 - 2011

		Pelayanan pengambilan Uang	ATM
		Pelayanan Komunikasi	Wartel
		Fasilitas makanan dan minuman untuk pengelola	Pantry
		Membaca dan bersantai	- Taman - RTH
4.	Pengelola	Memimpin Pengelolaan Umum	R. Direksi General
		Memimpin Pengelolaan Pemasaran	R. Manager Marketing
		Pelayanan Promosi	R. Bagian Informasi
		Penyimpanan	Gudang
		Operasionalisasi	R. Operasional Manager
		Pemeliharaan Gedung	R. Bagian Gedung
		Mengelola Keuangan	R. Finance Manager
		Pembukuan	R. Pembukuan
		Bendahara	R. Bendahara
		Rapat antara Pengelola	R. Rapat
		Sekretaris	R. Sekretaris
		Menyimpan Arsip	r. Arsip
		Istirahat	R. Istirahat
		Menerima Tamu	R. Tamu
		Fotocopy	R. Fotocopy
5	Service		
		Menjaga keamanan	Pos Keamanan
		Mengontrol mesin AC	R. Mesin AC
		Mengontrol mesin Genset	R. Genset
		Mengontrol Panel MEE	R. MEE
		Menyimpan barang	Gudang

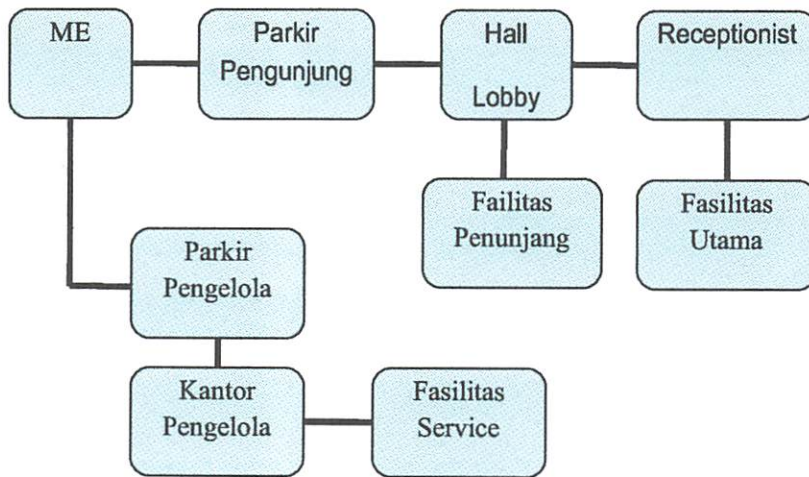
		Buang air	Toilet
		Meletakkan kendaraan	Parkir

6.1.3 Pola Hubungan Ruang :

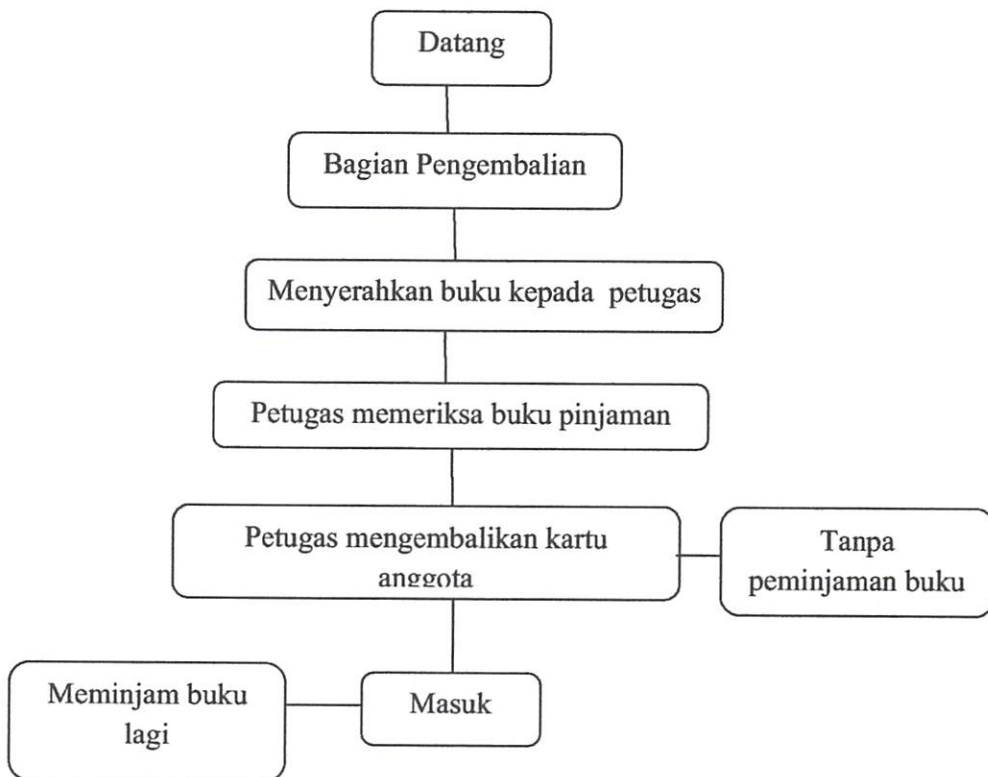
Pengadaan buku :



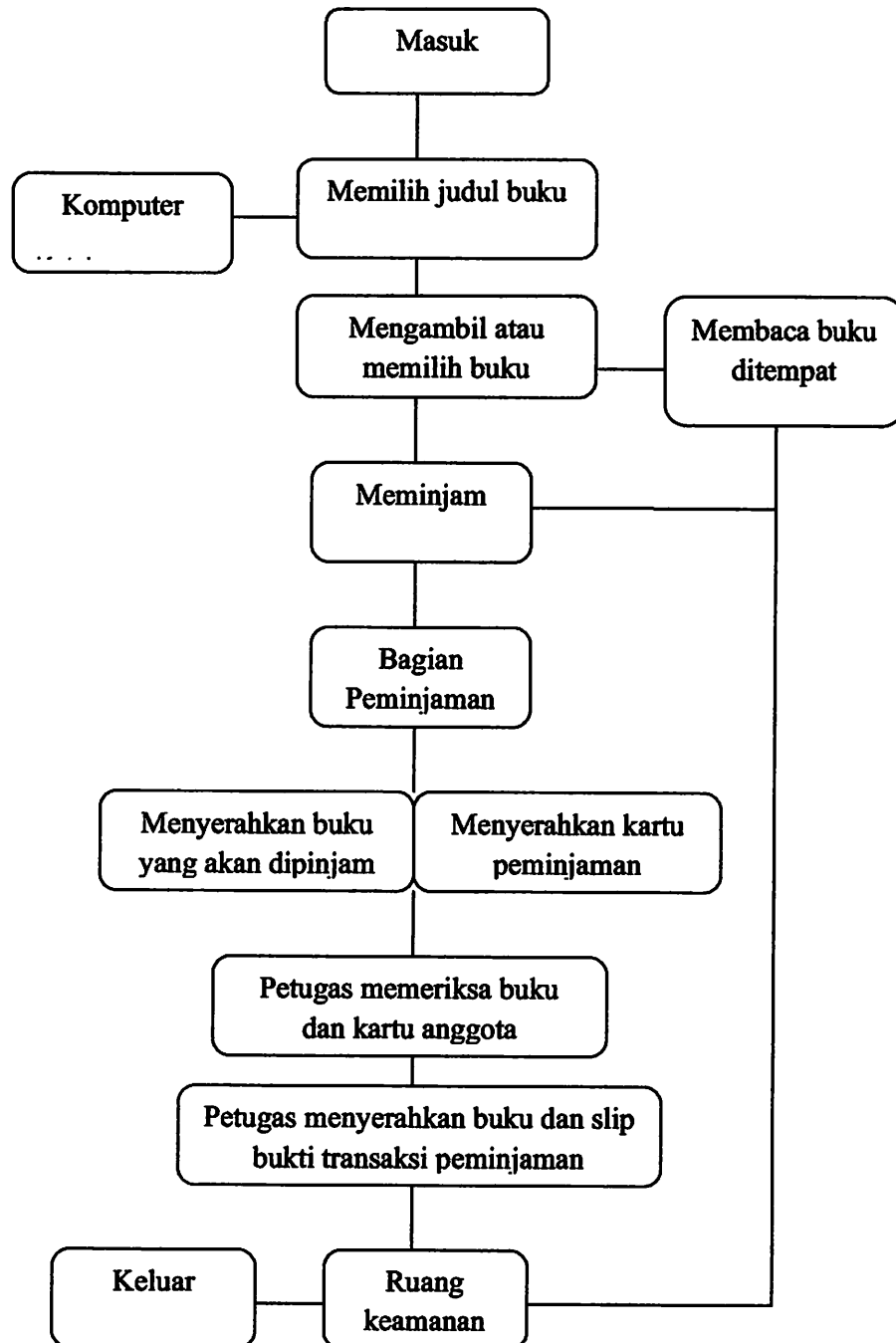
Pengunjung Perpustakaan dan Pengelola Perpustakaan



Pengembalian buku :



Peminjaman Buku :



SKRIPSI ARSITEKTUR
2010 - 2011

6.1.4 Prasyarat Ruang :

Program Ruang	Pencapaian			Klasifikasi									
				Cahaya			Suara				Pengkondisian		
	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M
Fasilitas Publik					-		-				-		
Hall	-				-		-				-		
Informasi dan Security		-			-			-			-		
R. Display		-			-		-				-		
Telepon Umum	-				-			-			-		
Toilet	-				-			-			-		
R. ATM			-		-			-			-		
Fasilitas Perpustakaan													
R.Pamer Tetap	-				-		-				-		
R.Pamer Temporer	-				-		-				-		
Hall	-				-		-				-		
R.Penerima	-				-		-				-		
Informasi dan Resepsionis	-				-	-	-				-		
Gudang			-		-						-		
R.keamanan		-			-						-		
R.Monitor		-			-						-		
Toilet			-		-						-		
Loading Dock		-			-								-
Fasilitas Penjualan													
Toko Buku	-	-			-		-				-		

**PERPUSTAKAAN UMUM KOTA JEMBER
DENGAN TEMA
ARSITEKTUR POSTMODERN**

SKRIPSI ARSITEKTUR
2010 - 2011

Fasilitas Penunjang													
Hall	-				-	-				-			
R.Seminar	-				-	-				-			
Stage			-		-	-				-			
R.AHU			-		-					-			
Gudang dan Peralatan			-		-					-			
R.Persiapan			-		-					-			
Cafe													
Ruang makan dan Minum	-				-	-				-			
Gerai makanan		-			-	-				-			
Dapur			-		-								-
Pengelola													
R.Direktur		-			-					-			
R.Wakil Direktur		-			-					-			
R.Sekretaris		-			-					-			
R.Kabag Administrasi		-			-					-			
R.Kabag P.Informasi		-			-					-			
Staff		-			-					-			
R.Kabag Pemasaran		-			-					-			
Staff		-			-					-			
R.Kabag Teknis		-			-					-			
Staff		-			-					-			
R.Kabag Humas		-			-					-			
Staff		-			-					-			
Hall		-			-					-			
R. Tamu		-			-					-			

SKRIPSI ARSITEKTUR
2010 - 2011

R.Rapat		-			-			-		-	
R.Komputer	-			-				-		-	
R.Arsip	-			-				-		-	
R.Fotocopy	-			-				-		-	
R.Makan e	-			-				-		-	
Pantry n	-			-				-		-	
Toilet d		-		-			-			-	
Service e											
R.Karyawan k		-		-		-				-	
Locker Karyawan a	-			-			-			-	
Pantry t		-		-				-		-	
Musholla a		-		-			-			-	
R.Istirahat n		-		-				-		-	
R.Tunggu Sopir p		-		-			-			-	
Loading Dock e		-		-		-					-
Toilet n		-		-		-	-			-	
Utilitas e											
R.Pompa n		-		-				-		-	
R.Trafo t		-		-				-		-	
R.Genset		-		-				-		-	
R.Panel K		-		-				-		-	
Gardu Listrik e		-		-				-		-	
R.AHU K			-	-				-		-	
R.Mesin AC K			-	-				-		-	
R.Tandon e			-	-				-		-	

Keterangan :

- A : Sirkulasi
- A : Publik
- B : Sirkulasi Utama
- G : Daerah Ramai
- H : Daerah Sedang

PERPUSTAKAAN UMUM KOTA JEMBER
DENGAN TEMA
ARSITEKTUR POSTMODERN

SKRIPSI ARSITEKTUR 2010 - 2011

- C : Sirkulasi Khusus
 - D : Pencahayaan Alami
 - E : General Lighting
 - F : Lokal Lighting
 - M : Penghawaan alami
 - Penentuan Kapasitas Perpustakaan
- I : Daerah Sunyi
 - J : Kedap Suara
 - K : Central AC
 - L : Fan

Dasar perhitungan berdasarkan jumlah penduduk yang kemudian akan menghasilkan perbandingan jumlah buku . Jumlah penduduk kota Jember pada tahun 2008 yaitu 658,52 jiwa, dengan prosentase pertumbuhan penduduk 2,06 dan kepadatan penduduk sebesar 3.788,05 jiwa/km². Perkiraan jumlah penduduk pada tahun 2014 dengan memakai perhitungan mulai tahun 2008 yaitu :

$$\begin{aligned} P_x &= P_y (n + 1)^{x-y} \\ &= P_{2008} (2,06 \% + 1)^{2009-2014} \\ &= 2.187.657 (1,0206)^5 \\ &= 2.187.657 (1,137) \\ &= 2.487.366 \end{aligned}$$

Jumlah pengunjung pertahun, dengan perhitungan :

$$= 5 \% \times 2.487.366$$

Jumlah pengunjung perhari = Jumlah pengunjung : hari kerja

$$= 124.368 : 315 \text{ hari kerja}$$

$$= 394,8$$

$$= 395 / \text{hari}$$

PERPUSTAKAAN UMUM KOTA JEMBER
DENGAN TEMA
ARSITEKTUR POSTMODERN 59

SKRIPSI ARSITEKTUR 2010 - 2011

Perhitungan jumlah koleksi buku dihitung berdasarkan peraturan jumlah buku yang boleh dipinjam dipergustakaan, dimana setiap pengunjung meminjam maksimal 2buah buku.

Jadi jumlah keseluruhan koleksi buku, yaitu :

= Jumlah buku yang dipinjam X Jumlah pengunjung per tahun

= 2 x 124.368

= 248.736 koleksi buku

6.1.5 Besaran Ruang

No	Ruang	Sumber	Kapasitas	Pendekatan	Luas
1.	Lobby	NAD =1,9m/org	60 % x 395 x 1,9m ²	(60 % x 395) x 1,9 m ²	450 m ²
2.	Informasi	Thompson G = 1,2m/org	2 orang	2 x 395	2,4 m ²
3.	Telepon Umum	SB=1m/box	10box telepon	10 x 1	10 m ²
4.	Ruang ATM	SB= 1,2m ² /unit	3Unit 1unit = 2 m ²	(2 x 3) + sirkulasi 20%	7,2m ²
			Total + Sirkulasi 30 %	478,36 + 143,5	621,86m ²

Fasilitas Perpustakaan

- R. Koleksi Dewasa 40% dari total koleksi
- R. Koleksi Remaja 20% dari total koleksi
- R. Koleksi Anak 24% dari total koleksi
- R. Koleksi Referensi 16% dari total koleksi

Jumlah buku dalam 1 baris dalam rak diasumsikan sebagai berikut:

- R. Koleksi Dewasa 25 buku
- R. Koleksi Remaja 25 buku
- R. Koleksi Anak 30 buku
- R. Koleksi Referensi 20 buku

$$\text{Jumlah} = 100 : 4 = 25 \text{ buku}$$

Prosentase :

- R. Koleksi Dewasa $(25:25) \times 40\% = 40\% \times 248.736 = 99.494$ buku
- R. Koleksi Remaja $(25:25) \times 20\% = 20\% \times 248.736 = 49.747$ buku
- R. Koleksi Anak $(30:25) \times 40\% = 24\% \times 248.736 = 59.697$ buku
- R. Koleksi Referensi $(20:25) \times 40\% = 16\% \times 248.736 = 39.798$ buku

Untuk koleksi buku dewasa dibagi dalam dua sistem layanan :

$$\text{Sistem terbuka} = 60\% \times 99.494 = 59.696 \text{ buku}$$

$$\text{Sistem tertutup} = 40\% \times 99.494 = 39.798 \text{ buku}$$

Jumlah unit rak : Panjang rak pada umumnya memuat 125 buku pada rak single ($l = 900\text{mm} : 90 \text{ mm}$)

- Untuk dewasa : 5 baris

$$: \text{lunit rak menampung } 5 \times 25 \text{ buku} = 125 \text{ buku}$$

SKRIPSI ARSITEKTUR
2010 - 2011

: Rak yang diperlukan

= jumlah koleksi terbuka : 125 buku

= 59.696 : 125

= 477.568 rak buku

= jumlah koleksi tertutup : 125 buku

= 39.798 : 125 = 318.384 rak buku

No	Ruang	Sumber	Kapasitas	Pendekatan	Luas
	Ruang Buku:				
1.	- R.Buku Anak	Thompson, Geodfrey Plan & Design Library			
	Penitipan Barang	1locker =0,09m ² Meja Penjaga= 0,06 X 1,2m ²	100 Locker 1Meja	0,09 X 100 0,06 X 1,2	9 m ²
	- Koleksi buku anak	Thompson Geodfrey 45 m ² /10000 kol	24% x jumlah pengunjung seluruhnya	24 % x 248.736 = 59.697 x 45m ² /10000	269 m ²

SKRIPSI ARSITEKTUR
2010 - 2011

	R. Baca Anak	1,35 m ² /org	25 % x jumlah pengunjung seluruhnya	25 % x 395 org = 98,75 = 100org Luasan : 100 x 1,35m ² 2,4 X 0,6 X 3 = 4,32m ²	81 m ²
	R. Bermain dan belajar	1,5 m ² /org	25 % x jumlah pengunjung seluruhnya	25 % x 395 org =98,75 = 100org Luasan : 100 x 1,5 m ² /org	150 m ²
	R. Peminjaman dan Pengembalian	4 m ² /Orang	1Org	1 X 4 m ² /Orang	4 m ²
	R.Katalog	NAD 1Seat = 2,7m ² /org	Tersedia 5 Seat	5 x 2,7	13,5 m ²
	R.Internet	NAD 1Seat = 2,7m ² /org	25 Komputer	25 x 2,7 m ² /org	67,5 m ²

**SKRIPSI ARSITEKTUR
2010 - 2011**

	Pertunjukkan	1Meja Peraga =1,6 X 1,6 1Lemari = 2 X 0,6 = 0,12m ² 1Rak Buku = 4 X 0,6 = 2,4	Tersedia 4Meja Peraga Tersedia 5Lemari	4 X 1,6 X 1,6 = 10,24m ² 5 X 4 X 0,6 = 12m ²	22,24 m ²
	KM/WC	Pria : 2,5 m ² /org Wanita : 2m ² /org	4unit	(2,5 x 2) + (2 x 2)	9 m ²
2.	- R.Buku Umum				
	Penitipan Barang	1locker =0,09m ² Meja Penjaga= 0,06 X 1,2m ²	100 Locker 1Meja	0,09 X 100 0,06 X 1,2	9 m ²
	Display Buku -koleksi umum	Thompson G 45 m ² /10000kol 1,35m ² /org	40% x jumlah buku keseluruhan = 40% x 248.736 = 99.494	Luasan : 99.494 x 45 m ² /10000kol x 1,35m ² /org 50 % x 395 org	604 m ²

**PERPUSTAKAAN UMUM KOTA JEMBER
DENGAN TEMA
ARSITEKTUR POSTMODERN 64**

SKRIPSI ARSITEKTUR
2010 - 2011

- R. Baca		50% x jumlah pengunjung keseluruhan	= 198 $198 \times 1,35\text{m}^2$	267 m ²
- R. Koleksi Referensi		16% x jumlah pengunjung	$16\% \times 248.736$ = 39.798	179 m ²
- R. Baca Koleksi Referensi		25% x jumlah pengunjung	= 100 org Luasan : $100 \times 1,35\text{m}^2$	81 m ²
- R. Koleksi Mikrofilm	75% kol = 35mm 1 rak = 2 susun 35mm = 1350 rl 25% kol = 16mm 1 rak = 2 susun 16mm = 250 rl Luas Rak : 0,5 m ²	5% x jumlah koleksi buku	$5\% \times 248.736$ = 12.437 $75\% \times 12.437$ = 9328 $9328 : 1350$ = 6,9 rak = 7 rak x 0,5 = 3,5 m ² $25\% \times 12.437$ = 3109 $3109 : 250$ = 12,4 rak = 12 x 0,5 = 6 m ²	9,5 m ²
- R. Pakai Koleksi Mikrofilm	2,25 m ² /org	5% x jumlah pengunjung	$5\% \times 395 \text{ org}$ = 19,75 = 20org Luasan :	

**SKRIPSI ARSITEKTUR
2010 - 2011**

	- R. Diskusi dan Bedah Buku	0,60 m ² /org	25% x jumlah pengunjung	20 x 2,25 25% x 395 org = 100org 100 x 0,60 m ²	45 m ² 45 m ²
	- R. Internet	NAD 1Seat = 2,7m ² /org	25 Komputer	25 komputer	67,5 m ²
	- R.Koleksi	Thompson G = 45 m ² / 10000 kol	20% x jumlah buku keseluruhan = 20% x 248.736 = 49.747 buku	49.747 x 45m ² /10000 kol	224 m ²
	- R. Baca	1,35 m ² /org	50% x jumlah pengunjung	50 % x 395 org = 198 org 198 x 1,35m ²	267 m ²
	- R. Audiovisual	0,5 m ² /org 1 kotak = 12 kaset 1 rak = 12 kotak 1 rak = 0,14 m ²	6 % x jumlah buku keseluruhan	6 % x 248.736 = 7.462 org 7.462 : 12 = 622 622 : 12 = 52 52 : x 0,14 = 7,3	54 m ²

**SKRIPSI ARSITEKTUR
2010 - 2011**

	- R. Koleksi Periodikal	Thompson, Geodfrey Plan & Design Library			
	- Koleksi Surat Kabar	Rak yang diperlukan		7 x 0,54 m ²	3,78 m ²
	- Koleksi Majalah Baru		20 merk : 5 baris = 4 rak	0,54 m ² x 4	2,8 m ²
	- Koleksi Majalah Lama		30 merk : 5 baris = 6 rak	0,54 m ² x 6	3,24 m ²
	- R. Baca Koleksi Periodikal	1,35 m ² /org	25% x jumlah pengunjung	25% x 395 org = 100org Luasan : 100 x 1,35	81 m ²
	R.Peminjaman dan Pengembalian	4 m ² /Org	1 Org	1 X 4	4 m ²
	KM/WC	Pria :	4 unit	(2,5 x 2) + (2 x 2)	

**PERPUSTAKAAN UMUM KOTA JEMBER
DENGAN TEMA
ARSITEKTUR POSTMODERN 67**

**SKRIPSI ARSITEKTUR
2010 - 2011**

		2,5 m ² /org			
		Wanita : 2m ² /org			9m ²
		Total + Sirkulasi 50%		2581,06 m² + 1290,53	3871,6m²

- **Fasilitas Pameran**

Penentuan Kapasitas Ruang

- **Pendekatan Penentuan Luasan Ruang Pamer**

Ruang Pamer Tetap

Jumlah Penerbit tahun 2008 di Indonesia yaitu 686 penerbit Untuk toko buku yang siap memasarkan buku yang terdaftar seluruh Indonesia sebanyak 3600 toko, namun jumlah yang aktif hanya sekitar 520 toko. (Elex Media Komputindo). Sedangkan pada tahun 2009, Jumlah Penerbit mengalami kenaikan sebanyak 10% jadi jumlahnya menjadi 689 penerbit.

Dari jumlah penerbit yang ada, diasumsikan penerbit yang mengikuti pameran sebesar 10-15%. Sehingga, jumlah yang diperoleh antara lain :

1. $720 \times 10\% = 72$ penerbit
2. $720 \times 15\% = 108$ penerbit

Jumlah stand penerbit yang disediakan menjadi : $(72+108) : 2 = 90$ stand

- **Pendekatan Penentuan Kapasitas Fasilitas Seminar**

SKRIPSI ARSITEKTUR
2010 - 2011

Kapasitas ruang seminar yang direncanakan dapat menampung 300orang

No.	Ruang	Sumber	Kapasitas	Pendekatan	Luas
1.	- R.Pameran	Thompson, Geodfrey Plan & Design	60% x jumlah pengunjung keseluruhan	= 60% x 395 x 1,5	355,5 m ²
	-R.Rapat	Library	40 org	40 x 2 m ² /org	80 m ²
	- Pantry		4 org	4 x 2,4m ²	9,6 m ²
	- Garasi Mobil Barang /Loading Dock	Ilmu Konstruksi Perlengkapan dan Utilitas Bangunan	2 Mobil	/org 2 x 12m ² /mobil	24 m ²
	- Cafétaria	Dimensi Manusia & R.Interior 1 modul : 4Seat = 4Org 1Meja = 4,84m ² Sirkulasi Pelayanan = 4,70 m ² Thompson, Geodfrey Plan & Design	25% x 395 = 99 org 99org/4org/m odul = 24,75 = 25 99 org x 4,84 = 479,2 m ² 25 x 4,70 m ² = 117,5 m ² 25 x 4,84 =121 = 121 +117,5 25% x jumlah	59 modul x 4,84m ² 59modul x 4,70 m ² 25% x 395 = 99 org = 99 x 1,5m ²	238,5 m ² 148,5 m ²
2.	- Stationery				

**SKRIPSI ARSITEKTUR
2010 - 2011**

	-R. Seminar	Library 1,5 m ² /org Dimensi Manusia & R.Interior 0,7 m ² /org	pengunjung 25% x jumlah pengunjung 6 x 1,2 m ² /org	25% x 395 = 99 org = 99 x 0,7m ²	122,8 m ²
	- R. FotoCopy	Neufret, DDArsitek 1,2 m ² /org			7,2 m ²
	- R.Makan	1,6m/Org	50 Org	50 x 1,6	80m ²
	- Stand Makan / Minuman	4m ² /Stand	15 Stand	15 x 4	60m ²
	-Coffeshop	Dimensi Manusia & Ruang Interior	1Meja = 4,84 m ² 1Seat = 0,7 m ² / Org	25% x 395 = 99 org 99 x 4,84 m ²	479,2 m ²
	- Dapur	NAD = 20% R.Makan		20% X 60	12m ²
	Musholla	Gerakan berdiri =0,375 Gerakan ruku =0,875 Gerakan duduk =0,625 Lebar bahu pada saat	1Org : 0,625 x 0,875 = 0,547m ² Sirkulasi 20% maka : 20% x 0,547m ² = 0,1094m ²	50 Org 50 X 0,657	

**PERPUSTAKAAN UMUM KOTA JEMBER
DENGAN TEMA
ARSITEKTUR POSTMODERN**

**SKRIPSI ARSITEKTUR
2010 - 2011**

		berdiri dipakai standart 0,625	Total :0,657m ²		32,9m ²
4.	Parkir	1 motor : 2,2 X 1,5 = 3,3 1 mobil : 2,77X 4,57 = 12,7	200motor sirkulasi 80% 200mobil sirkulasi 80%	200 X 3,3 =660 m ² 528 100 X 12,7 =1270 m ² 1016 m ²	1188m ² 2286m ²
		Total + Sirkulasi 50%	5124,2+ 2562,1		7686 m ²

- Kantor Pengelola

No.	Ruang	Sumber	Kapasitas	Pendekatan	Luas
1.	Direktur	34m/Org	1 Orang	1 x 34	36m ²
2.	Staff	4m/Org	6 Orang	4 x 6	24 m ²
3.	Kepala TU	9m/Org	1 Orang	1 x 9	9m ²
	Staff TU	4 m ² /Orang	3 Orang	4 X 3	12m ²
4.	Man.Admin istrasi	12m/Org	1 Orang	1 x 12	12 m ²
5.	Manajer Informasi	12m/Org	1 Orang	1 x 12	12 m ²

SKRIPSI ARSITEKTUR
2010 - 2011

	Kabag	12m/Org	3 Orang	3 x 12	36 m ²
	Staff	6m/Org	20 Orang	20 x 6	120 m ²
6.	Manajer Pemasaran	12m/Org	1 Orang	1 x 12	12 m ²
		12m/Org	3 Orang	3 x 12	36 m ²
	Kabag	6m/Org	26 Orang	26 x 6	156 m ²
	Staff				
7.	Manajer Teknis	12m/Org	1 Orang	1 x 12	12 m ²
		12m/Org	3 Orang	3 x 12	36 m ²
	Kabag	6m/Org	13 Orang	13 x 6	78 m ²
	Staff				
8.	Manajer Humas	12m/Org	1 Orang	1 x 12	12 m ²
		12m/Org	3 Orang	3 x 12	36 m ²
	Kabag	6m/Org	6 Orang	6 x 6	36 m ²
	Staff				
9.	Hall	0,8m/Org	20 Org	20 x 0,8	16 m ²
10.	Pengadaan	4 m ² /Orang	5Org	4 X 5	20 m ²
11.	R. Rapat	1,2 m ² /Orang	15 Orang	1,2 x 2	2,4m ²
12.	R.Komp	SB	-	-	18m ²
13.	R. Arsip	SB	-	-	18m ²
14.	R. Sortir	4 m ² /Orang	6Org	4 X 6	24m ²
15.	Pantry	2,44 m ² /Orang	15 Orang	2,4 x 2	4,8m ²
16.	R. Staff &	2m ² /org	2Org	2 X 4	8m ²

SKRIPSI ARSITEKTUR
2010 - 2011

	Layanan Kearsipan				
17.	R.Operator	2m ² /org	2Org	2 X 4	8m ²
18.	Toilet	Pria : 2,5 m ² /org Wanita : 2m ² /org	6unit	(2,5 x 3) + (2 x 3)	13,5m ²
20.	R. Pendataan & Perawatan	4 m ² /Orang	3Org	4 X 3	12m ²
			Total + Sirkulasi 30%	811,7 + 30%	1055m ²

- Ruang Service

No.	Ruang	Sumber	Kapasitas	Pendekatan	Luas
1.	R.Keamanan	Thompson Geodfrey, Plan & Design Library 4m ² /Org	4 Orang	4 x 4m ² /Org	16m ²
2.	R.Cleaning Service	4m/Org	5 Orang	5x 4m ² /Org	20 m ²
3.	R.Genset	Thompson Geodfrey, Plan & Design	1 Unit 3 Orang	1 x 20 m ² /mesin	20m ²

SKRIPSI ARSITEKTUR
2010 - 2011

		Library			
4.	R.Mesin AC	Neufret, D Arsitek Mechanical & Electrical for Building	20 m ² /mesin	1 /200 x 6561	32,8 m ²
5.	Gudang		10 Almari 1 Almari = 2 x 1,645	10 x 2 x1,645	32,9 m ²
		Jumlah + Sirkulasi 50%		121,7 m ² + 60,85 m ²	
		Total seluruhnya			182,55 m ²

Ruang Baca Terbuka

25% x Jumlah Pengunjung

25% x 395 = 99 org dibulatkan menjadi 100 org

100 x 1,35 m² /org = 135 m²

Total = 1490 m²

dengan sirkulasi 60% = 858

Total = 2288 m²

Luas Keseluruhan Bangunan = 15.083m²

Luas Site = 7994 m²

BC = 50%

KDB : BC X Luas Site

PERPUSTAKAAN UMUM KOTA JEMBER
DENGAN TEMA
ARSITEKTUR POSTMODERN 74

$$= 50\% \times 7994$$

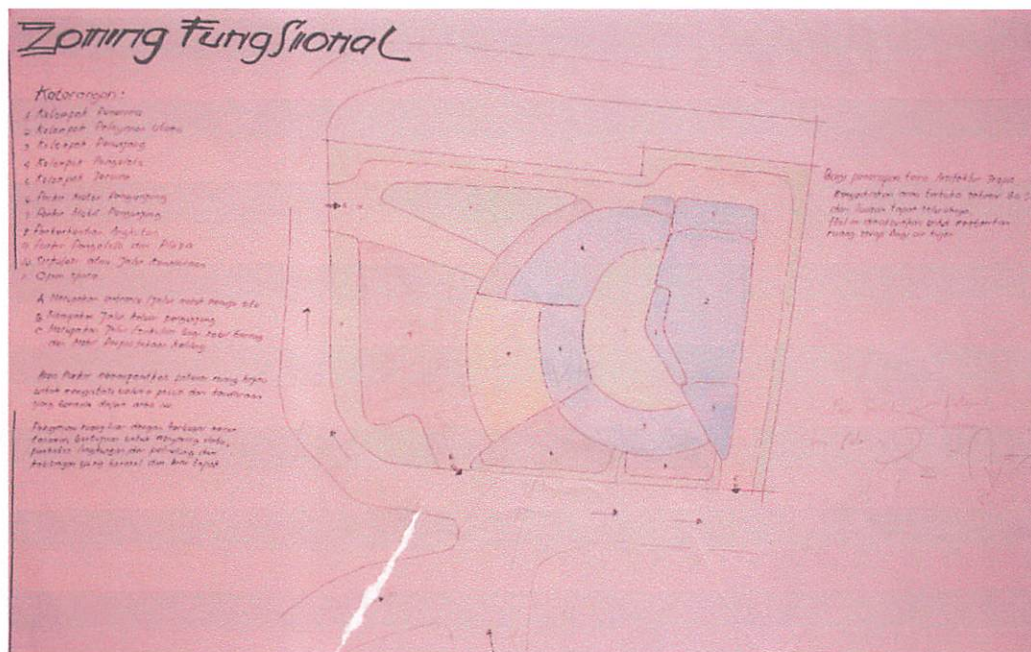
$$= 3997 \text{ m}^2$$

KLB : Luas Lantai i/ KDB

$$= 15.083 \text{ m}^2 / 3997 \text{ m}^2$$

= 3 Lantai

6.1.6 Zoning Fungsional



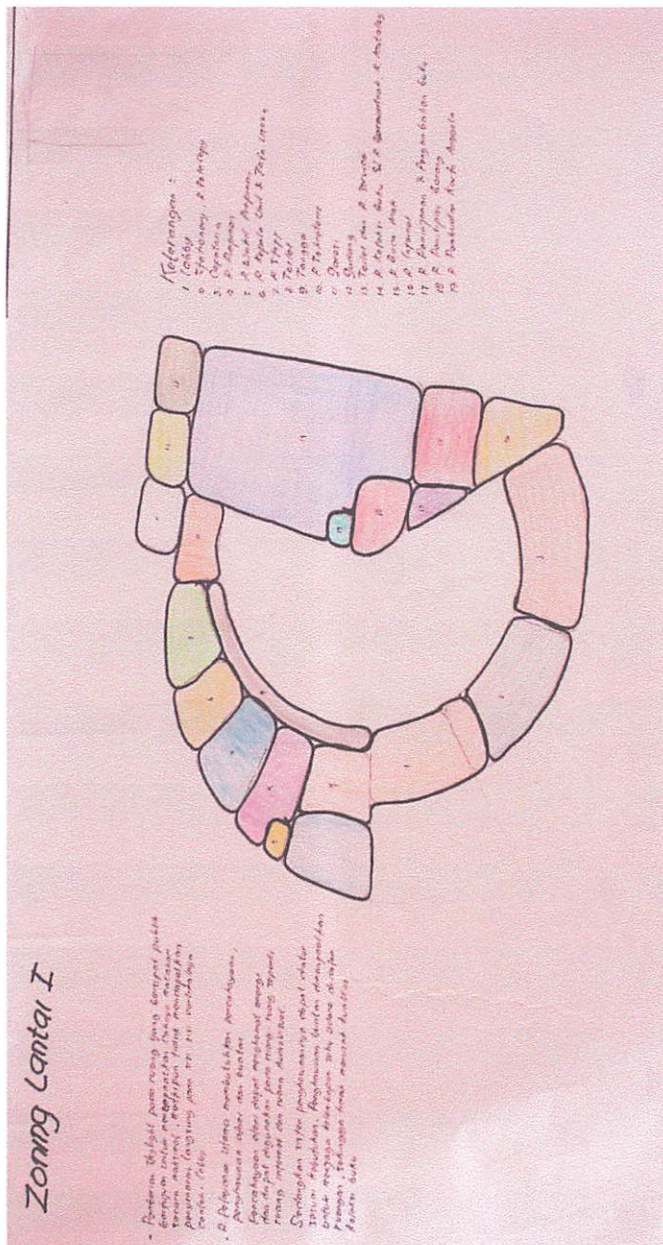
Zoning fungsional

Entrance diletakkan pada bagian barat site, yang merupakan jalan satu arah. Tujuannya untuk memperkecil kemacetan yang biasanya terjadi pada persimpangan yang berada dibagian selatan site. Sedangkan, Exit berada di bagian selatan, hal ini bertujuan untuk mempermudah jalur kendaraan pengunjung. Kemudian, setelah keluar dari site, kendaraan dapat langsung meneruskan perjalanan tanpa harus berputar arah. Jalur masuk untuk pegawai perpustakaan, mobil barang dan

**PERPUSTAKAAN UMUM KOTA JEMBER
DENGAN TEMA**

pengunjung dipisahkan sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Untuk kebutuhan service, tersedia jalur khusus yang tidak menimbulkan cross dengan jalur sirkulasi pengunjung dan pegawai perpustakaan.

6.1.7 Zoning Perlantai



Lantai I terdiri dari :

Lobby

Stationery

Cafeteria

Kantor Pengelola

Musholla, Pantry, Gudang

Loading Dock, Gudang

R. Koleksi Buku Anak

R. Baca Anak

R. Koleksi Priodikal

R. Baca Periodikal

R. Internet

R. Peminjaman

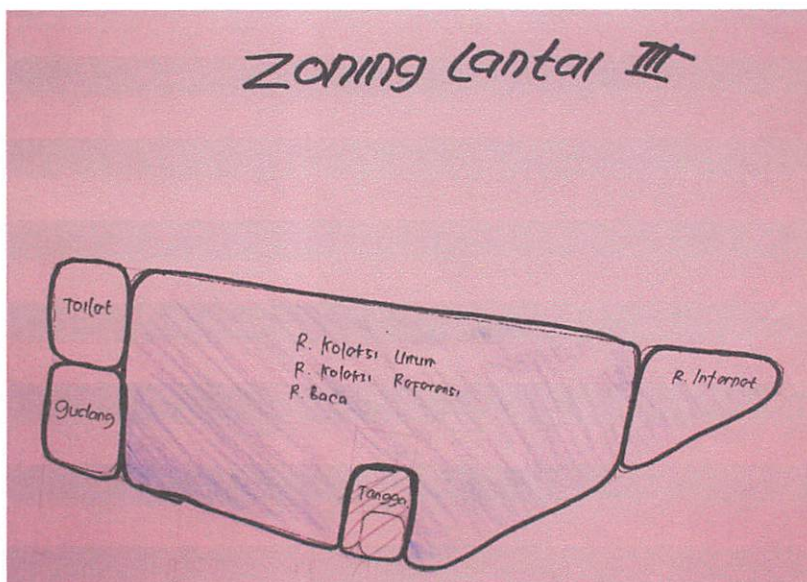
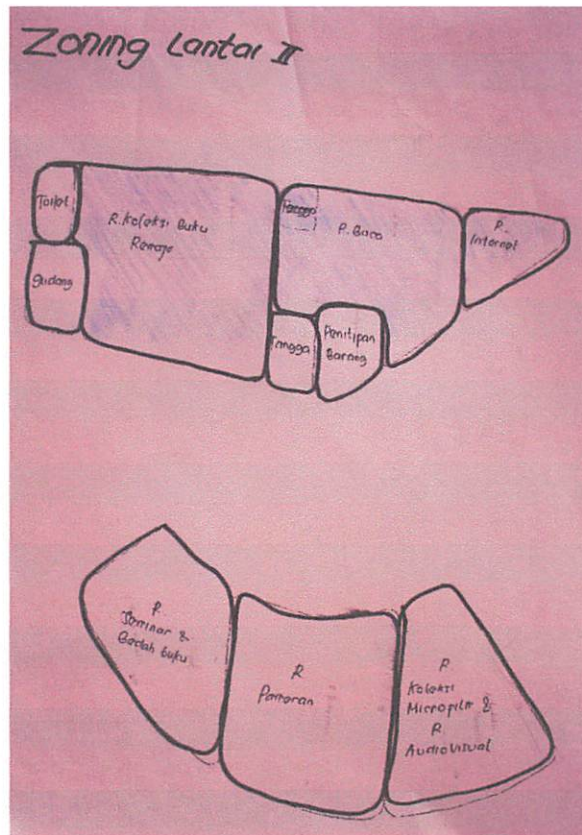
R. Pengembalian Buku

R. Penitipan Barang

R. Penitipan Kartu Anggota

Lantai II terdiri dari :

- R. Koleksi Buku Remaja
- R. Baca Buku Remaja
- R. Internet
- R. Pameran
- R. Koleksi Mikrofilm
- R. AudioVisual
- R. Pertunjukkan
- R. seminar dan Bedah Buku
- R. Penitipan Barang
- Gudang



Terdiri dari :

- R. Koleksi Umum
- R. Koleksi Referensi
- R. Baca
- R. Internet

6.2 ANALISA TAPAK

Analisa Tapak

Lingkungan alamiah yaitu elemen-elemen alami dan keadaan tempat sekitar tapak yang meliputi :

Klim/Klimatologi

Analisis terhadap faktor iklim yang meliputi aspek-aspek bagaimana suhu secara makro, suhu didalam tapak (mikro), sudut/arah sinar matahari, curah hujan, kekuatan angin, kelembapan udara. Iklim akan mempengaruhi ruang-ruang yang terdapat didalam suatu bangunan.

Vegetasi

Vegetasi memiliki beberapa fungsi :

Sebagai pengarah/pendinding adalah tanaman yang membentuk kesan dinding, dibagi menjadi :

1) Tanaman yang membentuk dinding rendah, yaitu tanaman setinggi mata kaki sampai setinggi lutut seperti semak yang masih pendek dan tanaman border (pembatas).

2) Tanaman yang membentuk dinding sedang, yaitu tanaman yang setinggi lutut sampai setinggi badan seperti semak yang sudah besar dan perdu.

3) Tanaman yang membentuk dinding tinggi, yaitu tanaman yang setinggi badan sampai beberapa meter seperti perdu dan beberapa jenis cemara dan bambu.

Selain sebagai *physical barrier*, tanaman ini dapat berfungsi menjadi pengarah pergerakan, pengontrol visual, kebisingan maupun debu dan polutan lainnya.

Tanaman pembatas, pengarah dan pembentuk pandangan adalah jenis tanaman berbentuk pohon atau perdu yang berfungsi sebagai pembatas pemandangan yang

kurang baik, pengarah gerakan bagi pemakai jalan pada jalan yang berbelok atau menuju ke suatu tujuan tertentu, juga karena letak dapat memberikan kesan yang berbeda sehingga dapat menghilangkan kejenuhan bagi pemakai jalan.

Tanaman pengarah, penahan dan pemecah angin adalah jenis tanaman yang berfungsi sebagai pengarah, penahan dan pemecah angin, dapat berbentuk pohon atau perdu yang diletakkan dengan suatu komposisi membentuk kelompok.

Vegetasi sebagai peneduh untuk melindungi fasilitas yang berada di luar ruang yang merupakan ruang baca terbuka dan tempat duduk bersantai. Sebagai ornamen, vegetasi dimaksudkan sebagai unsur estetika atau keindahan pada taman yang dapat dinikmati pengunjung, serta menghilangkan rasa bosan. Seperti tanaman perdu, tanaman semak.

Tanaman Pengatap atau Peneduh

Tanaman peneduh atau pengatap adalah jenis tanaman berbentuk pohon dengan percabangan yang tingginya lebih dari 2 meter, mempunyai percabangan melebar ke samping seperti pohon yang rindang dan dapat memberikan keteduhan dan menahan silau cahaya matahari, terutama bagi pejalan kaki. Bentuk pengatap juga dapat menggunakan tanaman pergola seperti bougenvile dan stefanot.

4) Tanaman sebagai Ornamen dan Pengisi Ruang

Tanaman sebagai ornamen atau penghias adalah tanaman yang mempunyai warna menarik pada bunga, daun, kulit batang atau dahan, serta yang bertajuk indah. Sebagai tanaman penghias, bisa dimanfaatkan untuk menghias dinding, pengisi ruang atau yang lainnya. Kehadiran tanaman pengisi ruang cenderung menjadi *point of interest* melalui penataan yang *sculptural*. Tanaman untuk fungsi ini bisa ditanam secara sendirian atau berkelompok (komunal).

Kondisi tanah

Struktur jenis tanah sangat mempengaruhi keputusan dalam penggunaan sistem rekayasa, misalkan pada daerah bergambut. Penyelesaian pedestrian jalan dan konstruksi dengan cara pemilihan tanaman yang tepat, sedangkan tanah yang berbatu mempunyai satu potensi alami dari lansekap yang dapat dimanfaatkan sehingga menimbulkan keharmonisan dalam rancangannya nanti.

View : Analisis potensi pemandangan yang menarik dan kurang menarik harus dikaitkan dengan tujuan dan sasaran perancangan yaitu dengan cara membandingkan antara potensi site, tanaman sekitar site dan lainnya.

Noise : Pada perpustakaan hendaknya mewujudkan lingkungan yang tenang untuk kegiatan membaca dan belajar. Agar konsentrasi dalam menyerap ilmu pengetahuan tidak terganggu oleh suara-suara dari luar. Oleh karena itu, penggunaan jumlah bahan penyerap bunyi dalam jumlah yang cukup dapat diletakkan sepanjang permukaan bata. Dimana tingkat bising latar belakang jatuh antara minimum yang diinginkan dan batas maksimum yang diperbolehkan, tergantung fungsi ruang.⁴

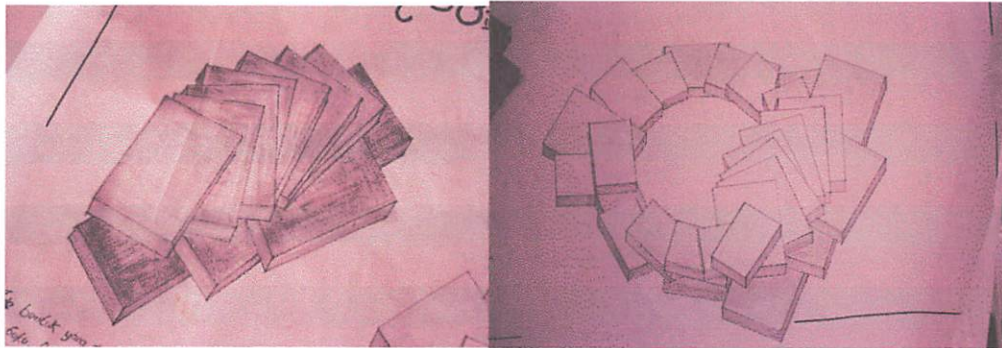
Pola Sirkulasi : Pola sirkulasi yang harus diperhatikan yaitu : sirkulasi kendaraan bermotor, baik dari pengunjung perpustakaan, pegawai, maupun mobil barang, serta sirkulasi pejalan kaki.

Aksesibilitas : Peletakkan ME dan SE berada di Jl.Sultan Agung, dengan pertimbangan jalan ini merupakan jalur satu arah menuju JL.PB.Sudirman dan Jl.Ahmad Yani. Sehingga mempermudah jalur pengunjung dari dan menuju site.

Analisa Bentuk

Pola dasar perancangan ditentukan dalam beberapa bentuk pola dasar, yaitu: lingkaran, segitiga, persegi panjang. Secara umum, bentuk persegi panjang lebih mempunyai banyak keuntungan dibandingkan bentuk lainnya karena memiliki efisiensi ruang dan sehingga akan efektif untuk pembuatan dalam jumlah unit yang besar. Bentuk persegi panjang diambil dari bentukan buku.

⁴ D. Doelle, Leslie /Prasetio Lea. Akustik lingkungan. 1985. Surabaya. Erlangga



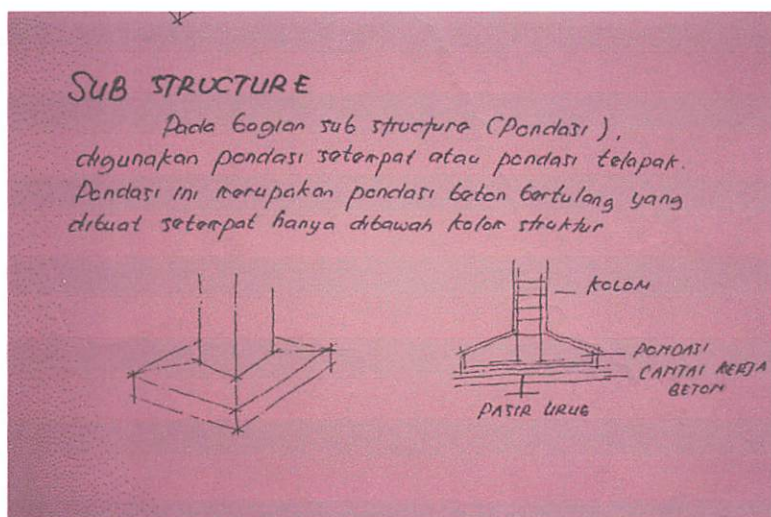
Sedangkan lingkaran merupakan bentukan yang di ambil dari bangunan sekitar site. Sesuai dengan teori Aldo Rossi, Urban Space. Dimana, Aldo Rossi berpendapat bahwa membangun sebuah kota hendaknya mengingat masa lalu dan menggunakan memori melalui monumen, yaitu monumen memberi struktur ke kota.

6.4 ANALISA STRUKTUR DAN UTILITAS

6.4.1 Analisa Struktur

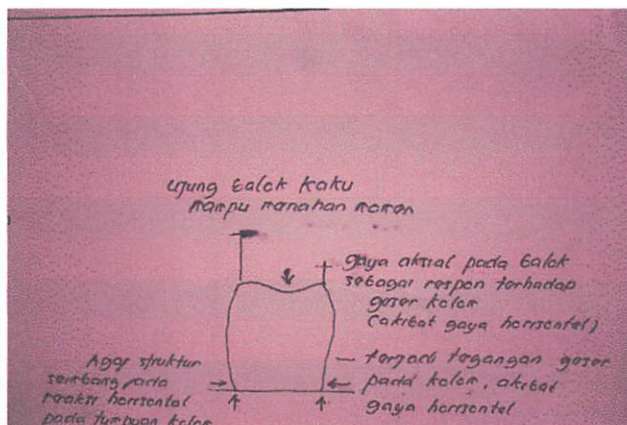
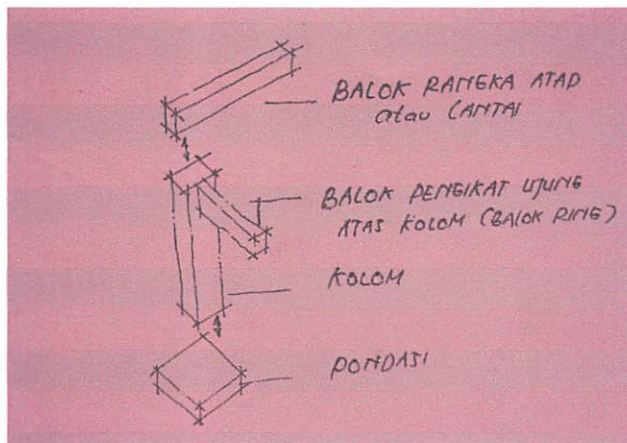
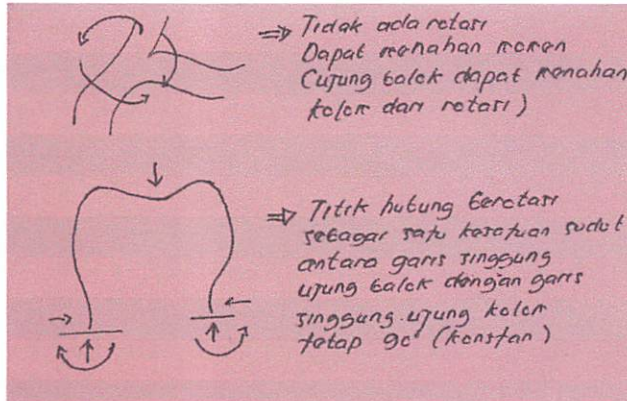
a. Struktur bawah (Sub structure)

Pada bagian sub structure (pondasi), menggunakan pondasi setempat atau pondasi telapak. Pondasi ini merupakan pondasi beton bertulang yang dibuat setempat hanya dibawah kolom struktur.



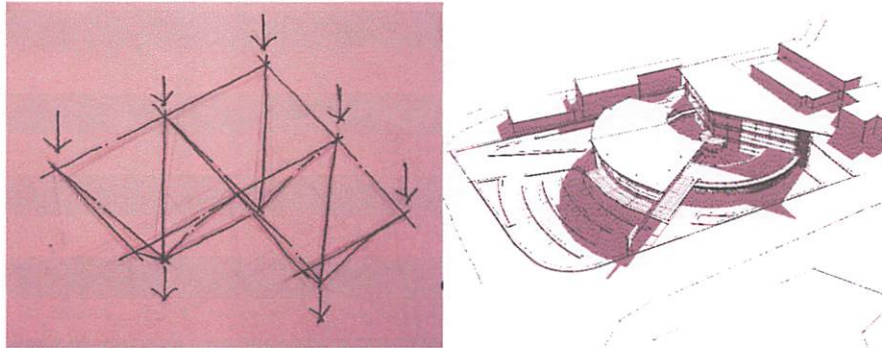
b. Struktur tengah (Main structure)

Pada bagian badan bangunan menggunakan sistem struktur rigid frame dan cantilever serta dinding pemikul pada dindingnya.



c. Struktur atas (Upper structure)

Pada bangunan ini menggunakan beberapa macam jenis struktur, hal ini bertujuan agar tuntutan ruang serta tampilan bangunan dapat tercapai sesuai dengan rancangan. Dikarenakan bangunan memiliki bentang lebar, maka menggunakan lamela. Dengan sistem mero, yaitu bentuk pyramid yang terdiri dari batang besi bulat yang dihubungkan secara teratur dengan balljoin (besi bulat yang terdiri dari beberapa sekrup didalamnya). Dimana batang pada bagian atas menerima gaya tekan, sedangkan pada bagian bawah menerima gaya tarik.



6.4.2 Analisa Utilitas

Air bersih

Sumber air dapat berasal dari deepwell, PAM atau penggabungan antara keduanya. Kebutuhan air meliputi : air minum, air mencuci dan lain-lain.

- Air untuk fire resistant

Air untuk fire resistant adalah automatic sprinkler system, fire hydrant. Dimana disyaratkan automatic sprinkler dapat bekerja selama ½ jam dan kemudian dapat disambungkan dengan air dari kebutuhan air minum.

- Alat-alat disposal water treatment harus mampu menampung kotoran, lumpur sesuai dengan yang direncanakan.

Air hujan

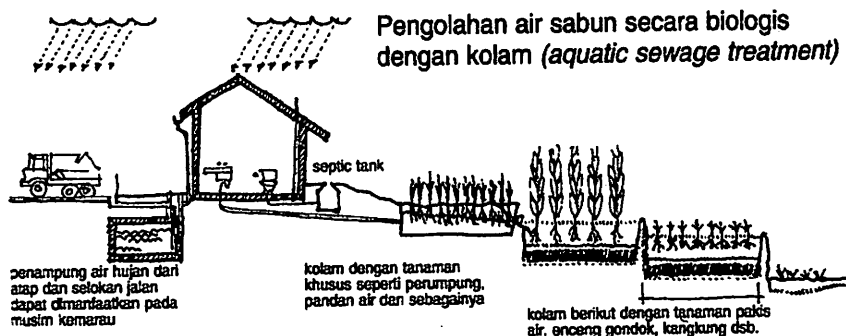
Untuk perencanaan eksterior bangunan, harus menghindari genangan air dan menjaga air tanah dalam keadaan konstan dengan mempertimbangkan kondisi setempat. Untuk itu perlu diperhatikan diameter pipa-pipa yang dapat menampung air hujan seluas bidang atap, selokan-selokan sehingga perluasan air yang terjadi sesuai dengan yang direncanakan.

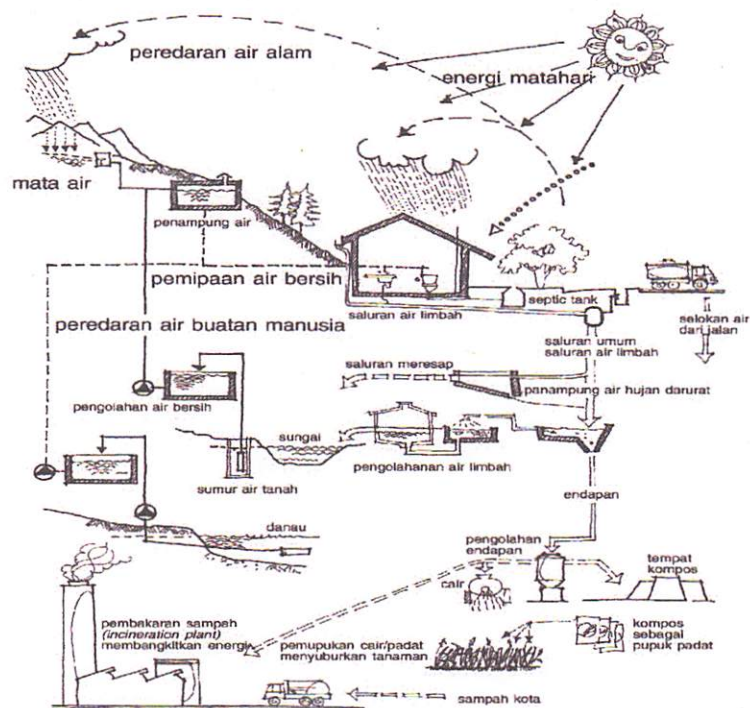
Sistem pembuangan air bersih antara lain :

a. Sistem pembuangan air bekas dan bersih

1. Sistem campuran yaitu sistem pembuangan dimana air kotor dan air bekas dikumpulkan kedalam satu aliran.
2. Sistem terpisah yaitu sistem pembuangan dimana air kotor dan air bekas dikumpulkan dan dialirkan secara terpisah. Untuk daerah dimana tidak tersedia rool umum yang dapat menampung air bekas dan air kotor maka sistem pembuangan air kotor akan disambungkan ke instalasi pengolahan air kotor terlebih dahulu.

b. Air hujan harus disalurkan melalui sistem pembuangan yang tersisa dari sistem pembuangan air bekas dan air kotor. Apabila dicampur maka saat saluran tersumbat, ada kemungkinan air hujan akan mengalir balik dan masuk ke dalam alat plumbing terendah dalam sistem tersebut.





Jaringan air alam dan peredaran air bersih maupun air limbah buatan manusia

Pengaliran Air Hujan dengan 2 Cara :

1. Sistem Gravitasi

Air bersih yang akan digunakan pada bangunan bersumber dari PDAM dan sumur. Air dari sumur disaring dan diendapkan dulu di filter air sumur kemudian dipompa dan disimpan pada tandon (reservoir) air yang berada di lantai II, berikutnya melalui pipa air akan diteruskan pada masing-masing ruangan yang berada di lantai I dan lantai III. Air dari sumur digunakan sebagai cadangan bila sewaktu-waktu air PDAM tidak mampu melayani kebutuhan air. Letak sumur harus diperhitungkan, jarak minimal antara sumur dengan septic tank adalah 15 meter. Ini dimaksudkan agar air bersih di sumur tidak terkontaminasi dengan septic tank

2. Sistem Bertekanan (Storm Water)

Air hujan yang masuk ke lantai basement melalui ramp dan air buangan lain yang berasal dari cuci mobil dan sebagainya dalam bak

penampungan sementara (sump pit) di lantai basement terendah untuk kemudian dipompakan keluar menuju saluran kota.

Peralatan Sistem Drainase dan Air Hujan :

1. Pompa Drainase (Storm Water Pump)

Pompa drainase berfungsi untuk memompakan air dari bak penampungan sementara menuju saluran utama bangunan. Pompa yang digunakan adalah jenis submersible pump (pompa terendam) dengan system operasi umumnya automatic dengan bantuan level control yang ada di pompa dan system parallel alternate.

2. Pipa Air Hujan

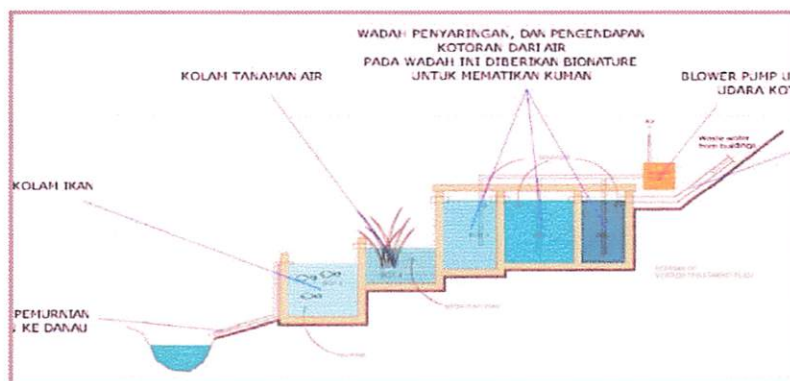
Pipa air hujan berfungsi untuk mengalirkan air hujan dari atap menuju riol bangunan. Bahan yang dipakai adalah PVC klas 10 bar.

3. Roof Drain

Roof Drain berfungsi sama dengan floor drain, hanya penempatannya di atap bangunan dan air yang dialirkan adalah air hujan. Bahan yang dipakai adalah cast iron dengan diberi saringan berbentuk kubah di atasnya.

4. Balcony Drain

Memiliki kegunaan yang sama seperti roof drain, hanya penempatannya pada balkon.



Gambar Pengolahan Air Kotor
PERPUSTAKAAN UMUM KOTA JEMBER
DENGAN TEMA
ARSITEKTUR POSTMODERN 86

Sampah

Untuk pembuangan sampah perlu direncanakan sesuai dengan kebutuhan dan memperhatikan faktor efisiensi dan efektifitas dengan cara mengumpulkan sampah pada bak penampungan sampah yang sudah terkumpul, yang akan diambil oleh petugas, sedangkan untuk caranya dibungkus rapi terlebih dahulu.

Telepon

Pendistribusian saluran telepon ke ruang-ruang yang membutuhkan komunikasi jarak jauh dengan sistem sambungan dipusatkan pada ruang mekanikal elektrik. Di dalamnya terdapat panel distribusi saluran telepon yang juga tersambung dengan jaringan kabel dari Telkom.

Listrik

Penggunaan listrik diperlukan di setiap ruangan untuk mendukung operasional perpustakaan. Selain menggunakan sumber tenaga listrik utama yang berasal dari PLN, perlu disediakan juga generator sebagai sumber tenaga listrik cadangan abila sewaktu-waktu terjadi pemadaman listrik. Genset diletakkan di dekat ruang servis. Genset harus diletakkan cukup jauh dari ruang pelayanan utama, karena akan menimbulkan suara bising yang dapat mengganggu ketenangan dalam membaca.

Pencegahan kebakaran

Upaya pencegahan kebakaran pada perpustakaan dapat dilakukan dengan menggunakan smoke detector serta sprinkler yang diletakkan pada jarak-jarak yang telah ditentukan dan peletakkannya tersebar di seluruh ruangan, sedangkan hydrant dan alarm kebakaran dan FHC (Fire hose cabinet) di lokasi tertentu.

DAFTAR PUSTAKA

Benyamin Banoe. Proposal Permohonan Bantuan Membangun Taman Bacaan kurnia Kupang NTT. 2009.

Frick, Heinz /L.Setiawan, Pujo. Ilmu konstruksi perlengkapan dan utilitas bangunan. Yogyakarta. Penerbit Kanisius. 2002.

Frick, Heinz /Hesti, Tri Mulyani. Dasar-dasar eko-arsitektur. Yogyakarta. Penerbit Kanisius. 2006.

Hakim, Rustam /Sediadi Eka. Komunikasi grafis arsitektur dan lansekap. Jakarta. Bumi Aksara. 2005.

Zahnd, Markus. Pendekatan dalam perancangan arsitektur. Yogyakarta. Kanisius. 2009.

Ching, F.D.K, 1980, Architecture : Form, Space and Order, New York: Van Nostrand Reinhold Company.

De Chiara, Joseph,. 1973, Time Saver Standart For Building Type, New York: McGraw Hill Book Company.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1994, Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi kedua, Jakarta: Balai Pustaka.

Mangunwijaya, Y. B, 1998, Fisika Bangunan.

Neufert, Ernst, 1997, Data Arsitek jilid 1 dan 2, Jakarta: Erlangga

Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember. *Dalam Angka 2008*

Achan's Site. Teori Arsitektur. [http : //achan's%20Site%20-%20TEORI%20ARSITEKTUR.htm](http://achan's%20Site%20-%20TEORI%20ARSITEKTUR.htm)

Rona, April 2005 : Jurnal Arsitektur FT-Unhas Volume 2 No. 1

Warintek Blog, Universitas Siliwangi

[Http : //staffsite.gunadarma.ac.id/agus_dh/](http://staffsite.gunadarma.ac.id/agus_dh/)

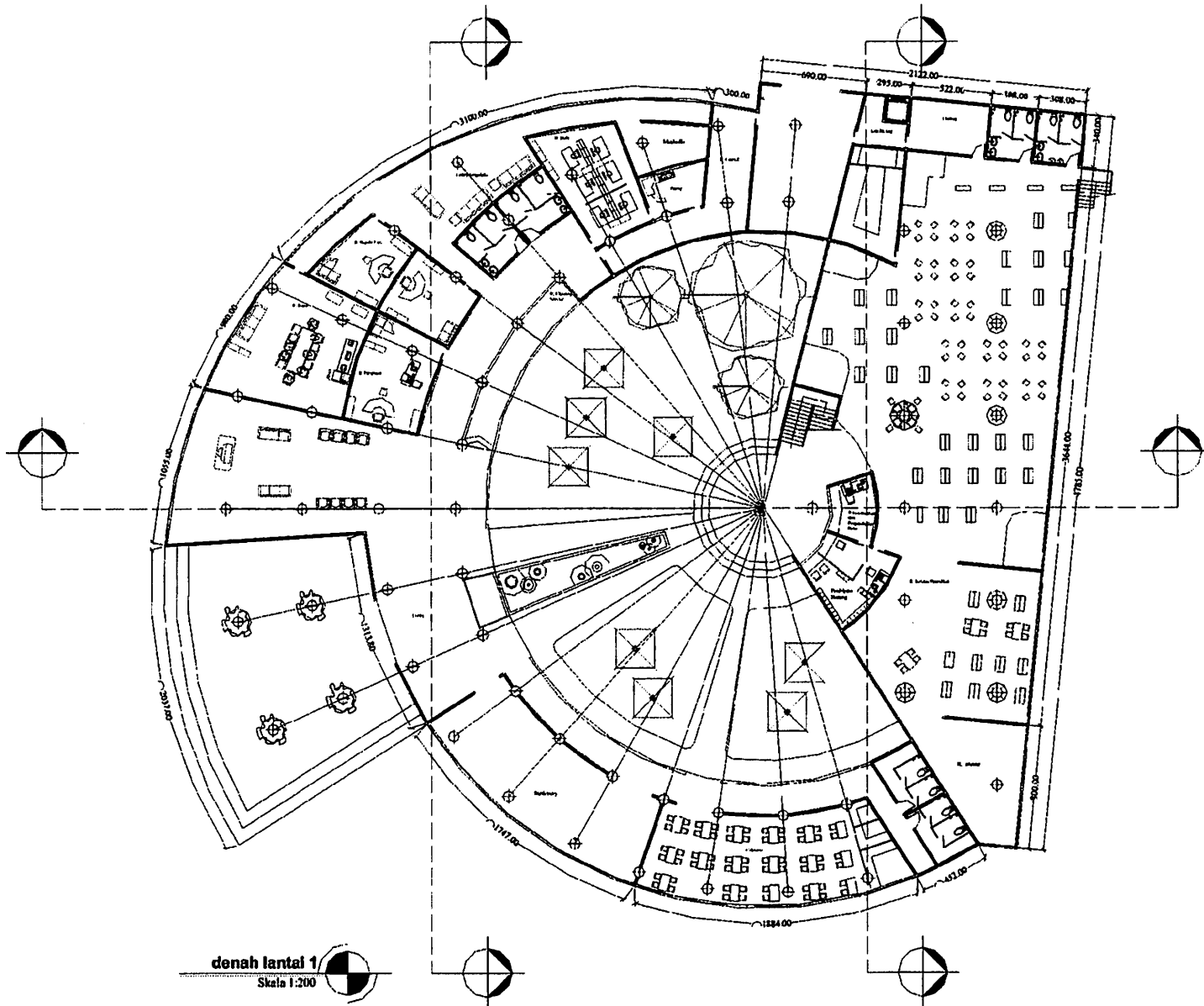
Ffredo's Blog , WordPress.com site

[Http://www.famuso.net/achin/courses/tschumi/6concepts.pdf](http://www.famuso.net/achin/courses/tschumi/6concepts.pdf).

http://www.eng.fju.edu.tw/Literary_Criticism/postmodernism/jencks.htm

<http://www.amst.umd.edu/Research/cultland/annotations/Venturi1.html>

<http://architect.architecture.sk/aldo-rossi-architect/aldo-rossi-architect.php>



denah lantai 1
Skala 1:200



SKRIPSI ARSITEKTUR
JURUSAN ARSITEKTUR
FTSP ITN MALANG
Semester Ganjil 2010/2011

PERPUSTAKAAN KOTA JEMBER
DENGAN TEMA
ARSITEKTUR POSTMODERN

WENY ANITA W
05.22.068

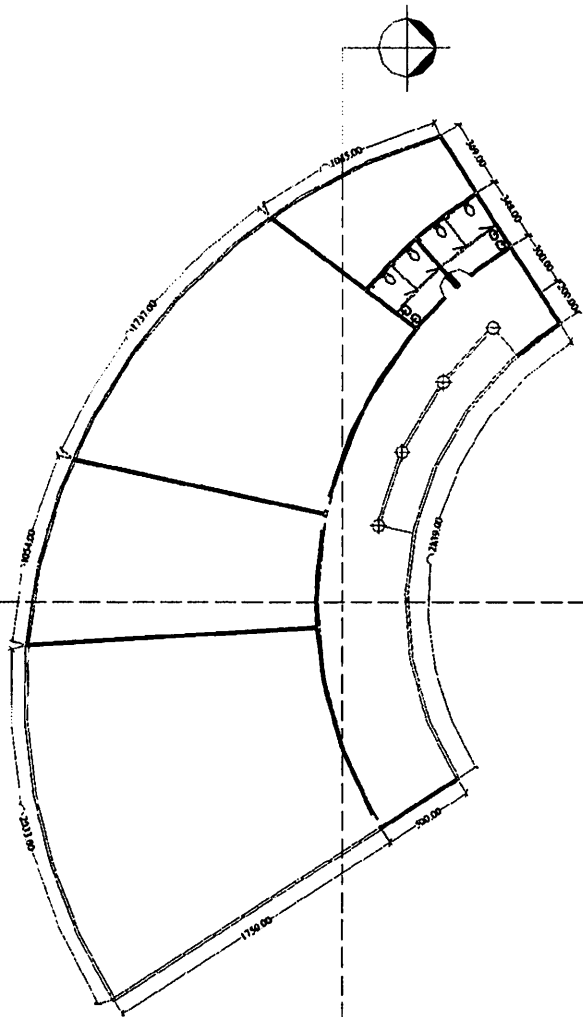
PEMBIMBING

DR. IR. LALU MULYADI, MTA
NIP.Y 1018700153

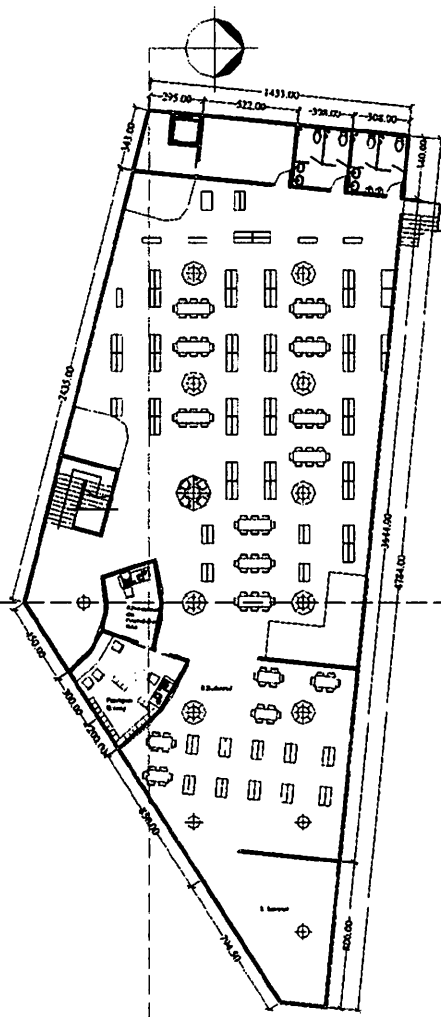
IR. GAGUK SUKOWIYONO, MT
NIP.Y 1028500114

Pengesah

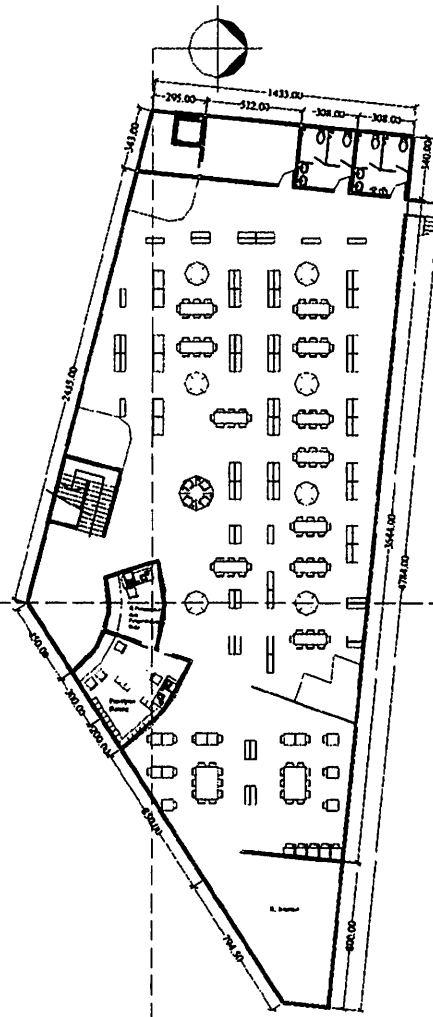
SKALA 1 : 200



denah lantai 2
Skala 1:200



denah lantai 3
Skala 1:200



SKRIPSI ARSITEKTUR
JURUSAN ARSITEKTUR
FTSP ITN MALANG
Semester Ganjil 2010/2011

PERPUSTAKAAN KOTA JEMBER
DENGAN TEMA
ARSITEKTUR POSTMODERN

WENY ANITA W
05.22.068

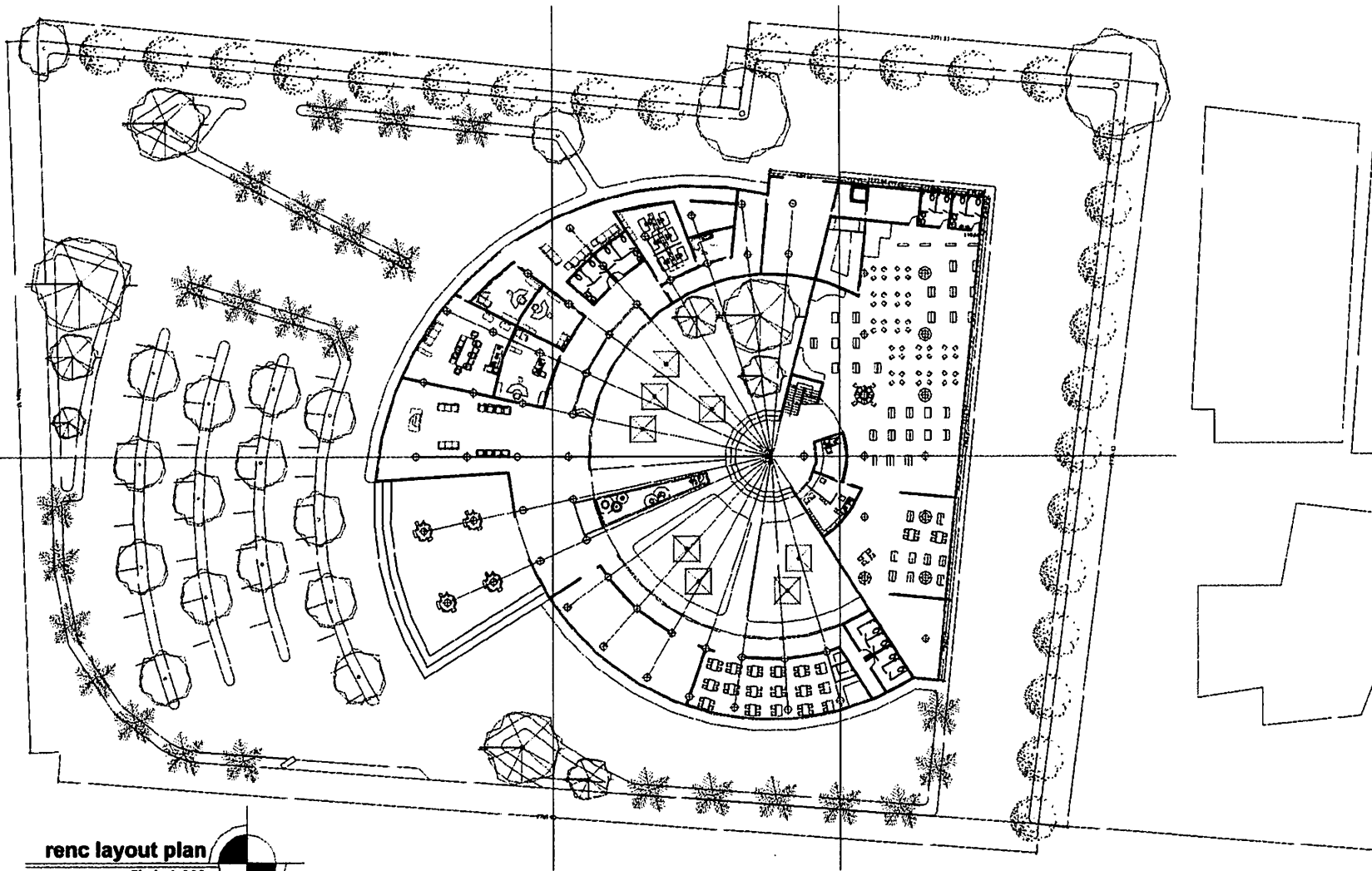
PEMBIMBING

DR. IR. LALU MULYADI, MTA
NIP.Y 1018790153

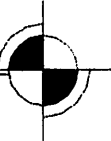
IR. GAGUK SUKOWIYONO, MT
NIP.Y 1028590114

Pengesah

SKALA 1 : 200



renc layout plan
Skala 1:300



SKRIPSI ARSITEKTUR
JURUSAN ARSITEKTUR
FTSP ITN MALANG
Semester Ganjil 2010/2011

PERPUSTAKAAN KOTA JEMBER
DENGAN TEMA
ARSITEKTUR POSTMODERN

WENY ANITA W
05.22.068

PEMBIMBING

DR. IR. LALU MULYADI, MTA
NIP.Y 1918700153

IR. GAGUK SUKOWIYONO, MT
NIP.Y 1028500114

Pengesah

SKALA 1 : 300

SKALA 1 : 300

Pengesah

IR. GAGUK SUKOWONO, MT
NIP. Y 10250014

DR. IR. LALU MULYADI, MTA
NIP. Y 101870153

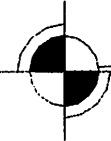
PEMBIMBING

05.22.068

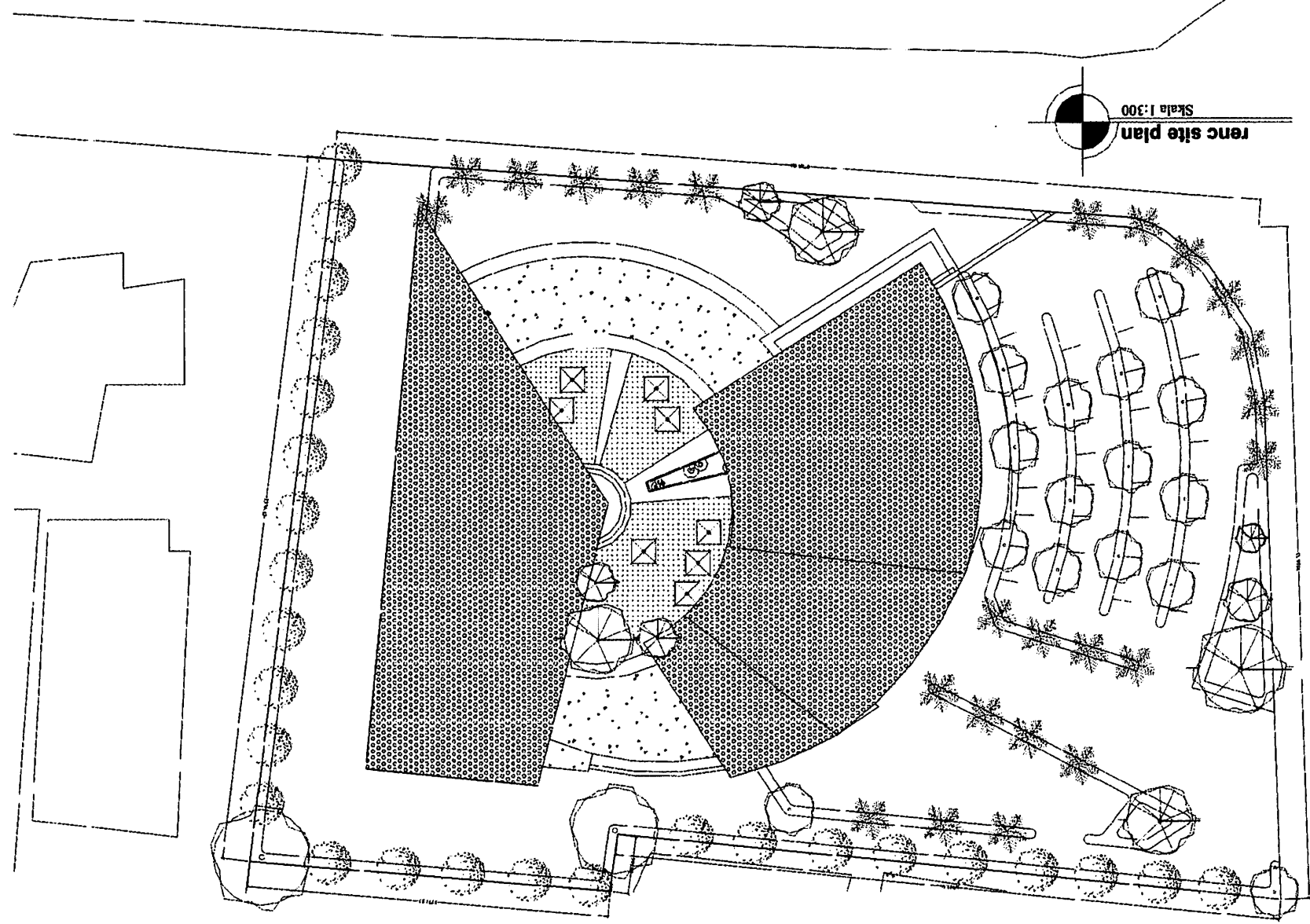
WENY ANITA W

PERPUSTAKAAN KOTA JEMBER
DENGAN TEMA
ARSITEKTUR POSTMODERN

SKRIPSI ARSITEKTUR
JURUSAN ARSITEKTUR
FTSP ITN MALANG
Semester Ganjil 2010/2011



renc site plan
Skala 1:300



kolom diameter 70 cm

balok kantilever 25/35

balok ring 25/25

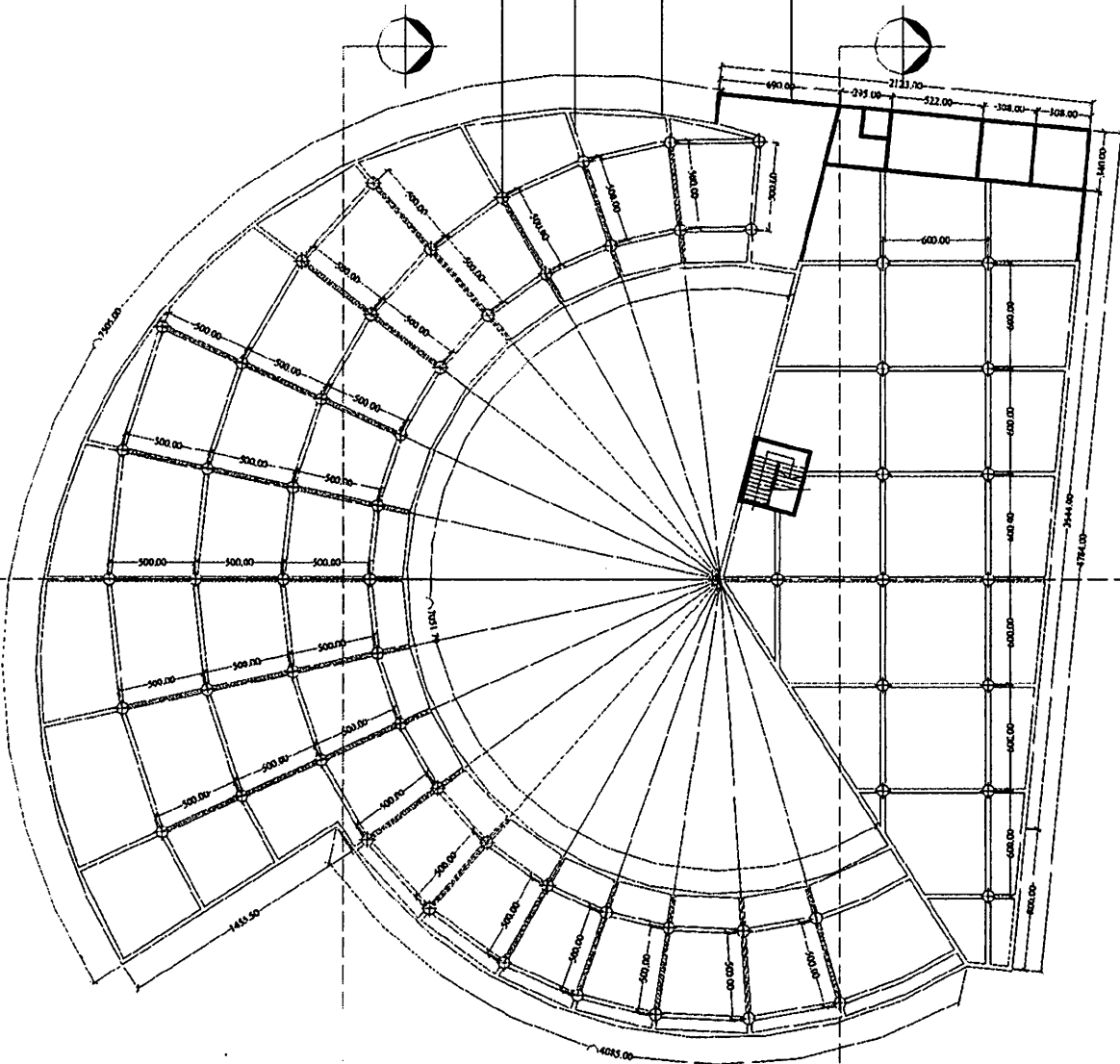
dinding pemikul

balok 25/35

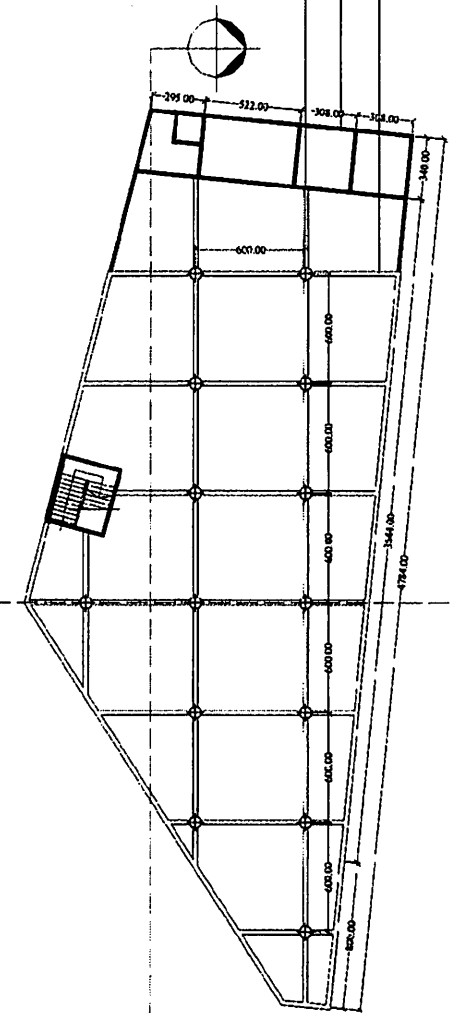
kolom diameter 70 cm

dinding pemikul

balok kantilever 25/35



denah balok kolom lantai 2
Skala 1:200



denah balok kolom lantai 3
Skala 1:200



SKRIPSI ARSITEKTUR
 JURUSAN ARSITEKTUR
 FTSP ITN MALANG
 Semester Ganjil 2010/2011

PERPUSTAKAAN KOTA JEMBER
 DENGAN TEMA
 ARSITEKTUR POSTMODERN

WENY ANITA W
 05.22.068

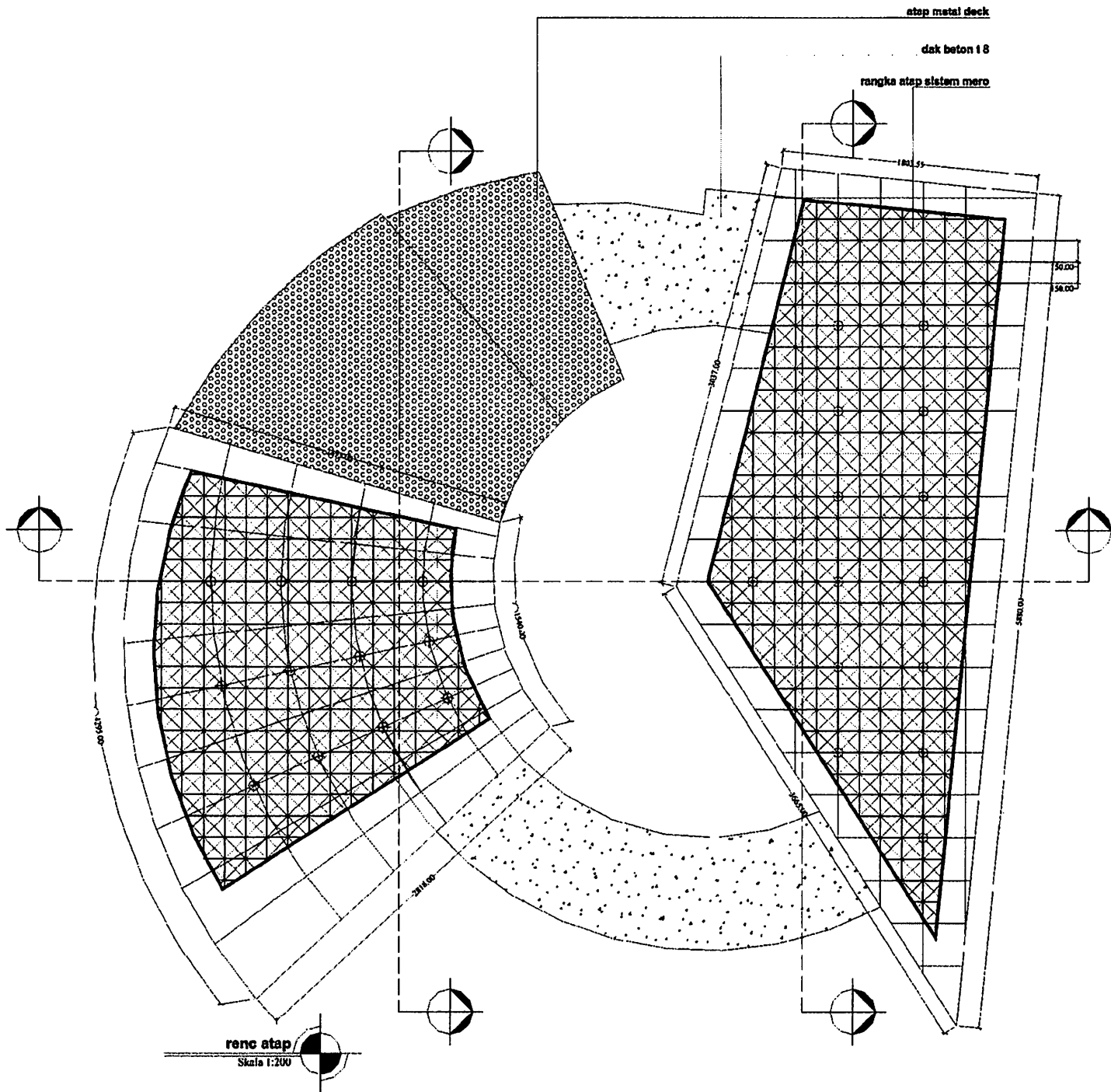
PEMBIMBING

DR. IR. LALU MULYADI, MTA
 NIP.Y 1018700153

IR. GAGUK SUKOWIYONO, MT
 NIP.Y 1028500114

Pengesah

SKALA 1 : 200



SKRIPSI ARSITEKTUR
 JURUSAN ARSITEKTUR
 FTSP ITN MALANG
 Semester Ganjil 2010/2011

PERPUSTAKAAN KOTA JEMBER
 DENGAN TEMA
 ARSITEKTUR POSTMODERN

WENY ANITA W
 05.22.068

PEMBIMBING

DR. IR. LALU MULYADI, MTA
 NIP.Y 1018700153

IR. GAGUK SUKOWIYONO, MT
 NIP.Y 1028500114

Pengesah

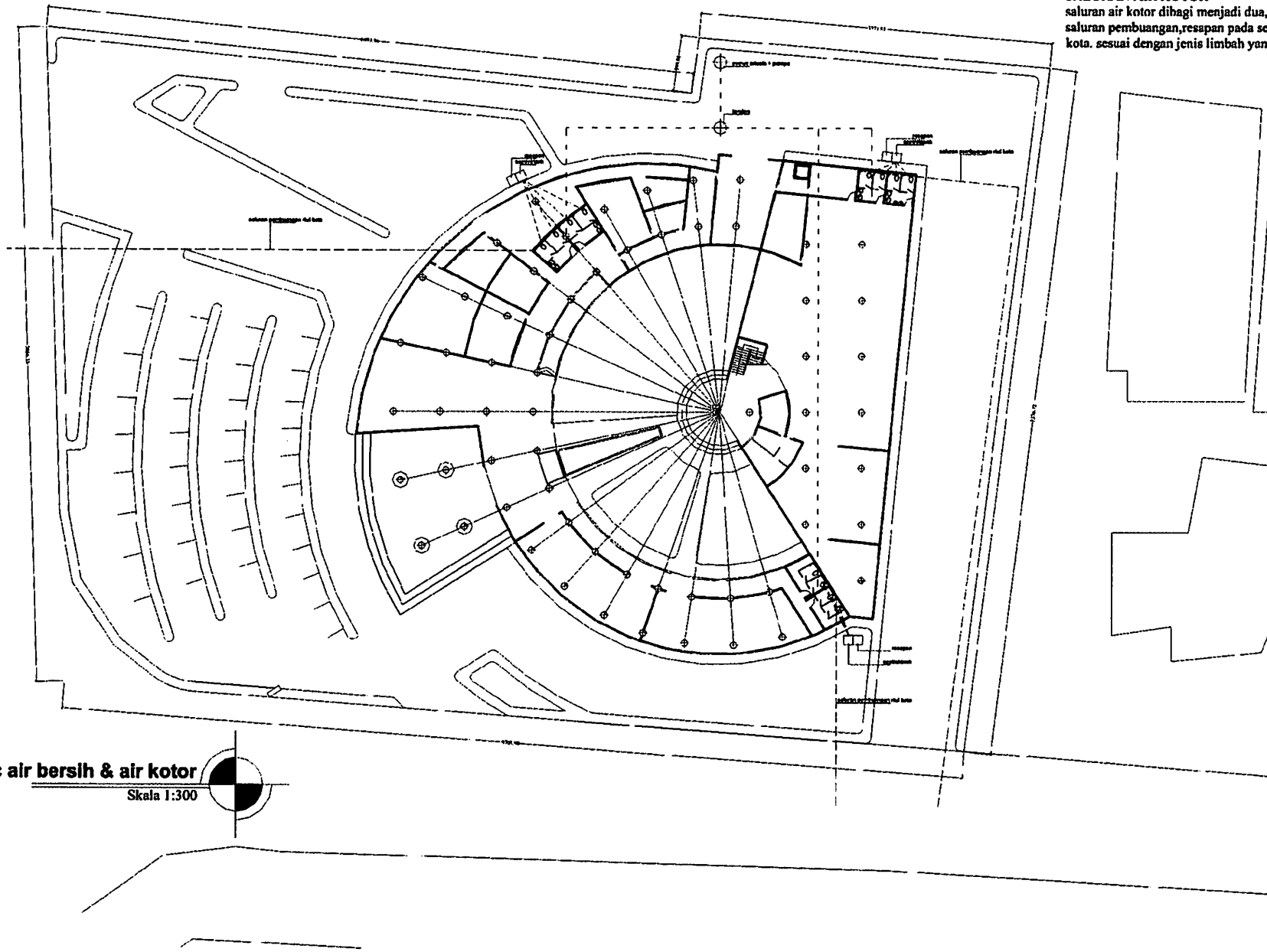
SKALA 1 : 200

SALURAN AIR BERSIH

air bersih pada bangunan ini berasal dari sumur artesis yang dipompa kedalam tandon air. tandon air bersih diletakkan pada lantai dua bangunan ini. dari tandon inilah, air bersih dipompa ke toilet, dapur, taman dll

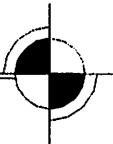
SALURAN AIR KOTOR

saluran air kotor dibagi menjadi dua, yaitu: saluran pembuangan, resapan pada septictank dan saluran pembuangan pada riul kota. sesuai dengan jenis limbah yang dibuang.



renc air bersih & air kotor

Skala 1:300



SKRIPSI ARSITEKTUR
JURUSAN ARSITEKTUR
FTSP ITN MALANG
Semester Ganjil 2010/2011

PERPUSTAKAAN KOTA JEMBER
DENGAN TEMA
ARSITEKTUR POSTMODERN

WENY ANITA W

05.22.068

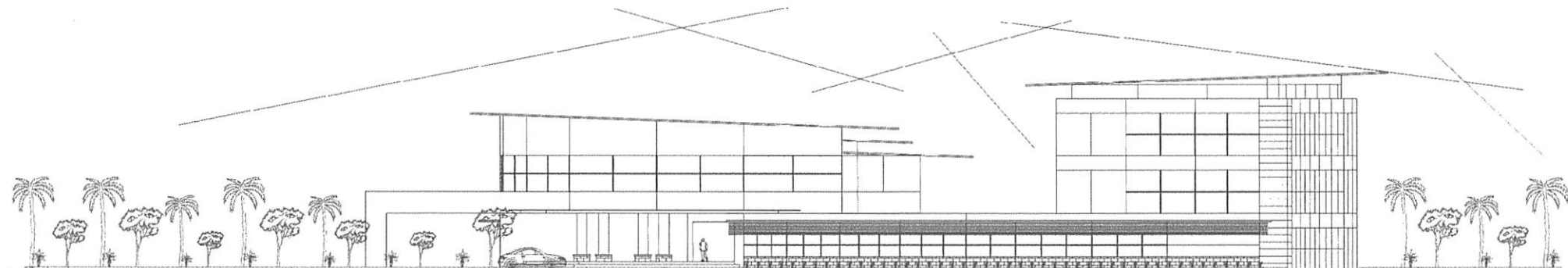
PEMBIMBING

DR. IR. LALU MULYADI, MTA
NIP.Y 1018700153

IR. GAGUK SUKOWIYONO, MT
NIP.Y 1024500114

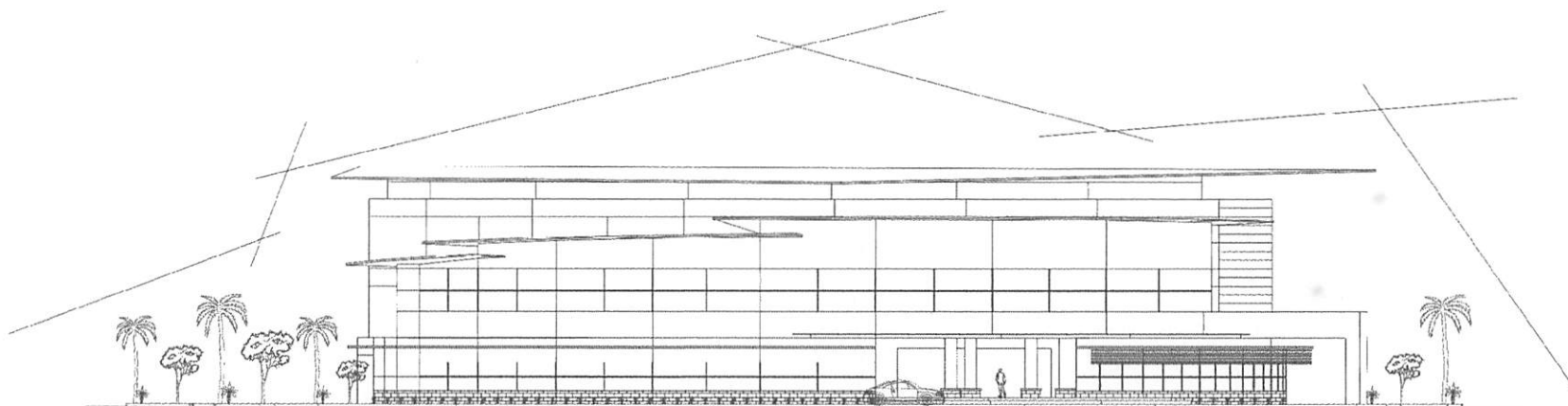
Pengesah

SKALA 1 : 300



renc tampak selatan

Skala 1:200



renc tampak barat

Skala 1:200



SKRIPSI ARSITEKTUR
JURUSAN ARSITEKTUR
FTSP ITN MALANG
Semester Ganjil 2010/2011

PERPUSTAKAAN KOTA JEMBER
DENGAN TEMA
ARSITEKTUR POSTMODERN

WENY ANITA W

05.22.068

PEMBIMBING

DR. IR. LALU MULYADI, MTA
NIP.Y 1018700153

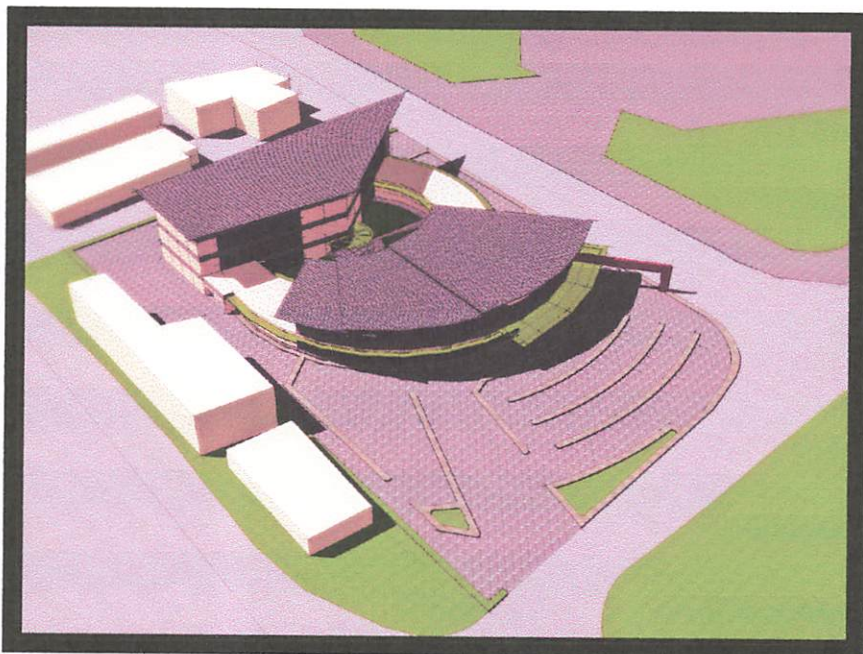
IR. GAGUK SUKOWIYONO, MT
NIP.Y 1028590114

Pengesah

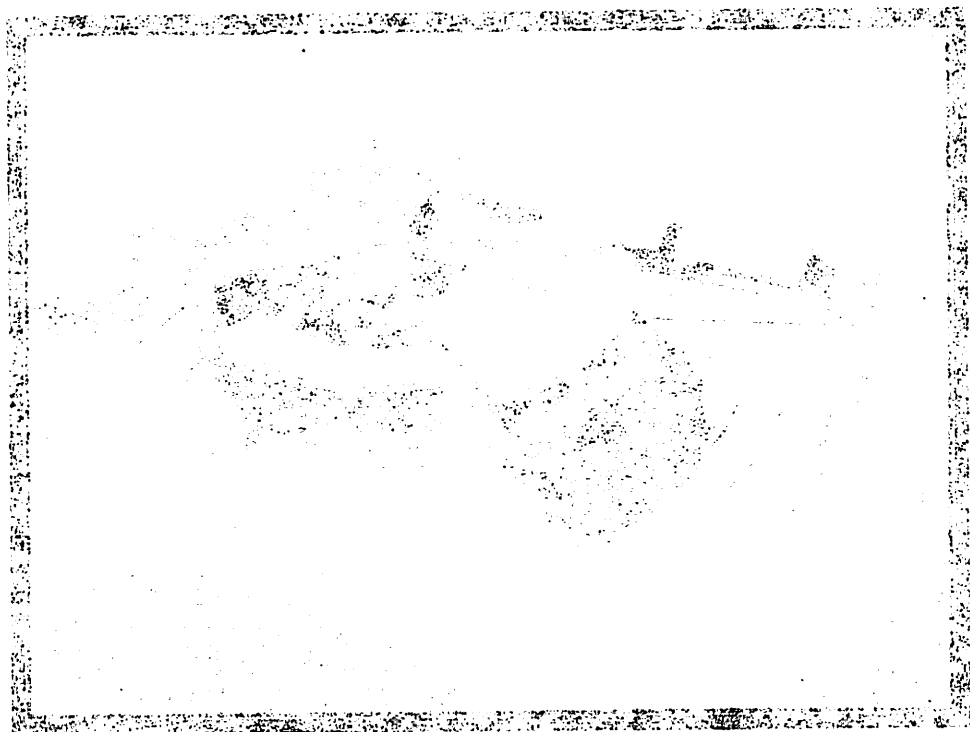
SKALA 1 : 200



Perspektif Mata Burung yang diambil dari arah selatan site (Alun-Alun Kota)



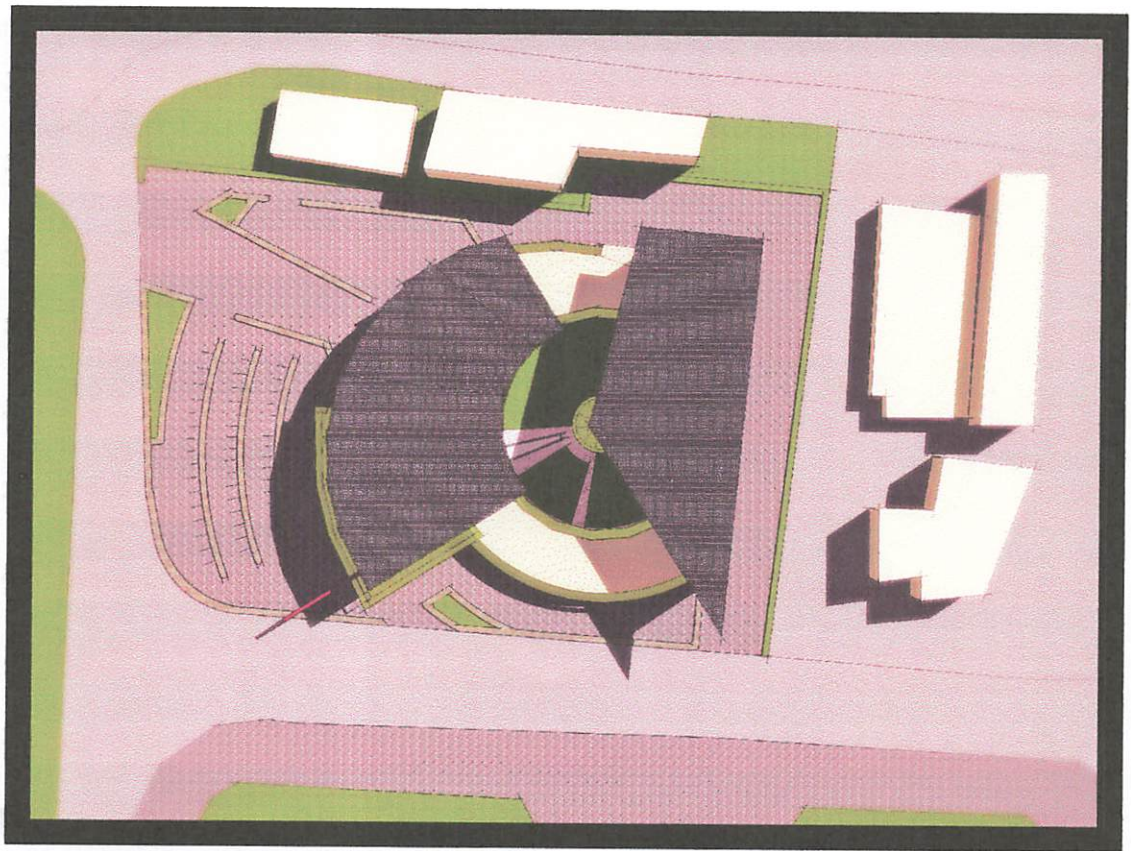
Perspektif Mata Burung yang menunjukkan arah Barat Site



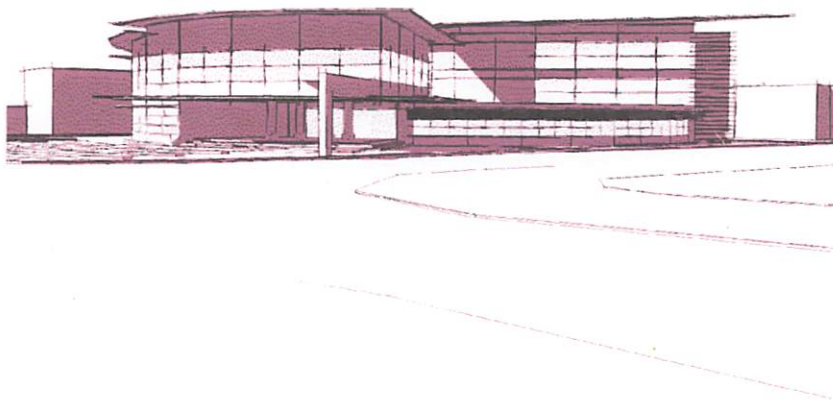
Persebaran Mata Air yang mengalir dari utara ke selatan (Ain Alun Kota)

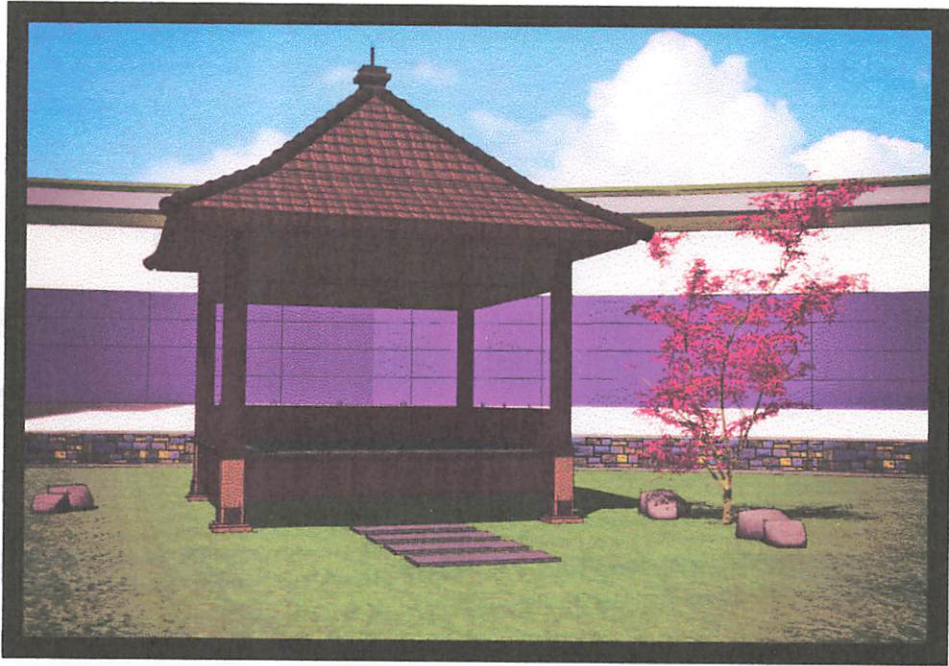


Persebaran Mata Air yang mengalir dari timur ke barat (Ain Alun Kota)

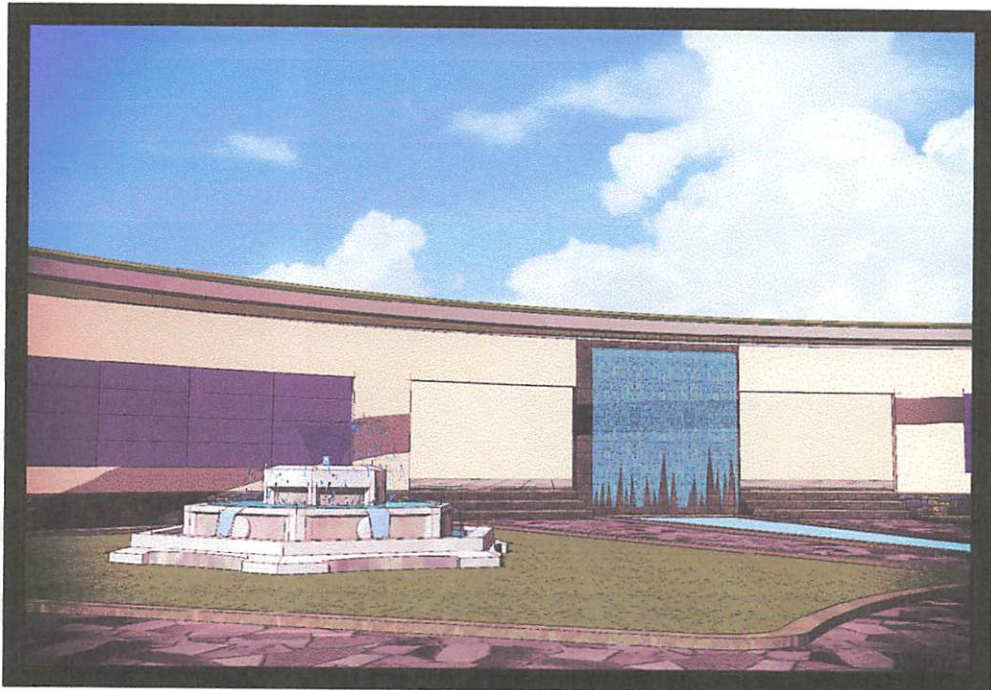


Tampak Atas Bangunan





Gazebo yang terdapat di taman, disediakan untuk membaca



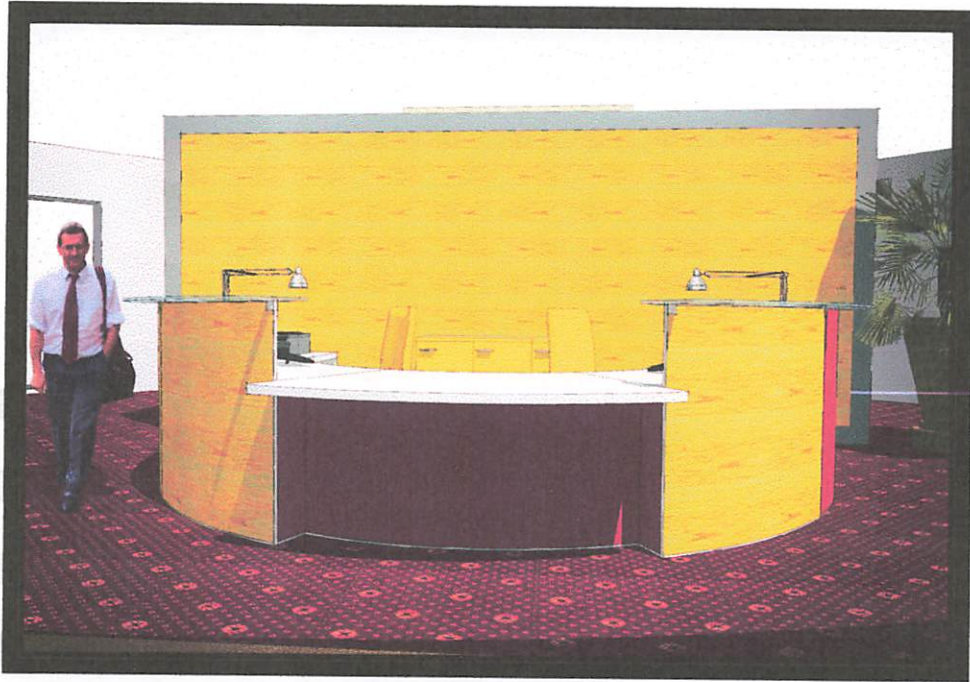
Air Mancur dan Kolam sebagai ornamet serta memberikan rasa sejuk dan rileks pada pembaca



Fig. 1. Diagram of the structure of the model of the structure of the structure.



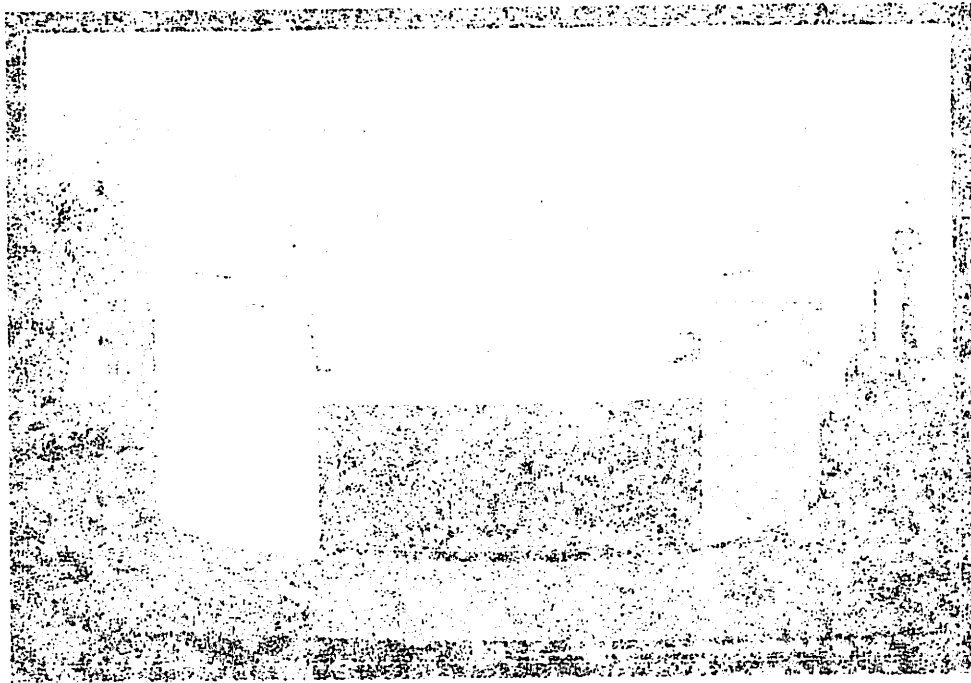
Fig. 2. Diagram of the structure of the model of the structure of the structure.



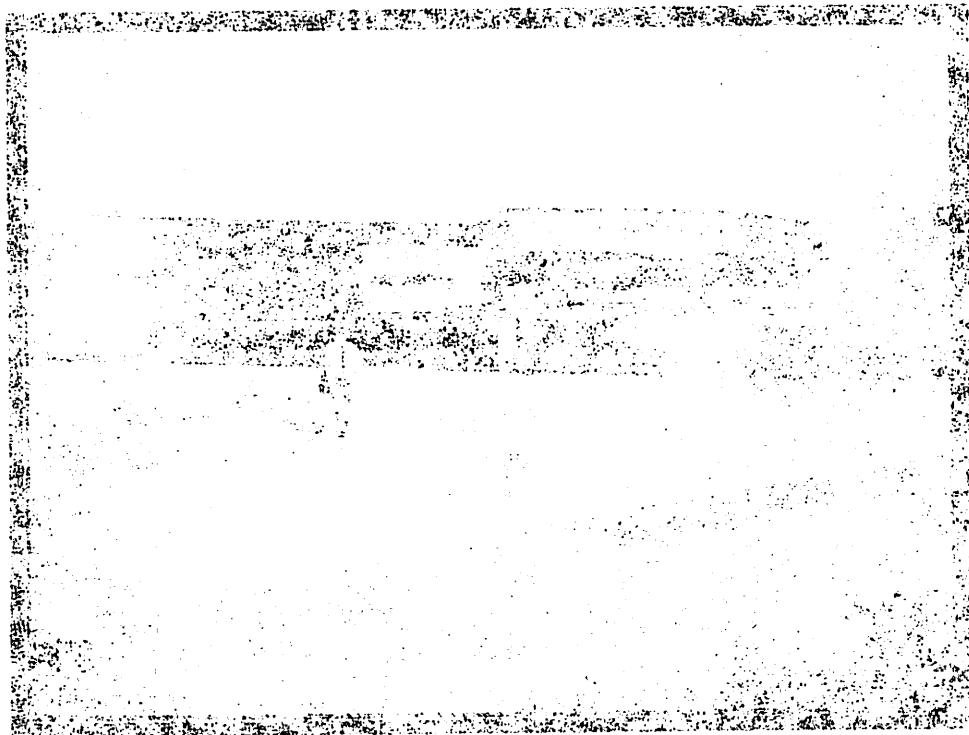
Ruang Receptionist sekaligus menjadi ruang pembatas antara Lobby dan ruang lainnya



Tampak Depan Bangunan apabila dilihat dari arah Masjid Jami'



Seorang Receptionist sedang menerima tamu di bagian resepsionis.



Seorang Receptionist sedang menerima tamu di bagian resepsionis.

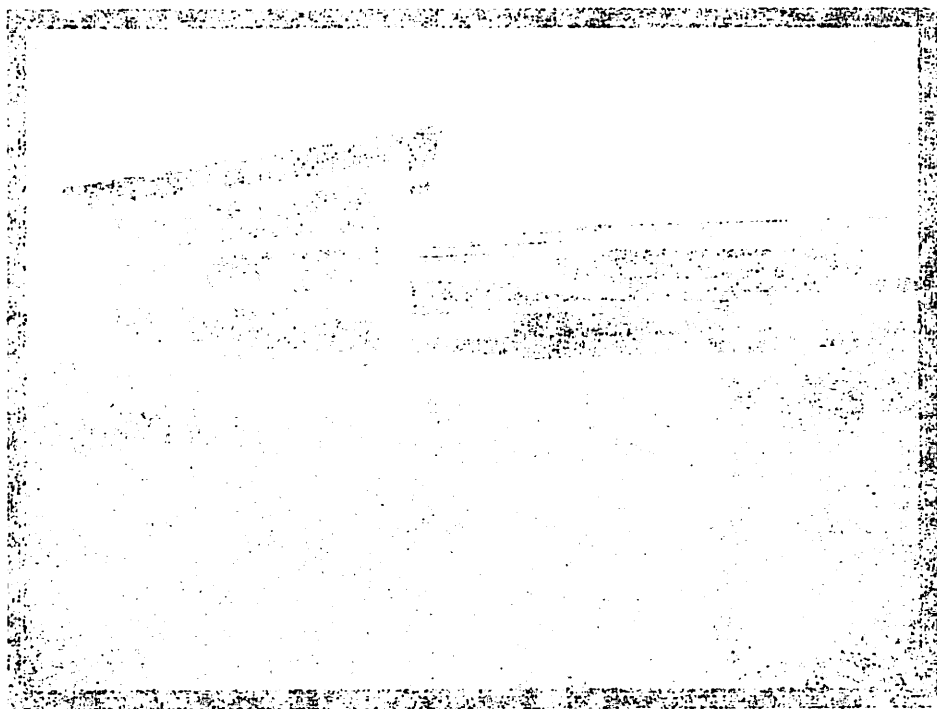


Gambar menunjukkan suasana jalur masuk bagi pengunjung perpustakaan





gambar menunjukkan situasi di lokasi penelitian pada tanggal 10/10/2023



**JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
SEMESTER GANJIL 2010-2011**

**PERPUSTAKAAN UMUM KOTA JEMBER
DENGAN TEMA
ARSITEKTUR POSTMODERN**



Weny Anita Wirayu

05.22.068

Dosen Pembimbing :

Dr. Ir. Lalu Mulyadi, MTA

Ir. Gaguk Sukowiyono, MT



PENGERTIAN JUDUL

Perpustakaan berasal dari bahasa sansekerta yaitu " pustaka " yang berarti buku.
Geodfrey Thompson, Planning and Design of Library Building.
Perpustakaan adalah tempat penyimpanan hasil pikiran, ide manusia serta ungkapan kreatifitas imajinasi yang dibuat agar mudah digunakan semua orang.

Perpustakaan umum adalah suatu tempat berupa ruangan yang menyediakan sarana informasi dalam berbagai bentuk, yang disediakan bagi masyarakat.
Begitu pentingnya membaca tidak terlepas dari peranan buku. .

Banyaknya peredaran buku, tentu saja tidak lepas dari peranan toko buku perpustakaan yang merupakan penyedia fasilitas. Banyaknya toko buku mengakibatkan persaingan satu sama lain.
Namun semua toko memiliki kelemahan yang sama, yaitu tidak tersedianya tempat yang nyaman dan memadai untuk membaca buku secara leluasa seperti di perpustakaan. Oleh karena itu, perpustakaan umum diharapkan dapat lebih meningkatkan kemauan dan kegemaran membaca masyarakat Seperti yang diketahui, membaca buku merupakan jendela dunia. Dengan membaa buku, tidak perlu berkeliling dunia untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan
Tema Aritektur Postmodern dirasa sebagai tema yang cocok dengan keadaan lingkungan sekitar lokasi perpustakaan untuk menghadirkan failitas baca yang mampu untuk tidak sekedar memajang buku di rak, namun juga memberi kenyamanan bagi setiap pengunjung.

Arsitektur adalah seni dan ilmu merancang bangunan. Dalam hal ini mencakup merancang dan membangun keseluruhan lingkungan binaan, mulai dari level makro yaitu perencanaan kota,arsitektur lansekap, hingga level mikro yaitu desain bangunan,perabot dan produk.

Postmodern adalah suatu kondisi dan situasi dalam keadaan sejarah dunia, khususnya dalam dunia arsitektur. Dimana suatu teori akan didominasi persoalan yang tunggal.

Arsitektur Postmodern yaitu arsitektur yang sudah melepaskan diri dari aturan-aturan modernisme, namun masih memiliki karakter/sifat yang sama.

PERPUSTAKAAN UMUM KOTA JEMBER
dengan tema ARSITEKTUR POST MODERN

... ..

... ..

... ..

... ..

... ..

... ..

... ..

... ..

... ..

... ..

... ..

... ..

ANALISA & KONSEP PERANCANGAN

Analisa Kegiatan Utama

Kegiatan Mencari Buku

Mencari melalui daftar buku lewat katalog manual
Mencari melalui sistem OPAC (OnLine Public Access Catalog)
yaitu dengan cara mencari semua koleksi secara cepat dan mudah

Kegiatan Memilih dan Mengambil buku

Sistem Tertutup : Sistem pelayanan perpustakaan yang tidak
memungkinkan pengunjung untuk mengambil
sendiri koleksi buku yang dibutuhkan

Sistem Terbuka : Sistem pelayanan perpustakaan yang
memungkinkan pengunjung untuk mengambil
sendiri koleksi buku yang dibutuhkan.

Kegiatan Membaca Buku

Menggunakan meja individu : bertujuan untuk mendapatkan
privasi, ketenangan. Dengan cara memberi penyekat
antar meja satu dengan lainnya.

Menggunakan meja berkelompok : biasanya dilakukan untuk
mengerjakan tugas bersama dan sebagai tempat diskusi.

Kegiatan Meminjam dan Mengembalikan Buku

Kegiatan Menonton melalui audiovisual

Kegiatan Bermain dan Belajar

BATASAN

Peningkatan sumber daya manusia untuk merangsang
perkembangan intelektual, membutuhkan suatu wadah
yang berfungsi sebagai sarana bagi pelajar dan mahasiswa
untuk mencari informasi sebanyak-banyaknya.

Dalam hal ini, perpustakaan berfungsi sebagai sarana publik
yang dapat memberikan kelancaran dalam pengumpulan
data-data yang diperlukan.

Ruang lingkup pelayanan diutamakan di wilayah kota Jember,
namun tidak menutup kemungkinan
masyarakat luar Jember mempergunakan fasilitas ini.

POTENSI dan PERMASALAHAN

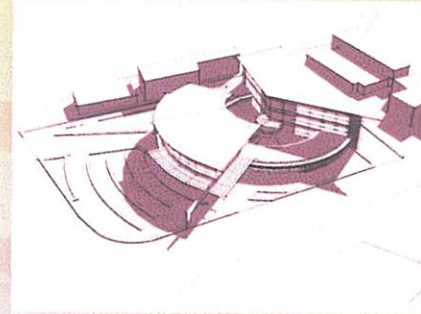
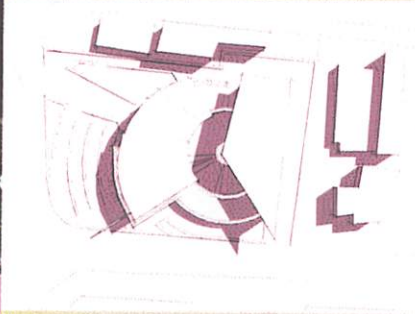
Lokasi perpustakaan ini sendiri berada dekat pada
kawasan center atau pusat kota yaitu alun-alun kota Jember.
Tingginya aktifitas yang dilakukan pada kawasan ini,
diharapkan memicu minat masyarakat untuk mengunjungi
perpustakaan.

Namun kemacetan yang terjadi karena tingginya mobilitas pada
jam-jam tertentu, ditakutkan mengganggu kegiatan atau aktifitas
pada perpustakaan

BENTUK

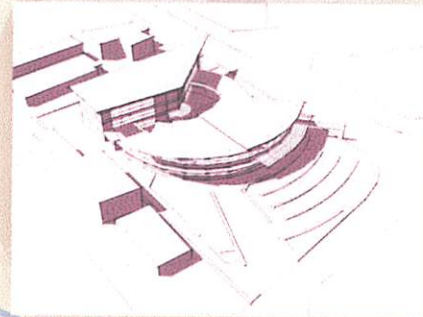


Atap Kantor Bupati yang berbentuk segitiga



Atap masjid Jami' yang berbentuk lengkung

Atap Salah satu Fullday School yang dulunya Masjid ini, berbentuk miring bersusun



Atap Salah satu restoran ternama yang berbentuk miring



Konsep bentuk diambil dari bentukan bangunan bangunan sekitar site, sesuai dengan teori Aldo Rossy yaitu Urban Space. Bentuk-bentukan tersebut, digabungkan dan di olah menjadi sebuah bangunan yang berciri Arsitektur Postmodern

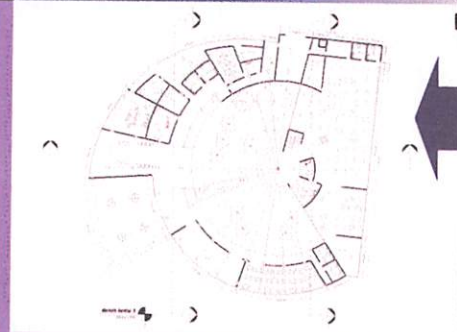
PERPUSTAKAAN UMUM KOTA JEMBER
dengan tema ARSITEKTUR POST MODERN

permitted to be used for any other purpose
than the one for which it was originally
intended. It is the policy of the
Government to use its resources
efficiently and to avoid waste.

It is the policy of the
Government to use its resources
efficiently and to avoid waste.

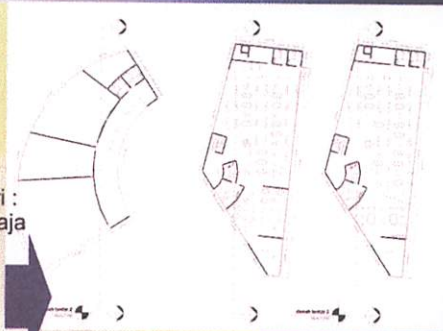
It is the policy of the
Government to use its resources
efficiently and to avoid waste.

DENAH, LAY OUT & SITE PLAN



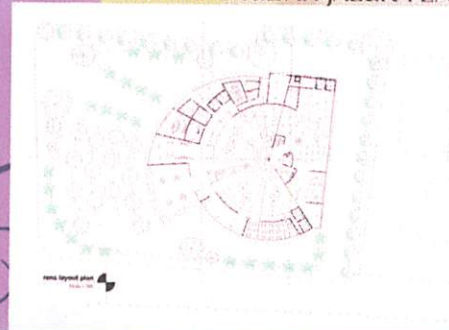
Denah Lantai I, terdiri dari :
Ruang Koleksi Buku Anak
Koleksi Buku Periodikal
Ruang Baca
Ruang Pengelola
Stationery
Cafetaria

Denah Lantai II, terdiri dari :
Ruang Koleksi Buku Remaja
Ruang Baca
Ruang Pameran
Ruang Diskusi dan
Bedah Buku
Ruang Pertunjukkan



Denah Lantai III, terdiri dari :
Ruang Koleksi Buku Umum
Ruang Baca
Ruang Koleksi AudioVisual

PELETAKKAN ME DAN SE
BERADA DI JL.SULTAN AGUNG, DENGAN PERTIMBANGAN KARENA
JALAN INI MERUPAKAN JALUR SATU ARAH MENUJU
JL.PB.SUDIRMAN DAN JL.AHMAD YANI. SEHINGGA
MEMPERMUDAH JALUR PENGUNJUNG DARI DAN MENUJU SITE.



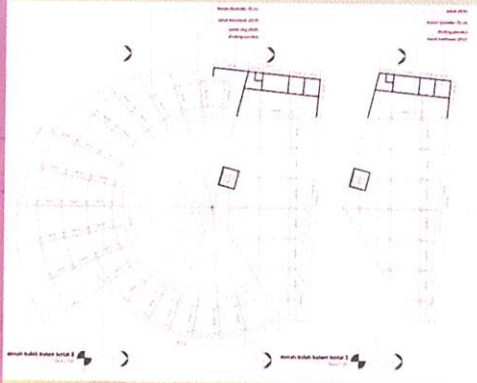
PERPUSTAKAAN UMUM KOTA JEMBER
dengan tema
ARSITEKTUR POST MODERN

THE UNIVERSITY OF MICHIGAN
LIBRARY
ANN ARBOR, MICHIGAN 48106-1000
TEL: 734 763 1000
FAX: 734 763 1000

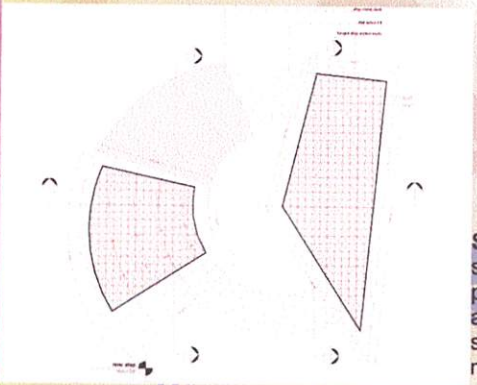
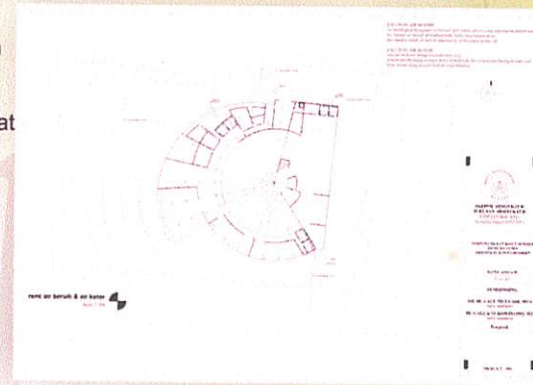
1995
1996
1997
1998
1999
2000
2001
2002
2003
2004
2005
2006
2007
2008
2009
2010
2011
2012
2013
2014
2015
2016
2017
2018
2019
2020
2021
2022
2023
2024
2025

1995
1996
1997
1998
1999
2000
2001
2002
2003
2004
2005
2006
2007
2008
2009
2010
2011
2012
2013
2014
2015
2016
2017
2018
2019
2020
2021
2022
2023
2024
2025

STRUKTUR & UTILITAS



STRUKTUR BANGUNAN
sistem struktur yang digunakan pada bangunan ini adalah sistem struktur portal dengan bentuk tiang/kolom bulat



STRUKTUR ATAP
sistem struktur yang digunakan pada bangunan ini adalah sistem struktur mero sedangkan bahan atap menggunakan bahan metal deck

SALURAN AIR BERSIH

air bersih bangunan ini berasal dari sumur artesis yang dipompa kedalam tandon tandon air diletakkan pada lantai dua bangunan dari tandon inilah,air bersih dipompa ketoilet,dapur,taman,dll

SALURAN AIR KOTOR

saluran air kotor dibagi menjadi dua,yaitu: saluran pembuangan,resapan pada septictank dan saluran pembuangan pada riul kota sesuai dengan jenis limbah yang dibuang



11

ВООРУЖЕННЫЕ СИЛЫ
РОССИЙСКОЙ ФЕДЕРАЦИИ
ВОЙСКА ПВО

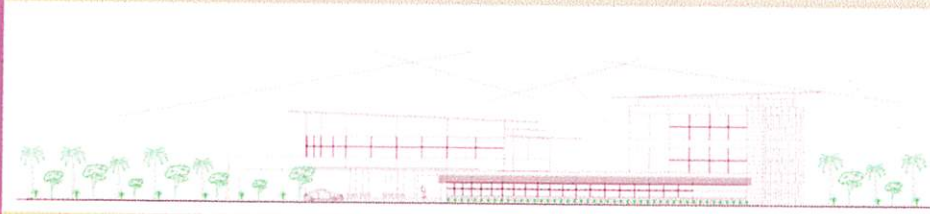
ИЗМЕНЕНИЕ
ПОСЛЕДОВАТЕЛЬНОСТИ
ИЗМЕНЕНИЯ

СЛУЖБА
ПОСЛУЖИВШИМ
В ОУС

КАРДИОНАУЧНО-ИССЛЕДОВАТЕЛЬСКИЙ
ЦЕНТР
ИЗМЕНЕНИЕ

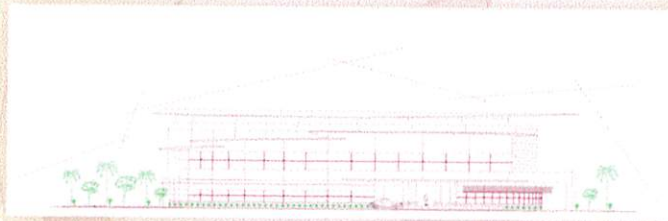


TAMPAK

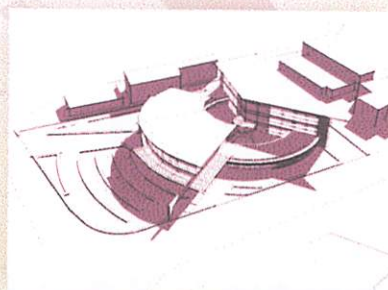


Tampak Bangunan dari selatan site (Alun-Alun Kota Jember)
Tampilan bangunan, Pada bagian depan merupakan cafeteria, menggunakan material kaca.

Hal ini bertujuan agar para pengunjung dapat menikmati pemandangan (view).



Tampak Bangunan dari Barat site (Masjid Jami')



Bentuk Lengkung pada bangunan ini merupakan Vocal Point atau Point of Interest. Hal ini dikarenakan arah pandang pengguna jalan tertuju pada titik sudut tersebut.



PERPUSTAKAAN UMUM KOTA JEMBER
dengan tema ARSITEKTUR POST MODERN

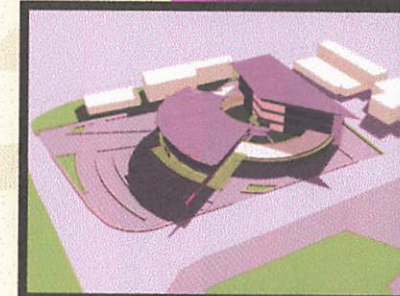
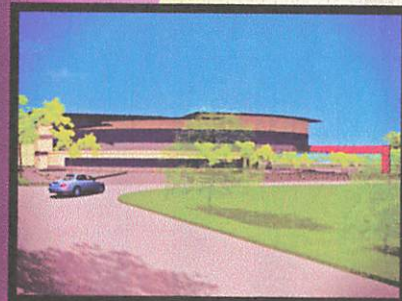
11
[Illegible text]

[Illegible text]

[Illegible text]

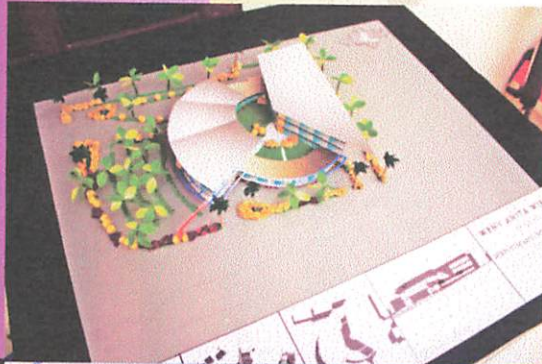
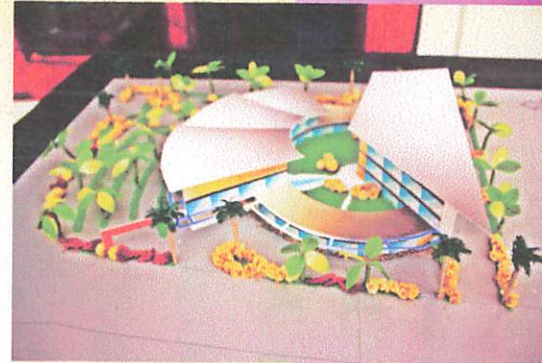
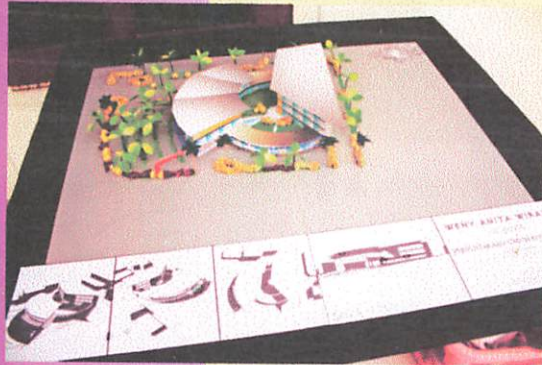


PERSPEKTIF



PERPUSTAKAAN UMUM KOTA JEMBER
dengan tema ARSITEKTUR POST MODERN

MAKET



PERPUSTAKAAN UMUM KOTA JEMBER
dengan tema ARSITEKTUR POST MODERN



ҚАЗАҚСТАН РЕСПУБЛИКАСЫ
АҚПАРАТ ҚОҒАМЫ



ТАҒЫМ